



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

COST BENEFIT ANALYSIS (CBA) MODERNISASI RUMAH POTONG HEWAN (RPH) HALAL DI KOTA PEKANBARU

TUGAS AKHIR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Program Studi Teknik Industri*

Oleh:

ADILLA FRENITA ZURIDS
NIM. 12150221446



UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN JURUSAN

***“COST BENEFIT ANALYSIS (CBA) MODERNISASI RUMAH
POTONG HEWAN (RPH) HALAL DI KOTA PEKANBARU”***

TUGAS AKHIR

Oleh:

ADILLA FRENITA ZURIDS
12150221446

Telah Diperiksa dan Disetujui Sebagai Tugas Akhir
pada Tanggal 16 Juni 2025

Pembimbing I

Melfa Yola, S.T., M.Eng.
NIP. 197906292006042001

Pembimbing II

Muhammad Nur, S.T., M.Si.
NIP. 198205282023211006

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Misra Hartati, S. T., M. T.
NIP. 19820527015032002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**"COST BENEFIT ANALYSIS (CBA) MODERNISASI RUMAH
POTONG HEWAN (RPH) HALAL DI KOTA PEKANBARU"**

TUGAS AKHIR

Oleh:

ADILLA FRENITA ZURIDS
12150221446

Telah dipertahankan di Depan Sidang Dewan Penguji
sebagai salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Sayarif Kasim Riau
di Pekanbaru, pada Tanggal 16 Juni 2025

Pekanbaru, 16 Juni 2025
Mengesahkan

PLH. Dekan



Dr. Kunaili, ST., PgDipEnSt., M.Sc.
NIP. 197607242007101003

Ketua Program Studi

Misra Hartati, S. T., M. T.
NIP. 19820527015032002

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Suherman, S.T., M.T.

Sekretaris I : Melfa Yola, S.T., M.Eng.

Sekretaris II : Muhammad Nur, S.T., M.Si.

Anggota I : Dr. Muhammad Isnaini Hadiyul Umam, S.T., M.T.

Anggota II : Fitriani Surayya Lubis, S.T., M.Sc.



LEMBAR HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL

Tugas akhir yang tidak diterbitkan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau adalah terbuka untuk umum, dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau ringkasan hanya dapat dilakukan atas izin penulis dan harus dilakukan mengikut kaedah dan kebiasaan ilmiah serta menyebutkan sumbernya.

Penggandaan atau penerbitan sebagian atau seluruh tugas akhir ini harus memperoleh izin tertulis dari Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Perpustakaan dapat meminjamkan tugas akhir ini untuk anggotanya dengan mengisi nama, tanda peminjaman dan tanggal pinjam pada form peminjaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat : -
 Nomor : -
 Tanggal : 24 Juni 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adilla Frenita Zurids
 NIM : 12150221446
 Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Sarik, 06 Oktober 2002
 Fakultas : Sains dan Teknologi
 Program Studi : Teknik Industri
 Judul Skripsi : *Cost Benefit Analysis (CBA)* Modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) Halal Di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari ditemukan plagiat pada skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.
5. Dengan demikian surat ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

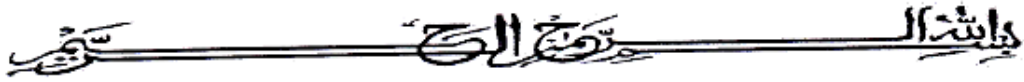
Pekanbaru, 24 Juni 2025
 Yang membuat Pernyataan,

Adilla Frenita Zurids
NIM. 12150221446



LEMBAR PERSEMBAHAN

©



Janganlah kamu merasa lemah dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang beriman."

(Q.S. Al-Imran: 139)

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat, kasih sayang, dan kekuatan yang diberikan selama proses panjang dalam menuntut ilmu hingga tugas akhir ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, suri teladan bagi umat sepanjang masa.

Dengan segala kerendahan hati, karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua tercinta, Ayah dan Bunda, yang selalu menjadi sumber semangat dan inspirasi dalam hidup saya.

Terima kasih atas doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, dan perjuangan yang tak terukur. Kalian adalah alasan terkuat saya bertahan dan terus melangkah.

Teruntuk sahabat-sahabat terbaik yang telah menemani setiap langkah dalam perkuliahan, dalam tawa, tangis, tekanan, dan perjuangan...Terima kasih karena telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Kalian adalah rumah yang selalu menerima saya apa adanya, teman yang kehadirannya sangat berarti. Kebersamaan ini akan selalu saya kenang sebagai salah satu bagian terindah dalam hidup saya.

Untuk diriku sendiri, terima kasih karena telah memilih untuk tidak menyerah. Telah melewati berbagai rintangan, rasa lelah, bahkan keraguan, namun tetap bertahan hingga titik ini. Semoga pencapaian ini menjadi awal dari perjalanan panjang yang penuh keberkahan dan makna.

Terima kasih atas segala cinta, dukungan, dan doa dari setiap orang yang telah hadir dalam perjalanan ini.

-AFZ-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

COST BENEFIT ANALYSIS (CBA) MODERNISASI RUMAH POTONG HEWAN (RPH) HALAL DI KOTA PEKANBARU

ADILLA FRENITA ZURIDS
12150221446

Tanggal Sidang Juni 2025

Tanggal Wisuda Juli 2025

Program Studi Teknik Industri
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. HR. Soebrantas KM. 18 No. 155 Pekanbaru

ABSTRAK

Modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) halal memiliki peran penting dalam menjamin aspek kehalalan, kebersihan, dan kualitas produk hewani yang sesuai dengan prinsip syariat Islam, sekaligus mendorong percepatan proses sertifikasi halal sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan finansial dari modernisasi RPH halal melalui pendekatan analisis biaya dan manfaat (*Cost Benefit Analysis*) berdasarkan aspek teknis. Metode analisis yang digunakan meliputi *Payback Period*, *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Benefit Cost Ratio* (BCR). Berdasarkan hasil evaluasi teknis, RPH Ruminansia Kota Pekanbaru hanya memenuhi 75,5% ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2010 tentang Persyaratan Rumah Potong Hewan dan Unit Penanganan Daging. Analisis finansial pada tingkat suku bunga 12% menunjukkan bahwa nilai *payback period* adalah 6,2 tahun, *Net Present Value* sebesar Rp.165.276.393 (positif), *Internal Rate of Return* sebesar 35,04% (melebihi MARR), serta *Benefit Cost Ratio* sebesar 1,02. Berdasarkan hasil tersebut, modernisasi RPH halal di Kota Pekanbaru dinyatakan layak secara finansial untuk dilaksanakan. Temuan ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan kebijakan modernisasi RPH halal untuk meningkatkan efisiensi operasional, sanitasi, dan kepatuhan terhadap standar syariah dan teknis.

Kata Kunci: *Cost Benefit Analysis*, Modernisasi, Rumah Potong Hewan

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

COST BENEFIT ANALYSIS (CBA) OF HALAL SLAUGHTERHOUSE MODERNIZATION IN PEKANBARU CITY

ADILLA FRENITA ZURIDS
12150221446

Hearing Date June, 2025
Graduation Date July, 2025

Department Of Industrial Engineering
Faculty of Science and Technology
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. HR. Soebrantas KM. 18 No. 155 Pekanbaru

ABSTRACT

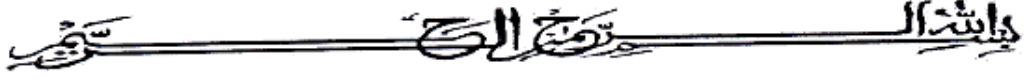
The modernization of halal slaughterhouses (RPH) has an important role in ensuring the halal, cleanliness, and quality aspects of animal products in accordance with Islamic sharia principles, as well as encouraging the acceleration of the halal certification process as stated in Law Number 33 of 2014. This study aims to evaluate the financial feasibility of halal RPH modernization through a cost and benefit analysis approach based on technical aspects. The analysis methods used include Payback Period, Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Benefit Cost Ratio (BCR). Based on the results of the technical evaluation, the Pekanbaru City Ruminancy RPH only meets 75.5% of the provisions listed in the Regulation of the Minister of Agriculture Number 13 of 2020 concerning the Requirements of Slaughterhouses and Meat Handling Units. Financial analysis at the interest rate of 12% shows that the payback period value is 6.2 years, Net Present Value of Rp. 165,276,393 (positive), Internal Rate of Return of 35.04% (exceeding MARR), and Benefit Cost Ratio of 1.02. Based on these results, the modernization of halal RPH in Pekanbaru City was declared financially feasible to be implemented. These findings are expected to be used as a reference in the formulation of halal RPH modernization policies to improve operational efficiency, sanitation, and compliance with sharia and technical standards.

Keywords: *Cost Benefit Analysis, Modernization, Slaughterhouse*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia serta hidayahnya, sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul ” ***Cost Benefit Analysis (CBA) Modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) Halal Di Kota Pekanbaru***” sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Salawat dan salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karna itu penulis membutuhkan saran dan masukan dalam penulisan laporan kerja praktek ini. Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., M. Si., Ak., CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Hartono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Misra Hartati, S.T., M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Anwardi, S.T., M.T., selaku Sekretaris Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Nazardudin, S.ST., M.T., selaku Koordinator Tugas Akhir Program Studi Teknik Industri Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Melfa Yola, S.T., M.Eng., selaku Penasehat Akademis yang telah banyak membimbing, menasehati dan memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis selama masa perkuliahan.
7. Ibu Melfa Yola, S.T., M.Eng. dan Bapak Muhammad Nur, S.T., M.Si., selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk berkonsultasi serta memberi petunjuk dalam kelancaran proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini hingga tuntas.

8. Bapak Dr. Muhammad Isnaini Hadiyul Umam, M.T., dan Ibu Fitriani Surayya Lubis, S.T., M.Sc., selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan guna untuk membangun laporan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Teknik Industri yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu untuk membagikan ilmu kepada penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Bapak Idrus Salam dan Ibu Zuraini Z yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, nasihat dan doa tiada hentinya serta pengorbanan yang luar biasa demi keberhasilan putri terkasih di masa depan.
11. Sahabat penulis di bangku perkuliahan yang selalu kebersamai dalam empat tahun ini, yaitu Seven Icon, Dhea Ana Misyanti dan Annisa Safitri yang selalu mensupport, memberi semangat dan tawa di masa-masa perkuliahan penulis.
12. Rekan-rekan Teknik Industri Angkatan 2021 yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan serta kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan adanya masukan berupa kritik maupun saran untuk penyempurnaan laporan ini. Penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Juni 2025

Adilla Frenita Zurids
12150221446

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
HAK ATAS KELAYAKAN INTELEKTUAL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR RUMUS	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Batasan Masalah	8
1.6 Posisi Penelitian.....	9
1.7 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
2.1 Rumah Potong Hewan (RPH).....	12
2.2 Sistem Manajemen RPH Halal	13
2.3 Modernisasi RPH Halal	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4	Pemenuhan Persyaratan Fisik di RPH Halal.....	15
2.5	Studi Kelayakan Bisnis	16
2.6	Keuntungan Studi Kelayakan Bisnis	17
2.7	Manfaat Studi Kelayakan Usaha	18
2.8	<i>Cost Benefit Analysis</i> (CBA)	20
2.9	Aspek-Aspek Analisis Kelayakan	21
2.6.1	Aspek Teknis.....	22
2.6.2	Aspek Finansial	22
2.6.2.1	Identifikasi Biaya	23
2.6.2.2	Identifikasi Manfaat	24
2.6.2.3	Cash Flow (Arus Kas).....	25
2.6.2.4	Minimum Attractive Rate of Return (MARR)	25 25
2.6.2.5	Metode Penilaian Aspek Finansial.....	25
METODOLOGI PENELITIAN		29
3.1	Studi Pendahuluan	31
3.2	Studi Lapangan	31
3.3	Studi Literatur.....	31
3.4	Identifikasi Masalah.....	31
3.5	Perumusan Masalah	31
3.6	Penutupan Tujuan	32
3.7	Batasan Masalah	32
3.8	Pengumpulan Data.....	32
3.9	Pengolahan Data	33
3.9.1	Aspek Teknis.....	33
3.9.2	Aspek Finansial	33
3.9.2.1	Identifikasi Biaya.....	34
3.9.2.2	Identifikasi Manfaat.....	34
3.9.2.3	Cash Flow	34
3.9.2.4	Penentuan Nilai MARR.....	34



BAB IV

3.9.2.5 Payback Period (PP)	34
3.9.2.6 Net Present Value (NPV)	35
3.9.2.7 Internal Rate Return (IRR).....	35
3.9.2.8 Benefit Cost Ratio (BCR)	35
3.10 Analisa	35
3.11 Kesimpulan dan Saran	35

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA 37

4.1 Pengumpulan Data	37
4.1.1 Profil Perusahaan.....	37
4.1.2 Struktur Organisasi.....	38
4.1.3 Visi dan Misi Perusahaan	38
4.1.4 Data Pemotongan Hewan Di RPH-R Kota Pekanbaru	39
4.1.5 Biaya Investasi Awal.....	39
4.2 Pengolahan Data	42
4.2.1 Aspek Teknis.....	42
4.2.2 Aspek Finansial	47
4.2.2.1 Identifikasi Biaya.....	47
4.2.2.1.1 Estimasi Pengeluaran Tahun (Cost).....	55
4.2.2.2 Identifikasi Manfaat.....	58
4.2.2.3 Cash Flow (Arus Kas)	60
4.2.2.4 Minimum Attractive Rate of Return (MARR)	60
4.2.2.5 Payback Period (PP)	61
4.2.2.6 Net Present Value (NPV)	62
4.2.2.7 Internal Rate of Return (IRR).....	63
4.2.2.8 Benefit Cost Ratio (BCR)	64

BAB V

ANALISA	66
5.1 Analisis Aspek Teknis	66



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5.2 Analisis Aspek Finansial	68
5.2.1 Identifikasi Biaya	68
5.2.2 Identifikasi Manfaat	68
5.2.3 <i>Cash Flow</i> (Arus Kas)	68
5.2.4 <i>Minimum Attractive Rate of Return</i> (MARR).....	69
5.2.5 <i>Payback period</i>	69
5.2.6 <i>Net Present Value</i> (NPV).....	70
5.2.7 <i>Internal Rate of Return</i> (IRR).....	70
5.2.8 <i>Benefit Cost Ratio</i> (BCR).....	71

BAB VI PENUTUP.....	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. (a) Kondisi Kandang Penampungan, (b) Kondisi Tempat Pemotongan, (c) Tempat Pencucian Jeroan, (d) Tempat <i>Freezer</i>	4
1. Kriteria Faktor Penilaian RPH Halal.....	5
2. Kerangka Konsep CBA.....	21
3. <i>Flowchart</i> Metodologi Penelitian.....	26
4. Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) Kota Pekanbaru	37
4. Struktur Organisasi RPH-R Kota Pekanbaru	38

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah RPH/TPH Di Indonesia Tahun 2023	2
1.2. Jumlah Pemotongan Hewan di RPH-R Kota Pekanbaru Tahun 2023	3
1.3. Posisi Penelitian	9
2. Daftar Fasilitas Peralatan Standar RPH Halal	15
4.1. Data Pemotongan Hewan Tahun 2024	39
4.2. Biaya Investasi Awal	40
4.3. Peninjauan Lokasi RPH	42
4.4. Peninjauan Sarana dan Prasarana RPH	43
4.5. Peninjauan Konstruksi Dasar dan Bangunan RPH	44
4.6. Peninjauan Peralatan di RPH	46
4.7. Biaya Depresiasi	48
4.8. Biaya Tetap Operasional RPH	50
4.9. Biaya Listrik	51
4.10. Biaya Sanitasi Dan Kebersihan	53
4.11. Biaya Pengelolaan Limbah	53
4.12. Estimasi Biaya Variabe	54
4.13. Biaya Pemotongan Hewan	55
4.14. Estimasi Pengeluaran Tahun 1	55
4.15. Estimasi Pengeluaran Tahun 2	56
4.16. Estimasi Pengeluaran Tahun 3	56
4.17. Estimasi Pengeluaran Tahun 4	56
4.18. Estimasi Pengeluaran Tahun 5	57
4.19. Estimasi Pengeluaran Tahun 6	57
4.20. Estimasi Pengeluaran Tahun 7	57
4.21. Estimasi Pengeluaran Tahun 8	58
4.22. Estimasi Pengeluaran Tahun 9	58
4.23. Estimasi Pengeluaran Tahun 10	58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.24	Estimasi Pendapatan RPH 10 Tahun kedepan	59
4.25	<i>Cash Flow</i> (CF)	60
4.26	<i>Payback Period</i> (PP)	61
4.27	<i>Net Present Value</i> (NPV)	62
4.28	<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	63
4.29	<i>Benefit Cost Ratio</i> (BCR)	64





DAFTAR RUMUS

Rumus	Halaman
2. Penyusutan	24
2. Nilai Residu.....	24
2. Nilai MARR	25
2. <i>Payback Period</i>	26
2. <i>Net Present Value</i> (NPV)	26
2. IRR	27
2. BCR.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Dokumentasi Observasi	A-1
Surat Penelitian	A-2
Agusdin & Aidil, 2022	B-1
Aliefah & Nandasari, 2022	B-2
Almakhali, dkk., 2023	B-3
Ananda & Nugroho, 2022	B-4
Amwar, & Sari, 2024	B-5
Apriani, 2022	B-6
Arda, dkk., 2022	B-7
Arsil, dkk., 2022	B-8
Asman, 2020	B-9
Bangun, dkk., 2022	B-10
Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan, 2023	B-11
Faradiba & Musmulyadi, 2020	B-12
Fauzan, dkk., 2021	B-13
Fauziyyah, dkk., 2021	B-14
Fikri, dkk., 2020	B-15
Gritman, 2006	B-16
Hasan, dkk., 2022	B-17
Hasanah, dkk., 2023	B-18
Helmina & Raysalefty, 2022	B-19
Ibrahim & Djamaludin, 2022	B-20
Ilmia & Ridwan, 2023	B-21
Kamir & Jakfar, 2017	B-22
Khoiriyah & Rahman, 2024	B-23
Komalasari, dkk., 2022	B-24
Kurnianto, dkk., 2023	B-25
Meladno, dkk., 2022	B-26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Murti, 2022	B-27
Nainggolan, dkk., 2024	B-28
Nuzula & Yuni, 2022	B-29
Pratiwi, dkk., 2024	B-30
Puspita, dkk., 2022	B-31
Putra, dkk., 2020	B-32
Puri, dkk., 2021	B-33
Rahmiyati, dkk., 2019	B-34
Riyadi, 2023	B-35
Rosyidi, 2017	B-36
Saidah, dkk., 2022	B-37
Saputro, dkk., 2021	B-38
Septadianto, dkk., 2024	B-39
Setiawan, dkk., 2024	B-40
Sucipto & Kushendar, 2023	B-41
Tasya, dkk., 2024	B-42
Tiya & Nuraini, 2021	B-43
Yuwana, dkk., 2021	B-44
Zaini, dkk., 2023	B-45
Biografi Penulis	C-1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki populasi muslim terbesar di dunia, mencapai 237,56 juta jiwa yang setara dengan 86,7 % populasi dalam negeri pada 2022. Dengan mayoritas penduduk muslim, kebutuhan akan daging halal, terutama daging sapi, sangat tinggi (Riyadi, 2023). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2021, produksi daging sapi nasional mencapai 437,78 ribu ton. Permintaan daging halal terus meningkat seiring pertumbuhan penduduk dan kesadaran akan pentingnya konsumsi produk halal. Pemerintah mengatur kehalalan produk melalui UU No. 33 Tahun 2014 sebagai pedoman dalam rantai produksi, menunjukkan perhatian terhadap kehalalan produk yang dikonsumsi masyarakat (Ilmia & Ridwan, 2023).

Sebagaimana firman Allah SWT. yang berbunyi sebagai berikut:

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya : Dan makanlah makanan yang halal dan baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya (QS. Al-Maidah: 88).

Menurut Komalasari, dkk., (2022) Rumah Potong Hewan (RPH) merupakan titik awal dari aliran proses pangan yang menentukan keamanan produk asal hewan sebelum dipasarkan kemasyarakat. Daging dari RPH harus memenuhi standar ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal) untuk mencegah pencampuran dengan daging non-halal yang masih ditemukan di beberapa lokasi penjualan ilegal (Muladno, dkk., 2022). Untuk mengatasi masalah ini, seluruh pemangku kepentingan perlu berperan aktif dalam pengawasan, penegakan hukum, dan penerapan standar ASUH di RPH. Menurut Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan (2023), terdapat 1.690 RPH yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia. Data Jumlah RPH dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Data Jumlah RPH/TPH Di Indonesia Tahun 2023

No	Provinsi	Jumlah RPH	
		Jumlah	%
1	Sumatra	358	21,18
2	Jawa	605	35,8
3	Bali dan Nusa Tenggara	184	10,89
4	Kalimantan	121	7,16
5	Sulawesi	308	18,22
6	Maluku dan Papua	114	6,75
Total		1.690	100

(Sumber: Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan, 2023)

Berdasarkan Tabel 1.1 sebagian besar RPH belum memenuhi standar teknis dan halal sesuai regulasi pemerintah, terutama dalam aspek kebersihan, efisiensi, dan jaminan kehalalan. Meskipun beberapa RPH memiliki fasilitas lengkap, pemanfaatannya masih belum optimal. Banyak penjagal masih menguliti karkas di lantai tanpa memperhatikan kebersihan dan kehalalan, menunjukkan bahwa teknologi saja tidak cukup untuk mengubah praktik tradisional menjadi modern dan profesional.

Modernisasi RPH Halal tidak hanya berfokus pada peningkatan infrastruktur dan efisiensi proses pemotongan, tetapi juga harus mengacu pada sistem manajemen halal yang sesuai dengan regulasi yang berlaku. Sistem ini merujuk pada SK Mentan No. 413 Tahun 1992, Keputusan Kepala BPJPH No. 57 Tahun 2021 tentang Kriteria Sistem Jaminan Produk Halal, serta standar seperti *Halal Assurance System* 23103 dan SNI 99003:2018. Menurut *Codex Alimentarius Commission* (CAC 2004) yang dikutip oleh Mulando, dkk., (2022), seluruh praktik di RPH harus memenuhi persyaratan keamanan dan kelayakan pangan di setiap tahap rantai produksi. Karakteristik halal yang ditetapkan oleh lembaga halal mencakup sistem pengawasan ketat dalam seluruh rantai produksi, dari pemilihan bahan baku hingga distribusi (Yuwana, dkk., 2021). Standar ini diterapkan melalui sertifikasi halal, audit berkala, dan dokumentasi transparan untuk memastikan kepatuhan terhadap syariat Islam (Arsil, dkk., 2022). Selain itu, digitalisasi dalam Sistem Jaminan Halal (SJH) meningkatkan efisiensi pengawasan dan meminimalkan risiko pelanggaran (Murti, 2022). Dengan demikian, modernisasi RPH Halal harus selaras dengan prinsip kehalalan yang mengutamakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transparansi, pengawasan ketat, serta kepatuhan terhadap regulasi guna menjamin kualitas dan keamanan daging halal.

Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) Kota Pekanbaru, yang merupakan salah satu fasilitas tempat pemotongan ternak di bawah pengawasan Dinas Pertanian Kota Pekanbaru, terletak di Kecamatan Tampan, sekitar 4 Km dari jalan raya Pekanbaru-Bangkinang. Dengan luas area 4,5 hektar, dan RPH ini memotong 20-25 ekor ternak per malam, biasanya antara pukul 23.00 hingga 04.00 WIB. Namun, jumlah pemotongan bervariasi, terutama pada bulan-bulan tertentu, yang menunjukkan adanya fluktuasi dalam kegiatan pemotongan ternak di RPH Kota Pekanbaru, yang dapat mempengaruhi pendapatan finansial pada RPH-R Kota Pekanbaru. Berikut data pemotongan hewan di tahun 2023 pada RPH-R Kota Pekanbaru.

Tabel 1.2 Jumlah Pemotongan Hewan di RPH-R Kota Pekanbaru Tahun 2023

No	Bulan	Jumlah Pemotongan (ekor)	Rata-rata Pemotongan/hari
1	Januari	306	10
2	Februari	650	24
3	Maret	520	17
4	April	689	23
5	Mei	603	20
6	Juni	288	10
7	Juli	338	11
8	Agustus	600	20
9	September	489	17
10	Oktober	517	17
	November	778	26
	Desember	671	22
	Total	6.443	

(Sumber: RPH-R Kota Pekanbaru, 2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas terlihat adanya fluktuasi jumlah pemotongan sepanjang tahun 2023. Meskipun biaya pemotongan tetap Rp 80.000 per ekor, masalah yang muncul ketika biaya ini tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai. Dari hasil observasi RPH-R Kota Pekanbaru memiliki berbagai fasilitas, seperti kandang penampungan, tempat pemotongan, kantor, laboratorium, *workshop*, rumah jaga, dan WC serta peralatan pendukung. Namun permasalahan yang terjadi di RPH-R Kota pekanbaru saat ini yaitu kurangnya perawatan bangunan, keterbatasan fasilitas, dan minimnya tenaga kerja terlatih menyebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

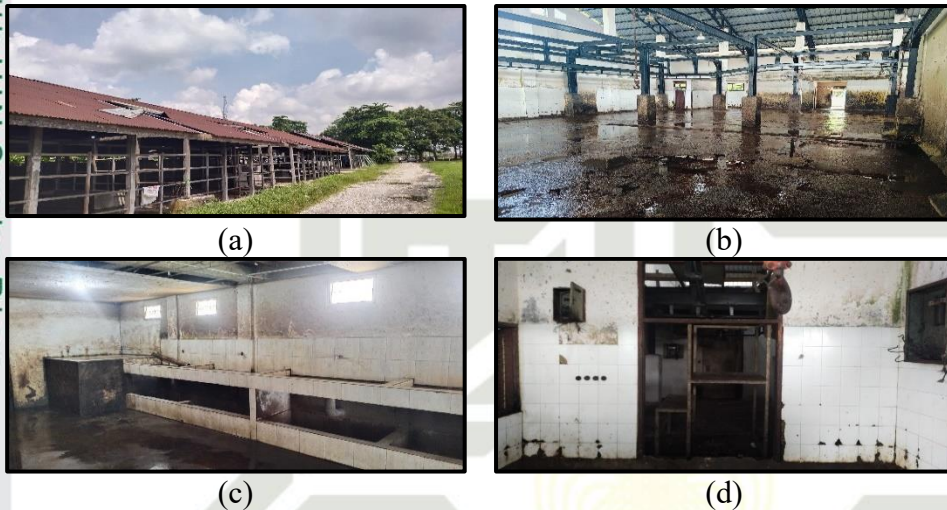
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layanan pemotongan kurang efisien. Akibatnya, meskipun biaya pemotongan yang ditetapkan tidak mengalami perubahan, kualitas layanan tidak sesuai harapan, menurunkan minat pelaku usaha menggunakan RPH. Hal ini mendorong pelaku usaha mencari alternatif lain di luar RPH, yang berisiko menurunkan standar higienis, kesehatan, dan kehalalan daging, serta menghambat keberlanjutan operasional RPH-R Kota Pekanbaru.



Gambar 1.1 (a) Kondisi Kandang Penampungan, (b) Kondisi Tempat Pemotongan, (c) Tempat Pencucian Jeroan, (d) Tempat *Freezer* (Sumber: RPH-R Kota Pekanbaru, 2024)

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan kondisi RPH-R Kota Pekanbaru yang kurang terawat, dengan kandang penampungan kurang dirawat, tempat pemotongan dengan dinding berlumut dan lantai licin, serta tempat pembersihan jeroan dan *freezer* yang tidak berfungsi optimal. Ini menunjukkan bahwa proses pemotongan hewan masih kurang memperhatikan aspek keamanan dan kebersihan. Meskipun teknik *stunning* sudah sesuai fatwa MUI 1976, banyak tahapan pemotongan (pemisahan kepala dari badan, pengkarkars, pengulitan, pemisahan daging dan organ dalam) masih dilakukan secara manual di lantai, hal ini dapat meningkatkan risiko kontaminasi. Banyaknya kran yang rusak juga menyebabkan kurangnya penggunaan air mengalir dan lalu lintas pekerja yang tidak higienis juga memperburuk kondisi. Kondisi ini tidak memenuhi standar RPH Halal yang mengharuskan sistem manajemen dan budaya kerja RPH yang benar serta pemenuhan persyaratan fisik seperti peralatan yang sesuai untuk penerapan konsep



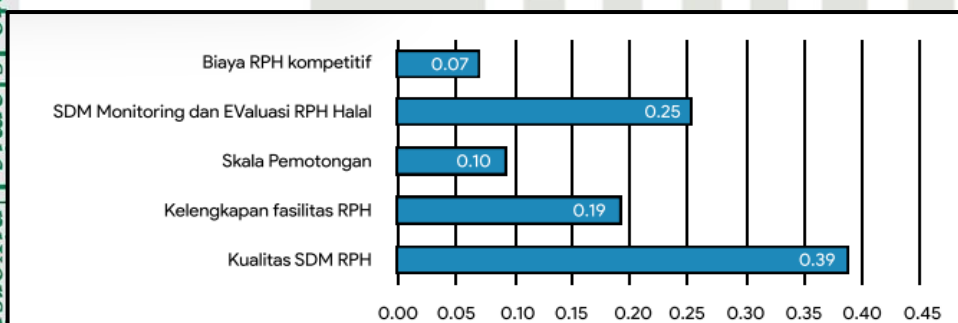
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hygiene sanitasi, desain gedung dan pengelolaan limbah yang ramah lingkungan. Ketidaksesuaian ini menghambat modernisasi RPH dalam menyediakan proses pemotongan yang sesuai syariat dan menghasilkan daging higienis.

Modernisasi adalah teori yang membahas perubahan masyarakat dari tradisional ke modern melalui transformasi sosial, budaya, politik, dan pertumbuhan ekonomi (Hasanah, dkk., 2023). Program modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) merupakan upaya percepatan jaminan produk halal sesuai amanat UU No. 33 Tahun 2014, dengan meningkatkan RPH konvensional menjadi RPH halal modern (Muladno, dkk., 2022). Menurut Marini & Mumtaz (2021) yang dikutip dari Setiawan, dkk., (2024), pengembangan rumah potong hewan halal di Indonesia merupakan proses berkelanjutan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, lembaga keagamaan, dan akademik. Pemerintah telah mendorong percepatan sertifikasi halal dan upaya modernisasi RPH. Keberhasilan modernisasi ini bergantung pada fasilitas yang memadai, tata letak yang efisien, tenaga kerja kompeten, serta regulasi yang mendukung.

Keberhasilan modernisasi RPH halal juga dipengaruhi oleh beberapa faktor kriteria yaitu Biaya RPH Kompetitif, SDM Monitoring dan Evaluasi RPH Halal, Skala Pemotongan, Kelengkapan Fasilitas RPH, serta Kualitas SDM RPH. Setiap faktor kriteria memiliki bobot atau pengaruh yang berbeda terhadap keberhasilan operasional RPH. Berikut grafik kriteria faktor penilaian RPH Halal (Muladno, dkk., 2022).



Gambar 1.2 Kriteria Faktor Penilaian RPH Halal
(Sumber: Muladno, dkk., 2022)

Berdasarkan Gambar 1.2 Kualitas SDM RPH juga menjadi faktor utama dalam penentuan strategi modernisasi RPH halal. SDM monitoring dan evaluasi RPH halal merupakan faktor tertinggi kedua dalam strategi modernisasi RPH halal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fasilitas yang memadai seperti ruang pemotongan yang bersih, peralatan yang modern, adanya ruang pendingin dan fasilitas area pelatihan pada SDM juga penting untuk mendukung SDM yang terlatih. Dengan adanya fasilitas yang lengkap dan modern, RPH tidak hanya dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga dapat memastikan bahwa setiap aspek dari proses pemotongan dan pengelolaan daging memenuhi standar kualitas dan halal yang tinggi. Tanpa fasilitas yang memadai, meskipun SDM memiliki kompetensi tinggi, proses pemotongan dan pengelolaan daging tidak akan optimal dan dapat menurunkan kualitas daging yang dihasilkan.

Permasalahan fasilitas di Rumah Potong Hewan (RPH) yang ada saat ini sering kali berkaitan dengan kurangnya peralatan modern, ruang pemotongan yang kurang memadai serta fasilitas penyimpanan yang tidak memadai, sehingga dapat menghambat proses pemotongan yang efisien dan higienis. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kualitas daging yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan pembangunan RPH Halal yang baru dengan fasilitas yang lengkap dan sesuai dengan standar modernisasi. Untuk mewujudkan RPH yang modern dan sesuai dengan prinsip halal, penting untuk melakukan peninjauan menyeluruh terhadap seluruh infrastruktur yang mendukung, termasuk infrastruktur fisik dan organisasi. Dengan demikian, RPH halal baru tidak hanya akan memenuhi kebutuhan pasar akan produk daging yang berkualitas, tetapi juga menunjang penerapan kriteria Sistem Jaminan Halal (SJH). (Nuzula dan Yuni, 2022).

Menurut Apriani (2022), penerapan Sistem Jaminan Halal di RPH rumahnasia di Kota Singkawang menghadapi tantangan seperti fasilitas yang kurang memadai dan sumber daya manusia yang belum kompeten. Modernisasi RPH, termasuk peningkatan fasilitas dan pelatihan tenaga kerja, diperlukan untuk memastikan proses pemotongan hewan sesuai dengan standar halal yang ditetapkan. Selain itu, Fauzan, dkk., (2021), menekankan bahwa modernisasi RPH penting untuk keberlanjutan operasional dan kepatuhan terhadap standar teknis serta lingkungan. Modernisasi mencakup peningkatan fasilitas, pelatihan SDM, penerapan teknologi, sistem manajemen yang efisien, dan pengelolaan limbah ramah lingkungan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan RPH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara keseluruhan. Nuzula dan Yuni (2022), juga menekankan bahwa modernisasi RPH halal, seperti yang dilakukan di RPH Krian, berperan penting dalam mewujudkan ekonomi hijau dan meningkatkan kualitas produk daging halal. Oleh karena itu, modernisasi RPH tidak hanya memenuhi persyaratan SJH tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk halal.

Menurut Almakhlai, dkk., (2023) dari aspek teknis, modernisasi RPH harus memenuhi persyaratan sesuai Permentan Nomor 13 Tahun 2010, yang mencakup lokasi, sarana pendukung, desain bangunan, dan peralatan yang digunakan dalam operasional RPH. Peningkatan sarana dan prasarana sangat penting untuk menjamin kebersihan, efisiensi, dan kelayakan proses produksi daging halal. Selain itu tenaga kerja juga perlu dilatih agar mampu menjalankan proses pemotongan sesuai dengan standar halal yang berlaku.

Sementara pada aspek finansial, modernisasi RPH membutuhkan kajian terkait biaya investasi dan potensi pendapatan. Analisis pada aspek finansial ini dilakukan untuk mengevaluasi keseluruhan pembahasan tiap-tiap aspek yang membutuhkan dana dan modal kerja kedalam analisis (Aliefah dan Nandasari, 2022). Salah satu metode yang digunakan dalam evaluasi ini adalah *Cost Benefit Analysis* (CBA). Menurut Remenyi (2003) yang dikutip dari Ananda dan Nugroho (2022) menyatakan *Cost Benefit Analysis* (CBA) merupakan alat untuk evaluasi efektivitas dari sebuah kegiatan apakah manfaat lebih besar dari biaya yang dikeluarkan atau sebaliknya. Dengan *Cost Benefit Analysis* (CBA) dalam modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) halal dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas dari kegiatan di RPH Pekanbaru apakah manfaat lebih besar dari biaya yang dikeluarkan atau sebaliknya sehingga diharapkan metode *Cost benefit analysis* dapat mendukung pengambilan keputusan dalam pengelolaan Rumah Potong Hewan (RPH) Pekanbaru secara berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka perlu dilakukan analisis biaya dan manfaat (*Cost Benefit Analysis*) dalam modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) Halal di Kota Pekanbaru. Penelitian ini dapat membantu RPH untuk mengetahui kelayakan usaha yang dijalankan berdasarkan evaluasi efektivitas kegiatan RPH dari segi manfaat yang diperoleh dan biaya yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikeluarkan sehingga RPH dapat meningkatkan daya saing di pasar dan memperkuat kepercayaan konsumen terhadap kualitas produk yang dihasilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu, “Bagaimana *Cost Benefit Analysis* (CBA) modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) Halal di Kota Pekanbaru?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah “Menganalisis biaya dan manfaat (*Cost Benefit Analysis*) modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) Halal ditinjau dari aspek finansial berdasarkan aspek teknis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman serta pengembangan diri dalam bidang penelitian khususnya tentang analisis biaya dan manfaat pada modernisasi fasilitas industri halal.
2. Bagi Perusahaan
 - a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan sebagai acuan bisnis untuk menilai kelayakan usaha modernisasi, sehingga memudahkan pengelola dalam mengambil keputusan yang strategis.
 - b. Memberikan acuan untuk mengembangkan RPH halal yang lebih efisien, kompetitif, dan sesuai dengan standar halal nasional.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian ini adalah Rumah Potong Hewan Kota Pekanbaru.
2. Penelitian membahas tentang aspek finansial berdasarkan aspek teknis.
3. Perhitungan aspek finansial menggunakan *Net Present Value*, *Internal Rate Of Return*, *Payback Periode* dan *Benefit Cost Ratio*.

4. Analisis pada aspek teknis berdasarkan Permentan Nomor 13 tahun 2010, yaitu penentuan lokasi, sarana pendukung, konstruksi dasar dan desain bangunan, dan peralatan yang digunakan.

1.2 Posisi Penelitian

Posisi Penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Posisi Penelitian

No	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
1	Analisis Kelayakan Proyek Investasi Teknologi Informasi pada Menggunakan Metode <i>Cost-Benefit Analysis</i> pada Jumbo Swalayan Manado (Fikri, dkk., 2020).	Tujuan penelitian ini adalah untuk analisis investasi teknologi informasi pada Jumbo Swalayan Manado	Metode NPV, IRR, PI dan <i>Payback Period</i>	Penelitian ini menyimpulkan bahwa investasi teknologi informasi di Jumbo Swalayan Manado layak dan menguntungkan, dengan waktu pengembalian dana dalam 3 bulan 9 hari.
2	Kajian analisis biaya dan manfaat (<i>cost-benefit analysis</i>) kawasan agrowisata di Indonesia (Putra, dkk., 2020).	Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan studi kelayakan finansial pada beberapa agrowisata di Indonesia.	Metode NPV, Net B/C dan IRR	Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa Agrowisata Jamu Ramuan Madura paling layak dijalankan dengan NPV Rp 13,98 miliar, IRR 30,52%, dan Net B/C Ratio 10,22, tertinggi di antara lima agrowisata lainnya.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Usaha Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Berdasar Analisis Kelayakan Investasi Dalam Belanja Modal (Helmina dan Raysalefty, 2022).	Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan rencana investasi penambahan truk pengangkut sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin ditinjau dari aspek teknis, sosial dan ekonomi.	Metode NPV, IRR, <i>Cost-Benefit Analysis</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi penambahan truk sampah tidak layak berdasarkan CBA, dengan nilai 0.49 (kurang dari 1) maka analisis kelayakan investasi penambahan truk pengangkut sampah tidak layak untuk dilakukan.

Tabel 1.3 Posisi Penelitian (Lanjutan)

No	Judul	Tujuan	Metode	Hasil
4 Hak cipta milik UIN Suska Riau	Analisis Kelayakan Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir Program Studi Teknik Industri UNISBA (Ibrahim & Djamaludin 2022).	Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai kelayakan ekonomi pembangunan sistem informasi tugas akhir berbasis web dari sudut pandang ekonomi.	Metode <i>Cost-Benefit Analysis</i>	Hasil penelitian menunjukkan perhitungan analisis biaya ini menunjukkan bahwa pembangunan sistem informasi tugas akhir di program studi teknik industri unisba dikatakan layak, karena nilai NPV > 0, nilai BCR > 1 dan ROI bernilai positif.
	Analisis Kelayakan Usaha Rumah Potong Hewan di Kabupaten Muaro Jambi: Studi Kasus RPH Cahaya 9 (Saputro, dkk., 2021).	Tujuannya untuk mengetahui kelayakan usaha RPH yang merupakan studi kasus RPH Cahaya 9 dari aspek teknis dan aspek finansial serta sensitivitas	Metode NPV, IRR, dan Net B/C	Hasil analisis teknis dan teknologi menunjukkan bahwa fasilitas hanya 46,88% memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/Permentas/OT.140/1/2010. Dan layak secara finansial namun sensitif terhadap perubahan (kenaikkan) modal pembelian ternak
6 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<i>Cost Benefit Analysis</i> (CBA) Kelayakan Modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) Halal di Kota Pekanbaru (Zurids, 2024).	Untuk menganalisis biaya dan manfaat sehingga dapat mengetahui kelayakan modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) Halal ditinjau dari aspek teknis dan aspek finansial	Metode <i>Cost-Benefit Analysis</i>	Hasil penelitian menunjukkan hasil identifikasi manfaat dan perhitungan biaya yang dikeluarkan dalam modernisasi RPH Halal Pekanbaru.

1. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Sistematika dalam penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, posisi penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.



BAB II

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB III

BAB IV

BAB V

BAB VI

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LANDASAN TEORI

Bab ini akan membahas teori-teori yang dibutuhkan pada penelitian ini. Ini termasuk berbagai teori metode-metode terkait dalam pengolahan data, perhitungan ataupun pembahasan yang berhubungan dengan penelitian. Dengan teori-teori yang ada maka dapat memperkuat landasan dalam menyelesaikan penelitian ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang berisikan penjelasan secara sistematis langkah- langkah dalam pengumpulan dan pengolahan dalam proses pembuatan laporan.

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini akan manjabarkan data-data yang telah dikumpulkan dan kemudian data-data tersebut akan diolah sesuai dengan teori yang diperoleh sebelumnya untuk mendapatkan hasil pengolahan data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

ANALISA

Bab ini akan membahas analisa dari tahapan-tahapan dalam pengolahan data pada penelitian yang dilakukan.

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang dapat memberikan perbaikan untuk penelitian kedepannya.

UIN SUSKA RIAU



BAB II LANDASAN TEORI

2. Rumah Potong Hewan (RPH)

Rumah Potong Hewan (RPH) merupakan salah satu fasilitas layanan yang menyediakan proses pemotongan hewan secara higienis. RPH juga berfungsi sebagai tempat pemotongan ternak serta sebagai unit pelayanan kepada masyarakat dalam menyediakan daging yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH) (Tiya & Nuraini, 2021). Rumah Potong Hewan (RPH) adalah bangunan yang digunakan untuk aktivitas pemotongan hewan. Keberadaan RPH telah diatur dalam SK Menteri Pertanian No. 555/Kpts/TN.240/9/1986 dan ditetapkan sebagai Standar Nasional Indonesia SNI 01-6159-1999 (Putri, dkk., 2021).

Rumah Potong Hewan (RPH) merupakan bangunan yang dibangun dengan rancangan dan ketentuan teknis tertentu, yang bertujuan menyediakan tempat pemotongan hewan yang aman dan memenuhi standar higienis. Selain itu, RPH juga berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap penyakit hewan (melalui pemeriksaan *antemortem* dan *postmortem*) serta mengontrol populasi ternak, terutama mencegah pemotongan ternak betina produktif (Kurnianto, dkk., 2023).

Pemerintah Republik Indonesia melalui Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Pasal 62 Ayat 1 menetapkan bahwa setiap Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota berkewajiban memiliki RPH yang dibangun sesuai standar teknis yang ditentukan oleh Kementerian Pertanian. RPH diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu kategori I dan kategori II (Tiya & Nuraini, 2021) :

1. Kategori I

Rumah Potong Hewan yang termasuk kategori I yaitu:

- a. RPH yang tidak memiliki fasilitas pelayuan (*aging*) karkas, dan biasanya hanya menghasilkan karkas hangat.
- b. RPH kategori I biasanya dalam proses pasca pemotongan daging atau karkas langsung dibawa oleh pedagang dan dijual dalam keadaan panas (*Hot meat*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kategori II

Rumah Potong Hewan yang termasuk kategori II yaitu:

- a. RPH yang dilengkapi fasilitas pelayuan karkas untuk menghasilkan karkas dalam kondisi dingin (*chilled*) atau beku (*frozen*)
- b. RPH modern yang dalam tahap pasca pemotongan melakukan proses pelayuan terlebih dahulu, dilanjutkan dengan proses deboning guna menghasilkan potongan karkas yang siap dipasarkan secara komersial.

Rumah Potong Hewan (RPH) sangat penting karena produk hasil ternak, terutama daging dipasaran diharapkan *halalan thoyyiban* dikonsumsi oleh pembeli. Dengan adanya pemotongan ternak di RPH diharapkan dapat memberi ketenangan bagi masyarakat dalam mengonsumsi produk dari hewan, terutama pemotongannya dilakukan secara islami (Rosyidi, 2017).

Keberadaan Rumah Potong Hewan (RPH) yang telah memperoleh sertifikat halal memberikan rasa aman dan keyakinan kepada masyarakat bahwa daging yang dikonsumsi berasal dari proses pemotongan sesuai syariat Islam. Tidak hanya RPH yang wajib bersertifikat halal, tetapi juga penyembelih hewan harus memiliki sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Untuk petugas yang belum bersertifikat, tetap diwajibkan membaca doa dan mengucapkan basmalah saat proses penyembelihan berlangsung. Hal ini bertujuan agar seluruh daging hasil pemotongan tetap sesuai dengan ketentuan konsumsi bagi umat Muslim (Pratiwi, dkk., 2024).

2.2 Sistem Manajemen RPH Halal

Sistem manajemen RPH Halal seharusnya perlu merujuk kepada SK Mentan No. 413 Tahun 1992 tentang Pemotongan Hewan Potong dan Penanganan Daging Serta Ikutannya, Keputusan Kepala BPJPH No 57 tahun 2021 tentang Kriteria Sistem Jaminan Produk Halal, Standar Halal *Assurance System* 23103 tentang Sistem Jaminan Halal di RPH, dan SNI 99003 : 2018 tentang Pemotongan Halal pada Ruminansia. Penerapan standar ini penting untuk memastikan bahwa proses produksi daging halal di RPH berjalan dengan baik dan juga penerapan sistem manajemen halal juga diperlukan karena menjadi syarat dalam aplikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sertifikasi halal pada RPH. Standar HAS 23000 juga menyatakan bahwa daging merupakan salah satu bahan yang kemungkinan status kehalalannya tinggi sehingga perlu sertifikasi halal untuk menjamin status kehalalan bahan tersebut (Muladno, dkk., 2022).

Menurut Hosen (2008) yang dikutip dari Apriani (2022), untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian terhadap kehalalan produk, pemerintah Indonesia telah memberlakukan Sistem Jaminan Halal (SJH). Sistem ini merupakan bentuk manajemen yang dirancang, diterapkan, dan dipertahankan oleh pelaku usaha dan pemegang sertifikat halal guna memastikan keberlanjutan proses produksi halal. Selain menjamin kehalalan produk, SJH juga bertujuan mencegah terjadinya pelanggaran pada produk yang telah tersertifikasi, memberikan ketenangan bagi konsumen, serta mendorong kesadaran internal perusahaan agar selalu menaati pedoman yang berlaku dalam menjaga kesinambungan proses produksi halal.

Manajemen RPH juga diwajibkan memiliki juru sembelih halal yang bertanggung jawab memastikan seluruh tahapan proses pemotongan di RPH sesuai dengan standar dalam sistem jaminan produk halal. Seorang juru sembelih tidak hanya harus memahami ketentuan berdasarkan syariat Islam, tetapi juga memiliki kompetensi dalam aspek teknis seperti kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan, sehingga seluruh prosedur pemotongan dapat dilakukan secara optimal (Muladno, dkk., 2022).

2.3 Modernisasi RPH Halal

Perancangan konsep Rumah Potong Hewan (RPH) yang halal dan modern menjadi salah satu cara dalam upaya modernisasi RPH di Indonesia. Perubahan dari RPH konvensional ke RPH halal dan modern adalah suatu keharusan bagi Indonesia sebagai negara dengan populasi muslim terbesar. Konsep modern ini sebaiknya diterapkan sejak tahap budi daya ternak, proses pemotongan, pengemasan, distribusi melalui rantai dingin, hingga sampai ke tangan konsumen.

Modernisasi RPH halal perlu dilakukan melalui penataan kelembagaan, penerapan sistem manajemen yang tepat, serta budaya kerja yang sesuai standar. Selain itu, juga perlu di penuhi dengan persyaratan fisik, seperti desain gedung,

ketersediaan peralatan yang cukup untuk menerapkan *hygiene* sanitasi, standar pemotongan halal dan pengelolaan limbah ramah lingkungan. Untuk menciptakan RPH halal yang modern, diperlukan perbaikan menyeluruh terhadap seluruh infrastruktur penunjang, mencakup aspek fisik maupun kelembagaan (Muladno, dkk., 2022).

2.4 Pemenuhan Persyaratan Fisik di RPH Halal

Persyaratan fisik untuk RPH-R dan Unit Penanganan Daging mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian No. 13/Permentan/OT.140/1/2010 tentang Standar Rumah Potong Hewan Ruminansia dan *Meat Cutting Plant*. RPH merupakan sarana pelayanan masyarakat yang digunakan untuk pemotongan hewan sesuai dengan standar kesehatan veteriner, prinsip kesejahteraan hewan, serta syariat Islam. Di samping itu, RPH juga menjalankan fungsi pemeriksaan kesehatan ternak sebelum pemotongan, serta evaluasi karkas dan jeroan guna mencegah penyebaran penyakit *zoonosis* ke manusia. RPH juga berperan dalam pemantauan penyakit hewan dan *zoonosis* dari wilayah asal ternak. Sebagai fasilitas publik untuk menjamin penyediaan daging yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH), RPH wajib memenuhi standar teknis, termasuk spesifikasi fisik bangunan dan perlengkapan. RPH Halal juga harus dilengkapi sarana dan peralatan utama yang sesuai dengan ketentuan. Beberapa fasilitas peralatan utama yang harus tersedia pada RPH Halal adalah sebagai berikut (Muladno, dkk., 2022):

Tabel 2.1 Daftar Fasilitas Peralatan Standar RPH Halal

No	Jenis Peralatan	Fungsi
1	Rampa (<i>cattle ramp</i>)	Fasilitas turun ternak (<i>unloading</i> ternak).
2	<i>Restraining box</i>	Box fiksasi digunakan untuk merebahkan ternak dengan cara yang mengurangi stres dan mempermudah posisi penyembelihan. Fiksator ideal dilengkapi penyangga kepala dan leher.
3	<i>Cradle skinning</i> (alas tubuh)	Alas untuk tubuh ternak yang sudah mati supaya posisi tubuh tidak menyentuh lantai untuk mengurangi kontaminasi, dapat digunakan saat menguliti, mengeluarkan <i>offal</i> .

(Sumber: Muladno, dkk., 2022)

Tabel 2.1 Daftar Fasilitas Peralatan Standar RPH Halal (Lanjutan)

No	Jenis Peralatan	Fungsi
1	<i>Hoist</i>	Alat ini digunakan untuk mengangkat karkas dan penggantung pada rel untuk proses lebih lanjut.
2	Pisau sembelih dan alat pengasah pisau	Disediakan pisau dengan bentuk dan ukuran yang memenuhi ketentuan standar alat penyembelihan.
3	Timbangan sapi hidup dan karkas	Penimbangan hewan sebelum disembelih serta penimbangan hasil karkas setelah pemotongan.

(Sumber: Muladno, dkk., 2022)

2.5 Studi Kelayakan Bisnis

Secara umum studi kelayakan diartikan sebagai gerakan pemeriksaan tentang hasil bisnis dan tindakan yang mencakup penyelidikan suatu usaha secara efektif, serta mengeksplorasi keuntungan dari kemakmuran dan spesifikasi bisnis baik untuk pembeli dan perusahaan yang sebenarnya (Hasan, dkk., 2022). Studi kelayakan dapat diartikan sebagai analisis mendalam dan komparatif untuk menentukan apakah suatu usaha layak dijalankan atau tidak. Penentuan kelayakan usaha didasarkan pada perbandingan antara faktor ekonomi yang dialokasikan untuk bisnis atau usaha baru dengan hasil pengembalian atau pendapatan yang dihasilkan dari usaha tersebut (Bangun, dkk., 2022).

Menurut Raharjo (2009) yang dikutip dari Faradiba dan Musmulyadi (2020) menyatakan studi kelayakan bisnis tidak hanya dibutuhkan oleh pelaku usaha, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak lain yang memerlukan informasi kelayakan sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Berikut adalah beberapa pengertian studi kelayakan bisnis menurut para ahli (Hasan, dkk., 2022):

1. Menurut Sutrisno (1982:75), Studi Kelayakan Bisnis diartikan sebagai studi atau evaluasi apakah suatu proyek atau pikiran bisnis yang diusulkan dapat berhasil dan mencapai tujuannya.
2. Menurut Nitisetmito dan Burhan (1995), Studi Kelayakan Bisnis merupakan teknik untuk menyelidiki pemikiran bisnis untuk menentukan masuk akal atau tidaknya pemikiran bisnis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Menurut Husein Umar (1997) Studi Kelayakan Bisnis didefinisikan sebagai kepraktisan yang berfokus pada apakah siklus besar yang biasanya dilakukan proyek bisnis selesai.
4. Menurut Drs. H.M Yacob Ibrahim (1998:1), menyatakan bahwa Studi Kelayakan Bisnis merupakan bahan pemikiran dalam menentukan suatu pilihan untuk menerima atau menolak ide bisnis atau usaha yang diatur.
5. Menurut Kasmir dan Jakfar (2001), Studi Kelayakan Bisnis merupakan tindakan yang dilakukan oleh organisasi untuk melakukan survei kelayakan bisnis untuk menentukan keuntungan organisasi.

2.6 Keuntungan Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis sangat diperlukan dalam melakukan eksplorasi sebelum individu atau perkumpulan memulai atau mengembangkan usaha. Berikut beberapa keuntungan dalam studi kelayakan bisnis (Hasan, dkk., 2022):

1. Menghindari resiko kerugian
Studi kelayakan bisnis (SKB) sangat berguna dalam membantu pengusaha menghindari risiko yang tidak menguntungkan. Dengan SKB, para seniman profesional dapat menghindari risiko nasib buruk dengan menunda atau membatalkan rencana bisnis yang mendapat penilaian tidak sesuai dalam Studi Kelayakan Bisnis tersebut.
2. Memudahkan perencanaan bisnis
Studi kelayakan bisnis berguna bagi pelaku usaha dalam menyusun perencanaan kegiatan bagi organisasi. Pelaksanaan studi ini sebelum bisnis dijalankan akan membantu pengusaha memahami jenis proyek organisasi yang berpotensi memberikan keuntungan lebih besar bagi perusahaan.
3. Memudahkan pelaksanaan bisnis
SKB akan bermanfaat dalam membantu pengusaha mewujudkan program organisasi. Pengusaha dapat mengevaluasi strategi mana yang akan menghasilkan keuntungan dan pendekatan mana yang dapat menimbulkan kerugian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memudahkan pengawasan

Laporan dari berbagai perspektif yang berfokus pada studi kelayakan bisnis akan memudahkan pengusaha untuk memantau atau mengawasi organisasinya. SKB juga memudahkan atasan untuk memberikan *feedback* ketika proses review telah selesai, kapan saja, baik internal maupun eksternal.

5. Memudahkan pengendalian

Studi kelayakan bisnis juga berguna dalam menangani interaksi kontrol suatu organisasi. Selain itu, pengusaha juga dapat dengan cepat mengendalikan permasalahan yang timbul dengan cara mencari kesepakatan berdasarkan apa yang telah dilakukan sebelumnya.

2.7 Manfaat Studi Kelayakan Usaha

Studi kelayakan usaha dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak seperti manfaat bagi pengusaha sendiri, manfaat bagi pihak bank atau investor, dan manfaat bagi pemerintah (Arda, dkk., 2022).

1. Manfaat Bagi Pengusaha Sendiri

Manfaat studi kelayakan bagi pelaku usaha yaitu:

a. Menambah keyakinan

Dengan melakukan studi kelayakan, pelaku usaha dapat meningkatkan keyakinan mereka terhadap prospek bisnis yang akan dijalankan. Studi ini memberikan analisis mendalam mengenai potensi keuntungan, risiko yang mungkin dihadapi, dan strategi yang dapat diimplementasikan. Hal ini membantu pelaku usaha merasa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan penting terkait investasi dan pengembangan bisnis.

b. Menjadi pedoman pelaksanaan

Studi kelayakan berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan usaha. Dokumen ini menyediakan peta jalan yang terstruktur dan rinci tentang langkah-langkah yang harus diambil mulai dari tahap awal hingga operasional penuh. Dengan mengikuti pedoman ini, pelaku usaha dapat memastikan bahwa semua aspek bisnis berjalan sesuai rencana dan standar yang telah ditetapkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

c. Menjadi Pedoman Pengendalian

Studi kelayakan juga berperan penting sebagai pedoman pengendalian. Melalui studi ini, pelaku usaha dapat memonitor dan mengendalikan setiap tahap perkembangan bisnis. Dengan adanya indikator dan parameter yang jelas, pengusaha dapat dengan cepat mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul, serta melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan dan keberlanjutan usaha.

2. Manfaat bagi pihak bank atau investor

Manfaat studi kelayakan bagi pihak bank atau investor yaitu:

a. Pertimbangan pengambilan keputusan

Analisis kelayakan terhadap rencana usaha yang diusulkan menjadi salah satu faktor utama dalam proses pengambilan keputusan. Jika rencana bisnis telah dikaji dari berbagai aspek dan hasilnya menunjukkan kelayakan serta potensi keuntungan, calon investor akan lebih yakin untuk memberikan pendanaan. Sebaliknya, jika hasil studi kelayakan menunjukkan bahwa bisnis tersebut kurang layak atau tidak layak menurut pertimbangan investor, maka investasi di dalamnya akan dianggap sebagai langkah spekulatif yang berisiko tinggi.

3. Manfaat bagi pemerintah

Manfaat studi kelayakan bagi pihak bank atau investor yaitu:

a. Mengkaji dampak proyek bagi perekonomian pusat atau daerah

Rencana usaha akan bermanfaat bagi pemerintah, baik secara langsung maupun tidak langsung. Saat rencana bisnis dilaksanakan, tentunya akan memberikan dampak pada ekonomi nasional atau daerah. Pemerintah akan memeriksa usulan usaha tersebut terutama mengenai dampak yang akan ditimbulkannya terhadap kesejahteraan masyarakat. Pemerintah juga akan memeriksa dampak yang ditimbulkan dari usaha tersebut terhadap lingkungan, serta aspek lain. Rencana usaha yang akan meningkatkan pertumbuhan di tingkat pusat dan daerah pasti akan didukung oleh pemerintah.

- b. Bahan kajian untuk penerbitan surat izin

Semua rencana bisnis membutuhkan surat izin pemerintah. Pemerintah akan menggunakan studi kelayakan bisnis sebagai dasar untuk memberikan atau menolak izin untuk rencana bisnis.

2.8 *Cost Benefit Analysis (CBA)*

Analisis biaya dan manfaat, juga disebut sebagai *Cost Benefit Analysis* (CBA), adalah metode untuk menentukan apakah hasil yang menguntungkan dari sebuah alternatif akan cukup untuk dijadikan alasan untuk menentukan biaya pengambilan alternatif tersebut. Menurut Arvanitoyannis (2008) yang dikutip dari Putra dkk., (2020) *Cost Benefit Analysis* adalah metodologi yang dimaksudkan untuk memilih proyek dan kebijakan yang mengoptimalkan penggunaan sumber daya. CBA adalah metode yang paling umum digunakan untuk menghitung biaya (*cost*) dan keuntungan (*benefit*).

Cost Benefit Analysis adalah suatu metode sistematis untuk pengambilan keputusan dengan mengumpulkan informasi tentang dampak yang diinginkan dan tidak diinginkan dari proyek publik. Ada 3 tujuan dari *Cost Benefit Analysis* (CBA) yaitu (Ibrahim dan Djamaludin, 2022) :

1. Memaksimalkan manfaat setiap kelompok biaya/anggaran tertentu
2. Memaksimalkan manfaat bersih ketika manfaat dan biaya berubah
3. Meminimalkan biaya untuk mencapai tingkat manfaat tertentu.

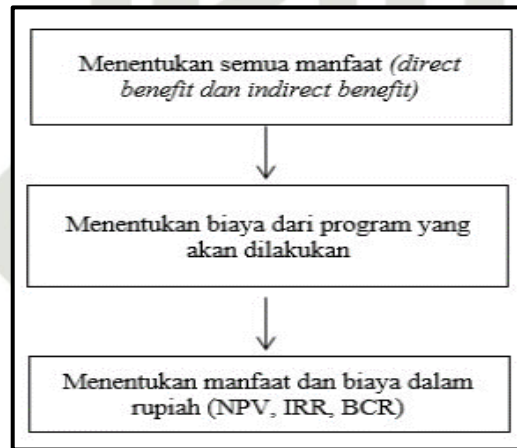
Terdapat beberapa metode yang digunakan dalam analisis biaya dan manfaat yaitu metode *Net Present Value Method* (NPV), *Payback Period Method* (PP), *Net B/C Ratio* dan *Internal Rate of Return Method* (IRR). *Cost Benefit Analysis* (CBA) juga digunakan dalam mengevaluasi kelayakan berjalannya suatu usaha/ proyek dengan melibatkan perhitungan dan perbandingan manfaat dan biaya dari suatu proyek. *Cost Benefit Analysis* (CBA) dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam mengevaluasi dan memilih opsi alternatif yang efektif dan efisien. CBA dapat membantu pengambilan Keputusan dengan mempertimbangkan faktor-faktor ekonomi. Langkah-langkah dalam melakukan



Cost Benefit Analysis (CBA) adalah sebagai berikut (Sucipto dan Kushendar, 2023):

1. Identifikasi Proyek atau usaha yang akan di eveluasi
2. Identifikasi biaya dan manfaat
3. Konversi biaya dan manfaat dalam nilai uang
4. Menghitung nilai bersih manfaat (*Net Oresent Value* (NVP))
5. Menghitung rasio biaya manfaat (*Benefit cost Ratio* (BCR))
6. Evaluasi Sensitivitas

Dalam analisis biaya dan manfaat , *input* (biaya) dan *output* (hasil program) diukur dalam nilai uang. Hal ini memudahkan untuk menilai apakah hasil dari sebuah program (*output*) sebanding dengan investasi yang dilakukan. Berikut adalah kerangka konsep *Cost Benefit Analysis* (CBA) (Rahmiyati, dkk., 2019):



Gambar 2.1 Kerangka Konsep CBA
(Sumber: Rahmiyati, dkk., 2019)

2.2 Aspek-Aspek Analisis Kelayakan

Sebelum pengambilan Keputusan berdasarkan hasil studi kelayakan bisnis, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Ada beberapa aspek yang pada umumnya digunakan dalam penilaian pada analisis kelayakan bisnis yaitu aspek hukum, aspek lingkungan, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumberdaya manusia, serta aspek keuangan (Faradiba & Musmulyadi, 2020). Namun, dalam penelitian ini hanya disajikan beberapa aspek yang berkaitan dengan topik yang dibahas.



2.6.1 Aspek Teknis

Aspek teknis dianalisis untuk menentukan standar teknis yang akan digunakan dalam melakukan aktivitas bisnis dan untuk memilih dan menerapkan teknologi yang paling sesuai. Menurut keputusan Menteri Pertanian No. 13/Permentan/OT.140/1/2010 tentang syarat Rumah Potong Hewan (RPH), Manajemen Rumah Potong Hewan dari aspek teknis dan teknologi di tinjau dari beberapa persyaratan yaitu (Almakhali, dkk., 2023):

1. Penentuan lokasi
2. Sarana pendukung
3. Konstruksi dasar dan desain bangunan
4. Peralatan

Aspek teknik dan teknologi sering disebut juga sebagai aspek produksi, yang mencakup seperti pemilihan lokasi, skala produksi, pengaturan tata letak (*layout*), penataan peralatan pabrik, hingga tahapan proses produksi dan pemilihan jenis teknologi yang digunakan (Puspita, dkk., 2022). Aspek teknis dapat dilihat dari penempatan lokasi yang aman, sarana serta prasarana pendukung, dan desain bangunan yang sesuai dengan standar sanitasi. Sementara itu, aspek teknologi berkaitan dengan alat-alat yang digunakan dalam prosedur pemotongan, dimana peralatan tersebut harus memenuhi ketentuan yang berlaku (Anwar dan Sari, 2024).

2.6.2 Aspek Finansial

Aspek finansial atau keuangan memiliki tujuan untuk menghitung dan memperkirakan besarnya biaya yang akan dikeluarkan. Komponen finansial menjadi salah satu unsur penting dalam pengambilan keputusan karena nilainya bersifat pasti dan tidak dapat diabaikan tanpa analisis dan perhitungan yang matang. Aspek ini juga dapat memberikan dampak terhadap kondisi jangka pendek maupun jangka panjang (Khoiriyah dan Rahman, 2024).

Terkait dengan aspek keuangan, suatu usaha dikatakan sehat apabila mampu menghasilkan laba yang memadai serta mampu memenuhi tanggung jawab keuangannya. Pada aspek keuangan dilakukan analisis mengenai pemilihan pembiayaan yang menguntungkan dengan pemodalan yang harus disiapkan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berasal dari pihak luar dan dana dari modal sendiri. Analisis pada aspek keuangan dilakukan untuk menilai apakah suatu proyek atau usaha mampu memberikan keuntungan selama masa operasionalnya. Aspek finansial berkaitan dengan besarnya investasi yang ditanamkan serta estimasi pengembaliannya, dengan mempertimbangkan tingkat biaya modal tertentu dan sumber pendanaan yang digunakan (Asman, 2020).

Analisis keuangan adalah salah satu faktor dalam mengevaluasi keuangan dalam perusahaan secara keseluruhan. Kelangsungan hidup suatu usaha atau investasi dapat dinilai dengan menggunakan beberapa kriteria yaitu *Profability Index* (PI), *Internal Rate of Return* (IRR), *Payback Period* (PP), dan *Net Present Value* (NPV) dan (Khoiriyah dan Rahman, 2024).

2.6.2.1 Identifikasi Biaya

Biaya merupakan pengorbanan sumber daya ekonomi untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Identifikasi biaya yang tepat memberikan gambaran jelas tentang spesifikasi dan kebutuhan biaya, membantu perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, serta pengambilan keputusan strategis (Agusdin dan Aidil, 2022). Bebera komponen biaya adalah sebagai berikut:

1. Depresiasi (Penyusutan)

Penyusutan (*depreciation*) merupakan proses penyesuaian nilai aset tetap akibat penurunan kapasitas dan manfaat seiring dengan penggunaannya dalam operasional perusahaan. Depresiasi ini mencerminkan berkurangnya nilai ekonomis aset karena faktor usia, pemakaian, serta perkembangan teknologi yang dapat mempengaruhi efisiensinya (Nainggolan, dkk., 2024). Dalam perhitungan depresiasi metode yang digunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*). Metode ini menetapkan bahwa beban penyusutan setiap periode tetap sama. Penerapan metode garis lurus didasarkan pada asumsi bahwa aset akan memberikan manfaat yang merata sepanjang masa pakainya dan tidak mempengaruhi perubahan esensi aset seperti bangunan dan peralatan kantor. Selain itu, penggunaan metode ini dalam suatu instansi cenderung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan metode penyusutan lainnya. Berikut rumus dalam menghitung depresiasi (Tasya, dkk., 2024):

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Estimasi nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}} \quad \dots(2.1)$$

$$\text{Nilai Residu} = \frac{\text{HP}}{\text{Umur Ekonomis}} \quad \dots(2.2)$$

Keterangan:

P= Penyusutan (depresiasi)

HP = Harga Perolehan

2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja merupakan sejumlah pengeluaran yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai bentuk kompensasi bagi para karyawan, baik yang terlibat langsung dalam proses produksi maupun yang tidak secara langsung berkontribusi dalam aktivitas tersebut (Fauziyyah, dkk., 2021).

3. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah jenis pengeluaran usaha yang dipengaruhi oleh perubahan jumlah barang atau jasa yang dihasilkan. Meskipun besarnya bervariasi, biaya ini tetap harus dibayarkan, seperti sewa bangunan, pajak properti, biaya sertifikasi, penyusutan alat, dan asuransi. Biaya tersebut tetap ada bahkan jika perusahaan tidak memproduksi barang atau jasa (Nainggolan, dkk., 2024).

4. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah jenis pengeluaran yang berubah seiring dengan jumlah *output* yang diproduksi. Ketika volume produksi meningkat, maka total biaya variabel pun akan bertambah, begitu pula sebaliknya. Jenis biaya ini mencakup pengeluaran seperti bahan baku, upah tenaga kerja, serta biaya operasional lain yang dipengaruhi oleh tingkat produksi (Nainggolan, dkk., 2024).

2.6.2.2 Identifikasi manfaat

Identifikasi manfaat adalah proses menganalisis dan mengevaluasi berbagai keuntungan yang diperoleh dari suatu proyek, investasi, atau pengembangan sistem dalam suatu organisasi. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk memahami

manfaat yang dapat diterima perusahaan serta mengukur dampaknya terhadap arus kas dan kondisi keuangan (Agusdin dan Aidil, 2022).

2.6.2.3 Cash Flow (Arus Kas)

Arus kas (*cash flow*) merupakan pergerakan masuk dan keluar dana dalam bentuk kas maupun setara kas dalam suatu perusahaan. Arus kas menunjukkan sumber pendapatan yang diperoleh perusahaan serta jenis pengeluaran yang dilakukan. Untuk memahami perubahan dalam kas, perusahaan menyusun laporan arus kas yang menggambarkan bagaimana dana diperoleh dan digunakan selama periode tertentu. Laporan ini membantu dalam menganalisis kondisi keuangan perusahaan serta alasan di balik perubahan arus kas, sehingga mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif (Zaini, dkk., 2023).

2.6.2.4 Minimum Attractive of Return (MARR)

Minimum Attractive Rate of Return (MARR) merupakan standar dasar dalam menentukan alternatif investasi. MARR mengacu pada tingkat pengembalian minimum yang dianggap layak dan dapat diterima oleh investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Nilai ini berfungsi sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi apakah suatu proyek atau investasi memiliki potensi keuntungan yang memadai dibandingkan dengan risiko yang dihadapi (Zaini, dkk., 2023). Nilai MARR ditetapkan dari beberapa pertimbangan yaitu Suku bunga investasi, *Cash flow cost* (C_c) atau biaya lain yang dikeluarkan untuk mendapatkan investasi dan Faktor resiko investasi (α) (Saidah, dkk., 2022):

$$\text{Nilai MARR} = I + C_c + \alpha \quad \dots(2.3)$$

2.6.2.5 Metode Penilaian Aspek Finansial

Beberapa kriteria-kriteria yang dapat digunakan untuk menentukan kelayakan investestasi yang ditinjau dari aspek keuangan yaitu (Kasmir dan Jakfar, 2017):

1. Payback Period (PP)

Payback Period merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan *payback period*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dapat dilihat dari hasil perhitungan kas bersih (*proceed*) untuk setiap tahunnya. Rusmayanti, dkk (2022) menyatakan bahwa *Payback Period* merupakan metode yang digunakan untuk untuk mengembalikan nilai investasi yang telah dikeluarkan, sehingga nilai modal dapat terukur dengan jelas. Investor biasanya menggunakan *Payback Period* sebagai dasar dalam membuat keputusan investasi suatu proyek, dan umumnya tidak menyukai periode pengembalian yang terlalu panjang. Perhitungan *Payback Period* dapat dilakukan dengan rumus berikut (Khoiriyah dan Rahman, 2024):

$$PP = \frac{\text{Investasi}}{\text{Kas Bersih per tahun}} \times 1 \text{ tahun} \quad \dots(2.4)$$

2. *Net Present Value* (NPV)

Net Present Value (NPV) merupakan metode dalam membandingkan nilai saat ini dari pengeluaran investasi dengan nilai saat ini arus kas bersih yang masuk. Proyek dianggap menguntungkan jika nilai saat ini dari arus kas bersih melebihi nilai saat ini dari investasi atau jika nilai arus kas bersih saat ini bernilai positif. Untuk melakukan perhitungan NPV hal yang perlu diketahui yaitu mengetahui aliran kas masuk di masa yang akan datang dan aliran kas keluar. Berikut tahapan dalam menghitung NPV (Khoiriyah dan Rahman, 2024):

- a. Menghitung nilai dari masing-masing arus kas yang masuk.
- b. Menambahkan seluruh nilai arus kas yang telah dihitung.
- c. Apabila nilai NPV bernilai positif maka proyek dapat diterima, jika sebaliknya maka proyek tersebut harus ditolak, jika hasilnya sama-sama positif maka dipilih proyek dengan nilai NPV tertinggi.

Net Present Value (NPV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Khoiriyah dan Rahman, 2024):

$$NPV = \frac{CF}{(1+r)^n} - \text{investasi awal} \quad \dots(2.5)$$

Keterangan:

- CF = arus kas bersih
r = tingkat diskont

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n = periode waktu

3. Internal Rate Return (IRR)

Internal Rate Return (IRR) merupakan metode yang digunakan dalam mencari suku bunga disaat nilai NPV=0. IRR memberikan informasi tentang tingkat kemampuan arus kas dalam mengembalikan modal investasi dalam bentuk persen (%) periode waktu dan kewajiban yang harus dipenuhi. Kemampuan ini disebut dengan IRR dan Kewajiban disebut dengan *Minimum Attractive of Return* (MARR). Perhitungan IRR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Kasmir dan Jakfar, 2017):

$$IRR = i_1 + \frac{NPV_1}{NPV_1 - NPV_2} \times (i_1 - i_2) \quad \dots(2.6)$$

Jika $IRR > \text{bunga pinjaman (MARR)}$, investasi dikatakan layak (diterima)

Jika $IRR < \text{bunga pinjaman (MARR)}$, investasi dikatakan tidak layak (ditolak)

Keterangan:

IRR = *Internal Rate of Return*

i_1 = Tingkat bunga 1 yang akan menghasilkan NPV1 bernilai (+)

i_2 = Tingkat bunga 2 yang akan menghasilkan NPV2 bernilai (-)

NPV_1 = *Net Present Value* 1 bernilai positif

NPV_2 = *Net Present Value* 2 bernilai negatif

4. Benefit Cost Ratio (BCR)

Benefit Cost Ratio merupakan metode yang digunakan untuk menilai kelayakan suatu rencana investasi pada tahap awal, atau dapat pula digunakan sebagai analisis tambahan untuk menguatkan hasil evaluasi dari metode lain. Pendekatan BCR lebih menitikberatkan pada rasio antara nilai manfaat yang diperoleh dan total biaya serta potensi kerugian yang mungkin ditanggung akibat investasi tersebut. Adapun rumus perhitungan BCR adalah sebagai berikut (Giatman, 2006):

$$BCR = \frac{PWB}{PWC} \quad \dots(2.7)$$

Keterangan:

BCR = *Benefit Cost Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

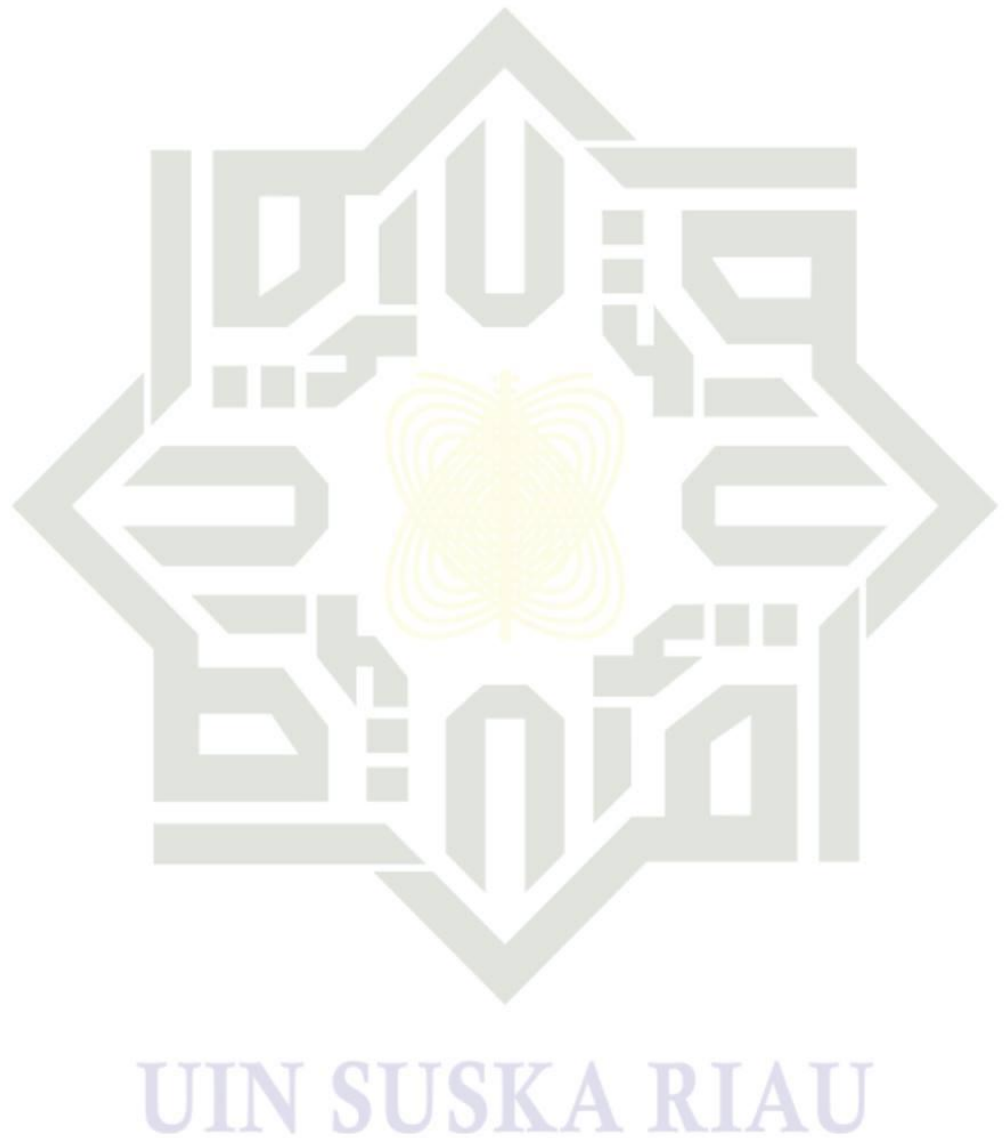
PWB = Nilai Sekarang dari semua manfaat

PWC = Nilai Sekarang dari semua biaya

Kriteria dalam penilaian pada BCR yaitu:

Jika $BCR \geq 1$ Investasi dikatakan layak (*feasible*)

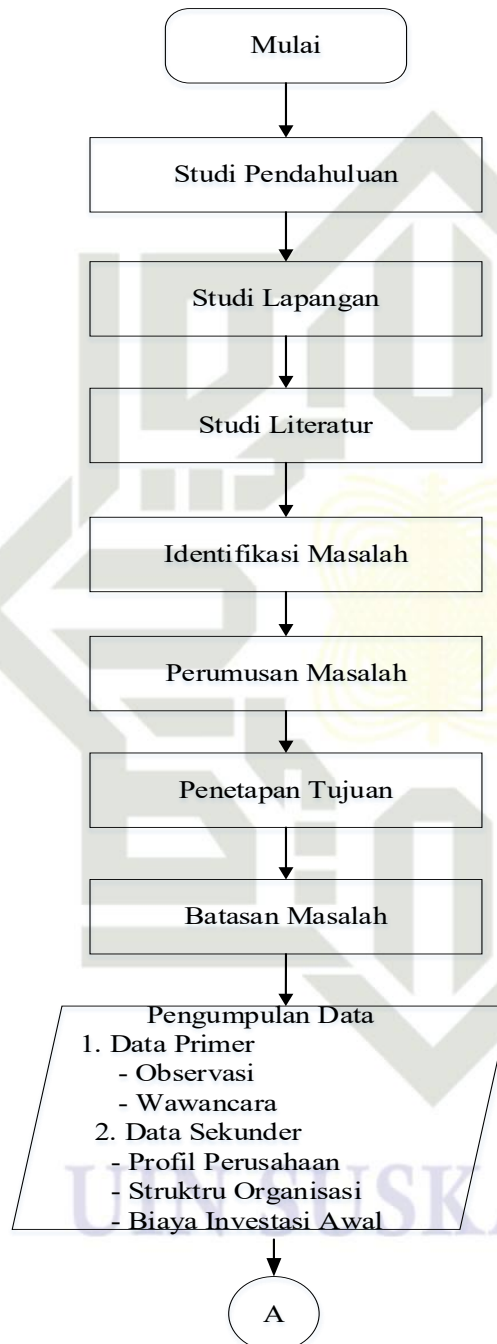
Jika $BCR < 1$ Investasi dikatakan tidak layak (*unfeasible*)



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian berisi langkah-langkah dalam melakukan penelitian.

Adapun *Flow Chart* metodologi penelitian seperti pada Gambar 3.1:

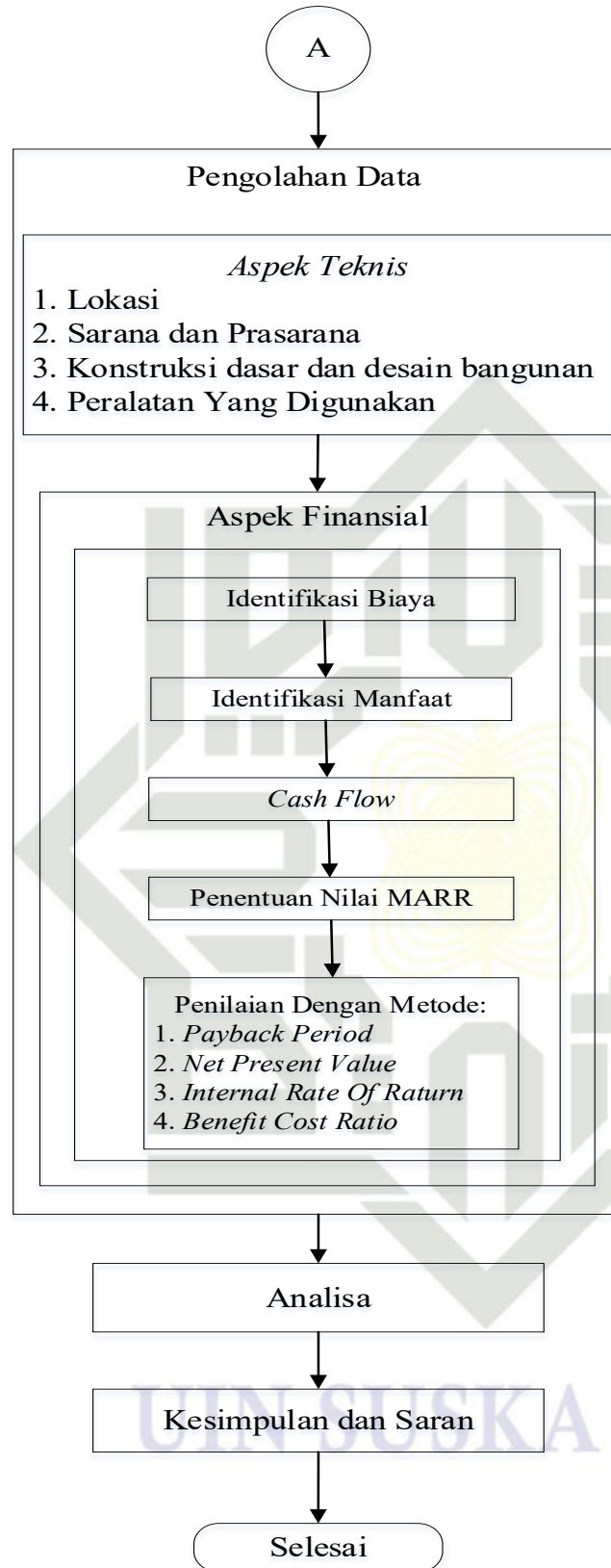


Gambar 3.1 *Flow Chart* Metodologi Penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1 Flow Chart Metodologi Penelitian (Lanjutan)



3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan melalui pengamatan awal untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan serta mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti di lapangan. Informasi yang diperoleh berkaitan dengan analisis biaya dan manfaat (*Cost Benefit Analysis*) dalam modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) Halal di Kota Pekanbaru.

3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung, bertujuan untuk melihat kondisi lokasi penelitian secara nyata serta mengenali permasalahan yang terjadi di lapangan. Observasi dan wawancara ini dilakukan bersama sejumlah pekerja di Rumah Potong Hewan (RPH) Halal Kota Pekanbaru.

3.3 Studi Literatur

Studi literatur dilakukan guna memperoleh landasan teori yang relevan sebagai referensi dalam menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti, dengan sumber yang berasal dari buku maupun jurnal ilmiah. Studi ini berfungsi sebagai acuan yang membantu dalam mengolah permasalahan serta menentukan langkah-langkah penyelesaiannya.

3.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk menentukan permasalahan yang terjadi dilapangan yang dapat dilakukan dengan observasi dan wawancara langsung pada Rumah Potong Hewan (RPH) Pekanbaru. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Pekanbaru di peroleh bahwa permasalahan yang terjadi dilapangan yaitu diperlukannya *Cost Benefit Analysis* (CBA) modernisasi pada Rumah Potong Hewan (RPH) Halal Kota Pekanbaru.

3.5 Perumusan Masalah

Perumusan masalah digunakan sebagai panduan awal dalam menyelesaikan masalah yang ditemukan pada tahap identifikasi masalah. Tujuan Perumusan masalah adalah untuk memperjelas masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penelitian ini. Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana *Cost Benefit Analysis* (CBA) modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) Halal Kota Pekanbaru?.

3.6 Penetapan Tujuan

Penetapan tujuan penelitian dilakukan agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan fokus, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dalam upaya menyelesaikan permasalahan sesuai dengan sasaran penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis *Cost Benefit Analysis* (CBA) terhadap modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) Halal Kota Pekanbaru berdasarkan tinjauan aspek teknis dan aspek finansial.

3.7 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan untuk upaya membatasi ruang lingkup masalah yang terlalu luas sehingga penelitian terfokus pada tujuan awal yang telah ditetapkan. Batasan masalah penting dalam penelitian karena membantu dan memudahkan peneliti untuk membatasi ruang lingkup masalah atau objek yang akan dilakukan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat terarah.

3.8 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang dikumpulkan mencakup data primer dan data sekunder, di antaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung selama proses penelitian, berupa informasi mengenai kebutuhan investasi yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara bersama para pekerja di Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) Halal Kota Pekanbaru.

a. Observasi

Observasi dilakukan langsung pada proses pemotongan hewan di Rumah Potong Hewan Ruminansia (RPH-R) Kota Pekanbaru. Observasi ini dilakukan kepada pekerja yang melakukan proses

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemotongan hewan untuk memperoleh data terkait proses pemotongan dan penggunaan fasilitas peralatan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada pekerja yang ada pada Rumah Potong Hewan Kota Pekanbaru. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui biaya operasional harian, masalah teknis dan jumlah hewan yang diproses perhari.

Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh melalui pihak ketiga atau tidak secara langsung, seperti melalui dokumen dan arsip. Pada penelitian ini, data sekunder mencakup informasi mengenai profil perusahaan, susunan organisasi, serta perkiraan biaya investasi awal.

3.9 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan untuk memproses data yang telah dikumpulkan guna memperoleh hasil penelitian. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data mencakup beberapa tahapan sebagai berikut:

3.9.1 Aspek Teknis

Aspek teknis dianalisis untuk menentukan standar teknis yang akan digunakan dalam melakukan aktivitas bisnis dan untuk memilih dan menerapkan teknologi yang paling sesuai. Penilaian aspek teknis pada Rumah Potong Hewan (RPH) dilakukan berdasarkan Permentan Nomor 13 tahun 2010 dengan meninjau persyaratan lokasi, sarana dan prasaana, kontruksi dasar dan desain bangunan serta peralatan yang digunakan.

3.9.2 Aspek Finansial

Aspek finansial dianalisis untuk mengevaluasi berbagai pengeluaran yang diperlukan dalam suatu investasi. Dalam penelitian ini, penilaian aspek finansial dilakukan dengan menerapkan beberapa metode yang telah dijelaskan pada BAB II sebagai berikut:



3.9.2.1 Identifikasi Biaya

Identifikasi biaya dilakukan melalui observasi langsung serta wawancara dengan pihak RPH-R Kota Pekanbaru. Proses ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akurat mengenai berbagai jenis pengeluaran yang dibutuhkan dalam modernisasi RPH Halal. Dalam tahapan ini, biaya diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kebutuhan finansial yang diperlukan untuk mendukung proses modernisasi secara efektif.

3.9.2.2 Identifikasi Manfaat

Manfaat diidentifikasi melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak RPH-R Kota Pekanbaru untuk memperoleh informasi yang akurat. Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai keuntungan yang dapat diperoleh dari suatu proyek atau kebijakan, baik dalam aspek finansial maupun operasional, sehingga hasil yang dicapai dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan.

3.9.2.3 Cash Flow

Cash flow (Arus Kas) dilakukan untuk menilai kelayakan finansial proyek dengan menganalisis arus masuk dan keluar dana. *Cash flow* digunakan untuk menghitung Payback Period, NPV dan IRR, sehingga dapat menentukan apakah investasi ini menguntungkan atau sebaliknya.

3.9.2.4 Penentuan Nilai MARR

Penentuan nilai MARR digunakan untuk membandingkan tingkat pengembalian proyek dengan tingkat keuntungan minimum yang dapat diterima oleh investor atau pemangku kepentingan dalam proyek modernisasi RPH Halal.

3.9.2.5 Payback Period (PP)

Payback Period (PP) dilakukan untuk penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengembalian investasi suatu proyek atau usaha. Perhitungan payback period dapat dilihat dari hasil perhitungan kas bersih (*proceed*) untuk setiap tahunnya. *Payback Period* dapat dihitung dengan rumus 2.4 pada BAB II.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.9.2.6 Net Present Value (NPV)

Net Present Value (NPV) digunakan untuk membandingkan nilai sekarang dari total investasi yang dikeluarkan dengan nilai kini dari arus kas bersih yang akan diterima. Dalam menghitung NPV, diperlukan informasi mengenai proyeksi arus kas masuk di masa mendatang serta jumlah arus kas keluar. NPV dapat dihitung dengan rumus 2.5 pada BAB II.

3.9.2.7 Internal Rate Of Return (IRR)

Internal Rate Return (IRR) digunakan dalam mencari suku bunga disaat nilai NPV=0. IRR memberikan informasi tentang tingkat kemampuan arus kas dalam mengembalikan modal investasu dalam bentuk persen (%) periode waktu dan kewajiban yang harus dipenuhi. IRR dapat dihitung dengan rumus 2.6 pada BAB II.

3.9.2.8 Benefit Cost ratio (BCR)

Benefit Cost Ratio merupakan metode yang digunakan untuk menilai kelayakan rencana investasi pada tahap awal, atau sebagai analisis perbandingan antara nilai manfaat yang diperoleh dan total biaya serta potensi kerugian yang mungkin timbul akibat investasi tersebut. BCR dapat dihitung dengan rumus 2.7 pada BAB II.

3.10 Analisa

dilakukan untuk menjelaskan permasalahan yang telah diolah pada tahap pengumpulan data. Proses ini bertujuan memberikan jawaban atas isu yang telah dirumuskan sebelumnya serta mendukung pencapaian tujuan penelitian. Analisis dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk menilai biaya dan manfaat dari proses modernisasi Rumah Potong Hewan (RPH) hasil.

3.11 Kesimpulan dan Saran

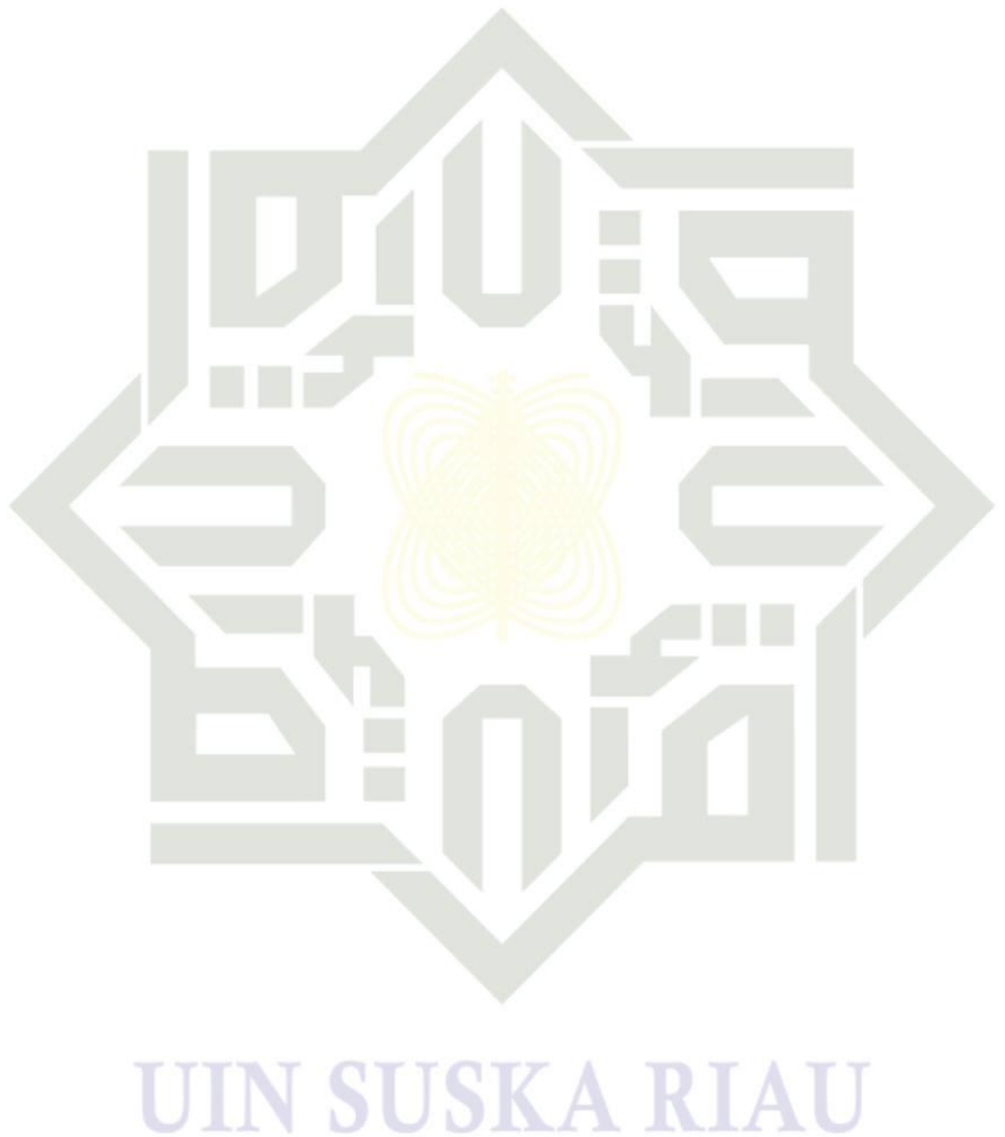
Hasil akhir dari sebuah penelitian berupa kesimpulan yang merangkum hasil dari penelitian. Kesimpulan yang disusun harus sesuai dengan tujuan penelitian,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat menggambarkan tujuan tersebut melalui hasil yang disajikan. Sementara itu, saran berisi rekomendasi mengenai tindakan yang bisa diambil terkait dengan penelitian ini. Saran yang diberikan bersifat membangun, baik untuk perbaikan penelitian di masa depan maupun bagi pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa modernisasi RPH Halal Kota Pekanbaru dikatakan layak untuk direalisasikan. Kelayakan ini dinilai dari dua aspek, yaitu aspek teknis dan aspek finansial.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPH Ruminansia Kota Pekanbaru telah memenuhi sebagian besar persyaratan teknis sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/Permentan/OT.140/1/2010. Namun, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu segera diperbaiki, terutama dalam aspek pengelolaan limbah, fasilitas pendukung, dan kelengkapan peralatan pemotongan. Tanpa modernisasi, RPH berisiko mengalami penurunan standar kebersihan, efisiensi operasional, serta kualitas produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, modernisasi menjadi langkah yang sangat penting untuk memastikan bahwa operasional RPH dapat berjalan sesuai dengan standar halal, meningkatkan kualitas daging, serta menjamin kebersihan lingkungan sekitar. Penerapan sistem biofilter, pengolahan limbah modern, serta penambahan fasilitas seperti sterilisasi peralatan dan inspeksi daging merupakan langkah yang diperlukan agar RPH dapat beroperasi secara lebih optimal dan berkelanjutan.
2. Modernisasi ini berpotensi meningkatkan pendapatan RPH secara signifikan, dengan estimasi total Rp. 17.004.572.877 dalam 10 tahun. Biaya pemotongan setelah modernisasi ditetapkan sebesar Rp. 122.470 per ekor dengan depresiasi tahunan Rp. 91.604.431. Analisis finansial menunjukkan bahwa investasi ini layak, dengan *payback period* 6 tahun 2 bulan, NPV positif sebesar Rp. 165.276.393, serta IRR 35,04% yang lebih tinggi dari MARR 12%.
3. Nilai BCR sebesar 1,02 menunjukkan bahwa proyek modernisasi RPH Halal Kota Pekanbaru layak, dengan manfaat yang sedikit lebih besar dari biaya. Namun, keuntungan yang kecil memerlukan perencanaan yang efisien, pengendalian biaya yang ketat, serta monitoring dan pengelolaan yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. agar manfaat tetap tercapai dan BCR tetap positif. Serta, optimalkan teknologi dan tingkatkan kapasitas SDM untuk mendukung keberhasilan proyek modernisasi RPH Halal. Dengan demikian, modernisasi ini tidak hanya meningkatkan profitabilitas, tetapi juga menjamin keberlanjutan operasional RPH dengan standar halal, kebersihan, dan kepatuhan regulasi, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta daya saing industri daging di Kota Pekanbaru.

6.2.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan
Perusahaan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan modernisasi RPH Halal untuk meningkatkan standar operasional RPH.
2. Penelitian selanjutnya
Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memperluas analisis dengan membandingkan beberapa RPH di daerah lain, menambahkan aspek sosial dan lingkungan dalam evaluasi, serta mengkaji dampak modernisasi terhadap efisiensi rantai pasok daging halal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asdudin, R. P., & Aidil, N. N. (2022). Feasibility analysis of information technology investment using cost benefit analysis method. *Telematika: Jurnal Informatika Dan Teknologi Informasi*, 19(2), 245-258.
- Elfah, AN, & Nandasari, EA (2022). Analisis Kualifikasi Usaha Ditinjau Dari Aspek Pemasaran Dan Keuangan Toko Makanan Olan'z Kebumen. *LABATILA: Jurnal Ekonomi Islam*, 6 (01), 40-56.
- Elhakali, H. F., Adiyanto, M. R., & Rahayuningsih, E. S. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Rumah Potong Hewan Ditinjau Dari Aspek Teknis dan Sumber Daya Manusia. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 2274-2288.
- Ananda, I. F., & Nugroho, Y. A. (2022). Analisis Kelayakan Bisnis Thrift Shop Susecond. Id Di Masa Pandemi Covid 19 Dengan Menggunakan Metode *Cost Benefit Analysis*. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(10), 2609-2616.
- Anwar, R., & Sari, N. A. (2024). Analisis Kelayakan Rumah Potong Hewan Aspek Teknis dan Teknologi di Kota Metro Provinsi Lampung. *JAS*, 9(1), 1-3.
- Apriani, F. (2022). Penerapan Sistem Jaminan Halal Pada Rumah Potong Hewan (Rph) Ruminansia Kota Singkawang. *Cross-border*, 5(2), 1717-1723.
- Arda, M., Andriany, D., Affandy, S. M., & Putra, Y. A. (2022). *Perencanaan Bisnis Dan Cara Mudah Menyusun Bussiness Plan*. Medan: UMSU Press.
- Arsil, P., Wicaksono, R., & Hidayat, H. H. (2022). Penerapan Sistem Jaminan Halal untuk Memenuhi Kewajiban Sertifikasi Halal dan Meningkatkan Daya Saing UMKM Olahan Duren. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 8(1).
- Asman, N. (2020). *Studi Kelayakan Bisnis (Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Bagun, C. F. B., Yuniar, V., Bugis, S. W., & Suhartini, S. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 142-151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan. (2023). *Direktori Perusahaan Pertanian Rumah Potong Hewan (RPH) Dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) 2023*. Badan Pusat Statistik.

Faradiba, B., & Musmulyadi, M. (2020). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian “Alpokatkocok_Doubig” Di Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 52-61.

Fauzan, F., Syarifuddin, H., & Hadi, S. (2021). Analisis Keberlanjutan Kelayakan Rumah Potong Hewan Kota Jambi (Studi Kasus: Kajian Teknis Dan Lingkungan). *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 4(1), 1-10.

Fauziyyah, N., Irwansyah, R., Ersyafdi, I. R., Manurung, S., Sholihat, W., Corrina, F., Suharmiyati., Nainggolan, C. D., Listya, K., Ahmadi, L. P., Bairizki, A., Hidayadi, T., Prabowo, M. A., Pattiapon, M. L., & Utami, F. (2021). *Akutansi Biaya*. Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung.

Fikri, A. M., Pertiwibowo, B., Tandirau, D. B., Pangaribuan, E. P. B., & Fachrureza, F. (2020). Analisis Kelayakan Proyek Investasi Teknologi Informasi menggunakan Metode *Cost-Benefit Analysis* pada Jumbo Swalayan Manado. *SPECTA Journal of Technology*, 4(2), 84-91.

Giatman, M. (2006). *Ekonomi Teknik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Zarkasi, & Fachrurazi. (2022). *Studi Kelayakan Bisnis*. Bayumas: CV. Pena Persada.

Hasanah, M., Thayyibah, A., & Khairi, M. F. (2023). Hakikat Modern, Modernitas Dan Modernisasi Serta Sejarah Modernisasi Di Dunia Barat. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(2), 309-318.

Helmina, M. R. A., & Raysalefty, E. N. (2022). Usaha Peningkatan Kualitas Lingkungan Hidup Berdasar Analisis Kelayakan Investasi dalam Belanja Modal. *JWM (Jurnal Wawasan Manajemen)*, 10(1), 45-58.

Ibrahim, M. M., & Djamaludin. (2022). Analisis Kelayakan Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir Program Studi Teknik Industri Unisba. *Jurnal Riset Teknik Industri*, 35-46.

Ilmia, A., & Ridwan, A. H. (2023). Tafsir Qs. Al-Baqarah Ayat 168 dan Korelasinya Dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 193-202.

Kasmir, & Jakfar. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Depok: Kencana.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Khoiriyah, U. K., & Rahman, A. (2024). Analisis Aspek Keuangan Bisnis Sambal Rujak Mbak Qom Dalam Prespektif Studi Kelayakan Bisnis. *Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 4(1), 17-24.
- Komalasari, E., Jameelah, M., & Imam, S. (2022). Penerapan Prosedur Sanitasi Dan Higiene Rumah Potong Hewan Ruminansia Di Jakarta. *Jurnal Teknologi Pangan dan Kesehatan (The Journal of Food Technology and Health)*, 4(2), 100-104.
- Kurnianto, M. F., Hariono, B., Muhamad, N., Pertami, R. R. D., Firgiyanto, R., Arifin, S., Setyohadi, D. P. S., Riskiawan, H. Y., Putra, D. K., & Awaludin, A. (2023). Kajian Potensi dan Desain Rumah Potong Hewan (RPH) di kabupaten Jember. *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia*, 8(2), 131-138.
- Mahadno, Syamsu, K., Nuraini, H., Supratikno, Aditia, E. L., Mulatsih, S., Darmawan, N., Pranata, A. W., Firmansyah, D., Aditiawarman, U., Anwari, M., & Sayuti, M. (2022). Kerangka Moderasi Rumah Potong Hewan. Jakarta: Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah.
- Murti, H. W. (2022). Transformasi Digital Dalam Rangka Mendukung Penerapan Sistem Jaminan Halal Berdasarkan Pernyataan Pelaku Usaha (Studi Kasus Di IKM Es Krim XYZ). *Manajemen IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 17(1), 6-14.
- Nainggolan, S., Marpaung, I., Hutasoit, H., Zega, N., & Siallagan, H. (2024). Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap dan Biaya Variabel. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(5), 2415-2424.
- Nuzula, F., & Yuni, K.C. (2022). Modernisasi Rumah Potong Hewan Halal RPH Krian dalam Mewujudkan Green Economy di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3100-3106.
- Pratiwi, H., Ibrahim, M. F., Lusiana, W. M., Kartika, K., & Isnaini, A. (2024). Analisis Pelaksanaan Penyembelihan Hewan Sesuai Syariat Islam Terhadap RPH (Rumah Potong Hewan) Simpang Rimbo Di Kota Jambi. *International Journal Mathla'ul Anwar of Halal Issues*, 4(1), 13-22.
- Puspita, D., Ervina, N., & Matwar, H. (2022). Analisis Studi Kelayakan Bisnis terhadap Usaha Kerupuk Sari Rasa di Desa Deli Serdang Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 2(1), 160-171.
- Putra, I. G. B. A. W., Prijanto, A., Sukendar, N. M. C., & Arisena, G. M. K. (2020). Kajian analisis biaya dan manfaat (*cost-benefit analysis*) kawasan agrowisata di Indonesia. *AGROMIX*, 11(2), 189-201.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, D., Asril, A., & Yulianto, B. (2021). Analisis Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Risiko Bahaya Lingkungan Fisik Dengan Metode “HIRARC” Di Rumah Potong Hewan Kota Pekanbaru Tahun 2020: *Analysis Of The Occupational Health And Safety (OHS) Towards Physical Environment Danger With “HIRARC” Method At Slaughterhouse In Pekanbaru 2020. Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(2), 215-224.
- Rahmiyati, A. L., Abdillah, A. D., Susilowati, & Anggarain, D. (2019). *Cost Benefit Analysis (CBA) Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Susu Pada Karyawan di PT. Trisula Textile Industries Tbk Cimahi Tahun 2018. Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 3(1), 125-135.
- Riyadi, F. (2023). Peran dan Kompetensi Juru Sembelih Halal (JULEHA) Perspektif Hukum Islam. *Tawazun: Journal of Sharia Economic Law*, 6(1), 157-174.
- Rosyidi, D. (2017). *Rumah Potong Hewan Dan Teknik Pemotongan Ternak Secara Islami*. Malang: UB Press.
- Saidah, W., Sa’adah, F., Achladah, D. A., Selina, N. P., & Ardhan, M. Y. (2022). Analisis Produksi Usaha Keripik Talas di Desa Ngijo (Studi Kasus di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang). *Jurnal Agriuma*, 4(2), 71-77.
- Saputro, B., Firmansyah, F., & Hoesni, F. (2021). Analisis Kelayakan Usaha Rumah Potong Hewan di Kabupaten Muaro Jambi: Studi Kasus RPH Cahaya 9. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(1), 103-108.
- Septadianto, H. D., Nur, I. N., Karista, S. D., Andika, S., & Widodasih, R. W. K. (2024). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Dapur Bilqis Cake & Cookies Ditinjau Dari Aspek Pasar Pemasaran, Hukum Dan Produksi. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 9(1).
- Setiawan, Y., Nurhidayati., & Lathifah, A. (2024). Ekosistem Halal Rumah Potong Hewan. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 10(1), 113-127.
- Sucipto, B., & Kushendar, D. H. (2023). *Pengambilan Keputusan dan Kepemimpinan (Panduan Teori dan Konsep Bagi Mahasiswa Program Sajarna Magister)*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Tasya, N. A., Putri, R. A., & Harahap, A. M. (2024). Sistem Informasi Manajemen Aset Dengan Metode Garis Lurus Berbasis Web Pada SMA Nur Ihsan. *Journal Of Science And Social Research*, 7(2), 493-503.



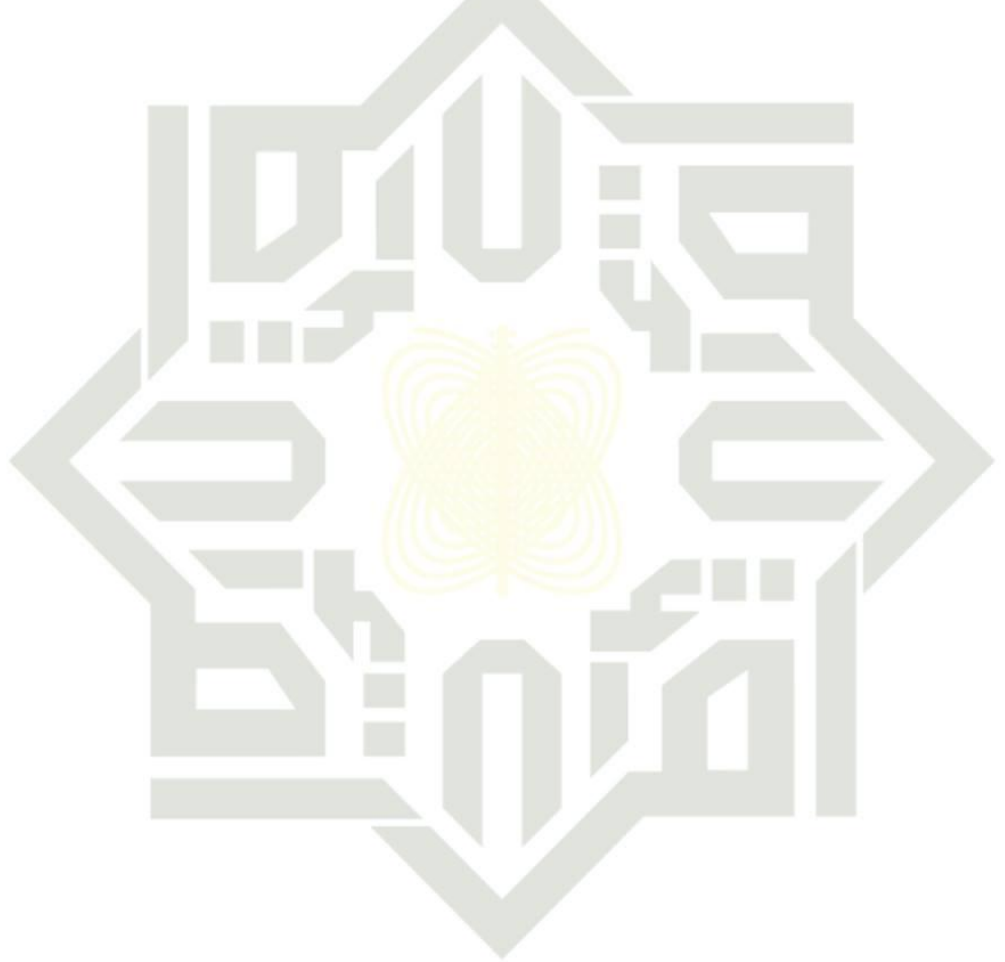
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tiya, N. A. D., & Nuraini, H. (2021). Kinerja sumber daya manusia di rumah potong hewan (studi kasus rph kategori i dan kategori ii). *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*, 9(2), 89-94.

Yuwana, A. M. P., Novia, V., Octarina, A. D., Eureksa, R. M., Ramadhani, F. D., Wulandari, A., & Putri, D. N. (2021). Analisis pemenuhan kriteria sistem jaminan halal pada pengolahan lapis panggang di IKM Rezzen Bakery Malang. *Jurnal Agroindustri Halal*, 7(2), 195-206.

Zani, A., Riyadi, S., & Wati, P. E. D. K. (2023). Analisis Kelayakan Investasi Alat Roll Streaping Pada UKM Mekar Handcraft. *TEKNIKA*, 1(1), 136-146.



UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI OBSERVASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/1995/2024



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/67152 tanggal 28 Juni 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ADILLA FRENITA ZURIDS
2. NIM : 12150221446
3. Fakultas : SAINS DAN TEKNOLOGI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : TEKNIK INDUSTRI
5. Jenjang : S1
6. Alamat : TOKO DUKU DESA BISATI SUNGAI SARIK KEC. VII KOTO SUNGAI SARIK KAB. PADANG PARIAMAN-SUMATERA BARAT
7. Judul Penelitian : ANALISIS KELAYAKAN PEMBANGUNAN RUMAH POTONG HEWAN (RPH) HALAL DI PEKANBARU DENGAN METODE COST BENEFIT ANALYSIS (CBA)
8. Lokasi Penelitian : RUMAH POTONG HEWAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Juli 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
 Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

TENGKU FIRDAUS, SE, M.Si
 PEMBINA
 NIP. 19760409 199803 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Telematika: Jurnal Informatika dan Teknologi Informasi
Vol. 19, No. 2, Juni 2022, pp.254-258

ISSN: 1829-667X / E-ISSN: 2460-9021
DOI:10.31515/telematika.v19i2.7363

Feasibility Analysis of Information Technology Investment Using Cost Benefit Analysis Method

Analisis Kelayakan Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Metode Cost Benefit Analysis

Riza Prapascatama Agusdin¹, Naufal Nur Aidil²

^{1,2} Prodi Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia
rizapra@upnyk.ac.id¹, naufalnuraaidil012@gmail.com²

Article's Information / Informasi Artikel

Received: May 2022
Revised: May 2022
Accepted: June 2022
Published: June 2022

Abstract

Objective: One of the strategies that companies can do to survive amid fierce business competition is to invest in IT. Currently all companies need to invest in IT to improve company performance better but usually the budget costs that must be incurred by companies to make IT investments are very large. Therefore, it is necessary to analyze the feasibility of IT investment. This study aims to determine how much the costs incurred and the benefits obtained after creating a Social Media Analysis information system and also to find out whether the Social Media Analysis information system development project is feasible or not.

Methods: This study uses the Cost Benefit Analysis method where the method compares the components of costs and benefits which are then recommended for a policy on investment projects. The Cost Benefit Analysis method is supported by several calculation criteria such as Net Present Value (NPV), Payback Period (PP), Return On Investment (ROI), and Benefit Cost Ratio (BCR).

Results: The results showed that the NPV for 5 years was Rp. 300,138,606, PP was 2 years and 11 months, ROI was 9.03%, and BCR was 1.08. From the results of this study, it can be concluded that the Social Media Analysis information system investment project is feasible to continue.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam
Volume 6, Nomor 1 (2022)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINU Kebumen
e-ISSN: 2621-3818 p-ISSN: 2614-6894
<https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS DITINJAU DARI ASPEK PEMASARAN DAN KEUANGAN PADA KEDAI OLAN'Z FOOD KEBUMEN

Aniesatun Nurul Aliefah¹ dan Eka Arilia Nandasari²

¹Dosen IAINU Kebumen dan ²Mahasiswa FEBI IAINU Kebumen

aniesatun.nurul24@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the business feasibility of Kedai Olan'Z Food in terms of marketing and financial aspects. This research is a qualitative field research, taking the object of research at the Olan'Z Food Tavern. Data collection in this study was obtained through interviews, observations, documentation with speakers related to Kedai Olan'Z Food, namely owners and customers.

The results of the business feasibility analysis from the marketing aspect are said to be feasible, namely products that already have a brand, an attractive name, and create packaging. Affordable price, has a strategic location and ease of distribution, as well as attractive promotions. Business feasibility analysis from the financial aspect results in that the capital comes from the owner's capital and generates a Payback Period (PP) for 2 months 7 weeks.

Keywords: Business feasibility, marketing aspect, financial aspect.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis pada Kedai Olan'Z Food ditinjau dari aspek pemasaran dan keuangannya. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan secara kualitatif, dengan mengambil obyek penelitian pada Kedai Olan'Z Food. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi dengan narasumber yang berkaitan dengan Kedai Olan'Z Food, yaitu *owner* dan pelanggan.

Hasil analisis kelayakan bisnis dari aspek pemasaran dikatakan layak yaitu produk yang telah memiliki merek, nama yang menarik, dan menciptakan kemasan. Harga yang terjangkau, memiliki lokasi strategis dan kemudahan distribusi, serta promosi yang menarik. Analisis kelayakan bisnis dari aspek keuangan menghasilkan bahwa modal berasal dari modal pemilik dan menghasilkan *Payback Period* (PP) selama 2 bulan 7 minggu.

Kata Kunci: Kelayakan bisnis, aspek pemasaran, aspek keuangan.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di masa lalu sebelum ilmu pemasaran berkembang dan dikenal secara luas seperti sekarang ini, setiap perusahaan berusaha untuk terlebih dahulu memproduksi sebanyak-banyaknya, baru kemudian berusaha untuk menjual kembali. Dalam kondisi semacam ini mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting
Volume 7 Nomor 1, Juli-Desember 2023
e-ISSN : 2597-5234



ANALISIS KELAYAKAN USAHA RUMAH POTONG HEWAN DITINJAU DARI ASPEK TEKNIS DAN SUMBER DAYA MANUSIA

FEASIBILITY ANALYSIS OF ANIMAL SLAUGHTERHOUSE BUSINESSES REVIEWED FROM TECHNICAL AND HUMAN RESOURCE ASPECTS

Helmi Fitron Almakhlil¹, Mochamad Reza Adiyanto², Eni Sri Rahayuningsih³
Universitas Trunojoyo Madura^{1,2,3}
reza.adiyanto@trunojoyo.ac.id

ABSTRACT

The research aims to determine the feasibility of slaughterhouse businesses in East Java, in terms of technical and human resource aspects. This research uses descriptive qualitative methods. Sampling was carried out using purposive sampling technique and data collection used primary data. The data analysis tool used is cross tabulation. The objects of this research are the slaughterhouse in Krian, Sidoarjo and the poultry slaughterhouse in Jombang (CV. RAFIKA FOODS INDONESIA). The results of the analysis from this research on the technical aspects of ruminant slaughterhouses are 86% and poultry slaughterhouses are 84% in compliance with Minister of Agriculture Regulation number 13 of 2010. In the human resources aspect ruminant slaughterhouses and poultry slaughterhouses have complied with Minister of Agriculture Regulation No. 13 2010. From these results, it is stated that ruminant slaughterhouses and poultry slaughterhouses are feasible to run.

Keywords: Technical, Human Resource Aspect, Slaughterhouse

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha rumah potong hewan yang ada di Jawa Timur, yang ditinjau dari aspek teknis dan sumber daya manusia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling dan pengumpulan data menggunakan data primer. Alat analisis data yang digunakan yaitu tabulasi silang. Objek penelitian ini adalah rumah potong hewan di Krian, Sidoarjo dan rumah potong hewan unggas di Jombang (CV. RAFIKA FOODS INDONESIA). Hasil analisis dari penelitian ini pada aspek teknis rumah potong hewan ruminansia sebesar 86% dan rumah potong hewan unggas sebesar 84% memenuhi peraturan menteri pertanian nomor 13 tahun 2010. Pada aspek sumber daya manusia rumah potong hewan ruminansia dan rumah potong unggas sudah memenuhi Peraturan No 13 Tahun 2010. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa rumah potong hewan ruminansia dan rumah potong unggas layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Aspek Teknis, Aspek SDM, Rumah Potong Hewan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2609

JCI

Jurnal Cakrawala Ilmiah

Vol.1, No.10, Juni 2022

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS THRIFT SHOP SUSECOND.ID DI MASA PANDEMI COVID 19 DENGAN MENGGUNAKAN METODE COST BENEFIT ANALYSIS

Oleh

Ilham Fadila Ananda¹, Yohanes Anton Nugroho²

^{1,2}Program Studi Teknik Industri, Universitas Teknologi Yogyakarta

E-mail: ¹ilhamfadilaananda04@gmail.com, ²yohanesanton@uty.ac.id

Article History:

Received: 16-05-2022

Revised: 07-06-2022

Accepted: 19-06-2022

Keywords:

Benefit Cost Ratio (BCR), Net

Present Value (NPV),

Internal Rate of Return (IRR)

Abstract: Dalam menjalankan suatu usaha atau bisnis perlu diadakan suatu studi kelayakan yang bertujuan untuk meminimalkan resiko yang akan didapat dalam menjalankan usaha bisnisnya. Studi kelayakan Finansial yaitu suatu pengkajian secara menyeluruh dan teliti terhadap rencana penanaman modal dan menilai apakah rencana investasi tersebut memenuhi syarat untuk dilaksanakan atau tidak. Cost benefit analysis (CBA) adalah alat untuk evaluasi efektivitas dari sebuah kegiatan apakah manfaat lebih besar dari biaya yang dikeluarkan atau sebaliknya. Hasil dari pengukuran kelayakan finansial pada UKM Susecond.id menggunakan metode Cost Benefit Analysis didapatkan hasil layak untuk dilaksanakan dan dikembangkan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai diskonto yang diperlihatkan oleh nilai NPV pada tahun 2020 dengan suku bunga sebesar 3% yaitu Rp 100,493,122,- dan nilai NPV pada tahun 2021 dengan suku bunga sebesar 6% didapatkan NPV sebesar Rp 80,216,276 dan Nilai IRR pada tahun 2020 yang dicapai adalah 18,4% dan IRR pada tahun 2021 adalah 22,6% sehingga dapat dikatakan usaha Thrift Shop layak dijalankan. Kelayakan usaha tersebut juga didukung dengan hasil perhitungan Benefit Cost Ratio pada tahun 2020 yaitu 1,08 dan Nilai BCR pada 2021 sebesar 1,15 maka dapat dinilai usaha tersebut memberikan keuntungan bersih yang cukup tinggi walaupun dalam masa pandemi Covid 19 usaha Thrift Shop Susecond.id milik Mas Daffa yang berada di desa Mandiraja Kulon, kecamatan Mandiraja, Kabupaten Banjarnegara Layak dikembangkan.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia telah mengalami perkembangan

<http://hajangjournal.com/index.php/JCI>

Analisis Kelayakan Rumah Potong Hewan Aspek Teknis dan Teknologi di Kota Metro Provinsi Lampung

Rohmatul Anwar^{a,*}, dan Novia Ambar Sari^b

^aUniversitas Negeri Lampung

^bCorrespondence Author: rahmatulnawar10@gmail.com

Article Info

Article History:

Received 13 Desember 2023

Received in revised form 06 Januari 2024

Accepted 12 Januari 2024

DOI:

<https://doi.org/10.30938/ja.v9i1.5833>

Keywords:

Analisis Kelayakan,
 Kelayakan Teknis,
 Kelayakan Teknologi,
 Rumah Potong Hewan

Abstrak

Kelayakan sebuah Rumah Potong Hewan dapat dilihat dari beberapa aspek, antara lain aspek teknis dan aspek teknologi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Rumah Potong Hewan yang ada di Kota Metro sudah memenuhi standar kelayakan yang sesuai dengan ditetapkan pemerintah dalam Peraturan Kementerian Pertanian Republik Indonesia No. 13/Permentan/Ot.1-40/1/2010 dilihat dari aspek teknis dan aspek teknologi. Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengamatan langsung yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2023. Pengamatan dilakukan dengan melihat secara langsung proses pemotongan hewan dan penanganan daging. Dari pengamatan yang dilakukan, didapatkan hasil yang layak. Hal ini tergambar dari kriteria kelayakan yang telah dipenuhi oleh Rumah Potong Hewan Kota Metro. 50 kriteria standar kelayakan teknis yang ditetapkan pemerintah, Rumah Potong Hewan Kota Metro sudah memenuhi 44 kriteria yang ada. Sedangkan untuk aspek teknologi, terdapat 14 kriteria yang ditetapkan, dan Rumah Potong Hewan Kota Metro sudah memenuhi 11 kriteria. Hal ini menunjukkan bahwa Rumah Potong Hewan Kota Metro sudah layak dan memenuhi kesejahteraan hewan dan pengolahan daging yang cukup baik.

1. Pendahuluan

RPH atau Rumah Potong Hewan adalah sebuah unit pelayanan yang melakukan kegiatan pemotongan hewan ternak. Rumah Potong Hewan dituntut untuk menghasilkan daging yang aman, sehat, utuh, dan halal atau disingkat dengan ASUH. Gubernur Provinsi Lampung melalui Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan dalam sosialisasi pemeriksaan hewan ternak agar bebas dari penyakit kaki dan mulut. Peraturan pemerintah No. 30 Tahun 2014 menyatakan bahwa pemerintah berkewajiban menjamin keamanan dan kesehatan masyarakat lewat kesehatan dan kehalalan daging yang disebarkan di Rumah Potong Hewan. Rumah Potong Hewan biasanya menangani pemotongan sapi (Dinas Peternakan dan Kesehatan Lampung, 2022). Dari pemotongan yang dilakukan, dihasilkan daging sapi yang terbagi menjadi potongan-potongan daging yang kemudian akan dipasarkan. Daging sapi yang dihasilkan oleh Rumah Potong Hewan haruslah daging yang disembelih secara halal. Untuk melalui proses tersebut, proses pemotongan daging harus dilakukan dengan teknik dan prosedur yang benar.

Proses pemotongan hewan, diatur dalam peraturan pemerintah dalam Permentan No. 13 Tahun 2010 tentang Rumah Potong Hewan. Peraturan tersebut berkaitan tentang standar sebuah Rumah Potong Hewan dan bagaimana proses pemotongan daging yang halal dan sehat (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Bantul, 2023). Teknik pemotongan yang banyak dilakukan oleh jagal di Indonesia adalah teknik pemotongan secara langsung, yaitu dengan memotong vena karotis, vena jugularis, dan oesophagus. Pemotongan ternak yang baik dan benar akan menghasilkan daging yang berkualitas. Rumah Potong Hewan harus memenuhi kelayakan dalam hal teknis, teknologi, dan lingkungan. Namun, penelitian ini hanya dibatasi untuk menilai kelayakan aspek teknis dan teknologi karena hal tersebut berkaitan dengan mutu daging potong. Aspek teknis yang ditinjau adalah penempatan lokasi yang aman, sarana, dan prasarana penunjang serta desain bangunan yang memenuhi standar sanitasi sedangkan aspek teknologi yang diteliti adalah prosedur proses pemotongan. Teknologi maupun alat yang digunakan untuk daging harus terbuat dari bahan yang kuat, tidak mudah berkarat, tidak mengandung bahan-bahan atau zat yang mampu bereaksi dengan daging, alat yang mudah dirawat, serta alat yang mudah dan aman dibersihkan dengan desinfektan (Yudi, 2009).

2. Materi dan Metode

Penelitian analisis kelayakan Rumah Potong Hewan (RPH) Kota Metro dilakukan pada bulan Oktober 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei. Menurut Adiyanto (2019), metode ini dilakukan untuk menganalisis kelayakan Rumah Potong Hewan yang dilihat dan dianalisis berdasarkan standar kelayakan yang ditetapkan pemerintah dalam Permentan. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh dari proses wawancara dan pengamatan langsung. Penelitian dengan metode survei dikumpulkan dari responden atau sampel menggunakan daftar pertanyaan dibantu kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh dari data kendaran umum Rumah Potong Hewan sesuai dengan apa yang akan diteliti. Dari hasil yang diperoleh, maka data ditabulasi dan dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh informasi dan keterangan yang diinginkan selama penelitian (Budianti, 2022).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Kelayakan Aspek Teknis Rumah Potong Hewan

Aspek teknis yang diteliti dari Rumah Potong Hewan Kota Metro didasarkan berdasarkan kriteria atau standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah lewat Permentan No. 13 tahun 2010. Berdasarkan kriteria tersebut, menunjukkan bahwa Rumah Potong Hewan Kota Metro sudah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Kriteria yang tercantum dalam peraturan tersebut menyebutkan 50 kriteria yang harus dimiliki oleh Rumah Potong Hewan. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di lapangan, Rumah Potong Hewan Kota Metro dapat dikatakan sudah memenuhi SNI. Hal ini dikarenakan Rumah Potong Hewan Kota Metro memenuhi 44 standar atau kriteria sedangkan 6 kriteria lagi belum memenuhi standar SNI yaitu kandang penampungan sapi betina, ruang pelayanan, ruang penyimpanan, mesin pengiris daging, mesin penggilingan daging, dan sanitasi pintu keluar masuk gudang utama. Berikut hasil pengamatan yang dilakukan.

Tabel 1. Analisis Kelayakan RPH Kota Metro Ditinjau Dari Aspek Teknis

No	Penilaian	Sesuai SNI	Tidak SNI
1	Lokasi sesuai dengan RUTRD dan RDTRD.	✓	
2	Lokasi tidak berada di daerah banjir, bau dan tercemar.	✓	
3	Tidak menimbulkan gangguan dan pencemaran lingkungan.	✓	
4	Letak RPH lebih rendah dari pemukiman.	✓	
5	Memiliki akses air bersih.	✓	
6	Tidak berada di lingkungan industri logam dan kimia.	✓	
7	Memiliki lahan yang cukup untuk pengembangan RPH.	✓	
8	Terpisah secara fisik dengan RPH ternak babi.	✓	
9	Akses jalan menuju RPH dapat dilalui kendaraan pengangkut hewan potong dan kendaraan daging.	✓	

PENERAPAN SISTEM JAMINAN HALAL PADA RUMAH POTONG HEWAN (RPH) RUMINANSIA KOTA SINGKAWANG

Fitri Apriani

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia

Email: aprianifitri398@gmail.com

ABSTRACT

This research departs from the phenomenon of the application of the Halal Assurance System (SJH). Where HAS, this is a mechanism that must be applied by producers as one of the requirements for issuing Halal Certificates. One of the places that has implemented SJH and already has a Halal Certificate is the Ruminant Slaughterhouse (RPH) of Singkawang City and is a place for researchers to conduct research. The focus of this research are: 1) How is the implementation of SJH in Ruminant Slaughterhouse in Singkawang City? 2) What are the supporting and inhibiting factors in the SJH process in the Ruminant Slaughterhouse of Singkawang City? This research uses a qualitative approach and descriptive research type, data collection techniques using interview techniques, documentation and observation. This study also uses data analysis in the form of data reduction, data display, conclusions and verification as well as data validity checking techniques in the form of: 1) participation extension techniques; 2) Improve accuracy / persistence and 3) Member check. The results of the research carried out were the implementation of HAS in the Ruminant Slaughterhouse of Singkawang City referring to the 23000 Halal Assurance System (HAS). From the research carried out, it can be seen that the process of slaughtering cows, namely the incoming cows will be tested for ante mortem, the cows that come are rested, then slaughtered use a sharp knife and read basmallah. After the slaughter, decapitalization, skinning and removal of the offal will be carried out. Then a post mortem examination is carried out by the medical personnel, if the beef cattle do not have the disease, it will be distributed to consumers. Supporting factors in implementing SJH are: 1) Officers at Ruminant RPH Singkawang City are Muslims; 2) Public awareness regarding halal products is also high; 3) Availability of clean water facilities; 4) Supporting road access; 5) Consumer interest in halal cut meat is high. While the inhibiting factors are: 1) the location of the minimalist Ruminant Slaughterhouse in Singkawang City; 2) Has a very close distance to the shelter cage and restrain box; 3) the separation of dirty and clean rooms is not perfect; 4) peeling does not use a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas
Volume 8 Nomor 1, Agustus 2022

ISSN : 2461-0902

PENERAPAN SISTEM JAMINAN HALAL UNTUK MEMENUHI KEWAJIBAN SERTIFIKASI HALAL DAN MENINGKATKAN DAYA SAING UMKM OLAHAN DUREN

Poppy Arsil, Rumpoko Wicaksono, Hety Handayani Hidayat

Jurusan Teknologi Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

E-mail : poppy.arsil@unsod.ac.id; poppy74arsil@gmail.com

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (UUJPH) mulai diberlakukan pada tahun 2019 dan secara berangsur mewajibkan sertifikasi halal bagi produk pangan hingga 2024. Hal ini dipertegas dengan PP No 39/2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal yang menyatakan bahwa produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Disatu sisi kendala UMKM di Indonesia yang sebagian besar berbentuk mikro dan kecil tidak mempunyai sumberdaya yang cukup dalam implementasi sistem jaminan halal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk pendaftaran sertifikasi produk UMKM olahan durian Cahaya Bulan melalui transfer pengetahuan, bimbingan teknis dan implementasi Sistem Jaminan Halal (SJH). Metode yang digunakan adalah kombinasi dari transfer teknologi, bimbingan teknis, pembuatan manual SJH dan pendampingan implementasi SJH. Kegiatan ini berlangsung dari bulan Januari sampai Mei 2021 di UMKM Cahaya Bulan, desa Kalisari, Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. Hasil yang didapatkan adalah Manual SJH dan implementasi 11 kriteria SJH sesuai dengan HAS 23000. Pendaftaran sertifikat halal untuk produk *pancake*, *milk shake* dan es krim durian telah di daftarkan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal, Departemen Agama Kabupaten Banyumas.

Kata Kunci: CPPB, durian, halal, sistem jaminan halal, pangan olahan

PENDAHULUAN

Analisis situasi

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (UUJPH) mempertegas betapa mendesaknya persoalan halal-haram dalam rantai produksi dimulai dari pelaku usaha hingga dikonsumsi oleh konsumen. Peran pihak perantara seperti distributor, subdistributor, grosir, maupun pengecer juga memainkan peranan penting sebelum sampai ke

tangan konsumen akhir. UU ini diberlakukan mulai tahun 2019 dan secara berangsur akan diwajibkan untuk semua produk pangan yang beredar di Indonesia sesuai dengan pasal 4 UUJPH dan pasal 3(1) PP No 39/2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal yang menyatakan bahwa "Produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal". Sehubungan dengan hal tersebut, produsen pangan

STUDI KELAYAKAN BISNIS

(Pedoman Memulai Bisnis Era Revolusi Industri 4.0)

oleh:

Drs. H. Nasir Asman, M.M

ultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 2 Nomor 2 (2022) 142-151 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v2i2.929

Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Pengembangan UMKM Usaha Tahu dan Tempe di Desa Pondok Jeruk Ditinjau dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan

Cantika Florentina Br Bangun, Vira Yuniar, Sri Wulandari Bugis, Suhairi

^{1,2,3,4} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

vyuniar23@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the exact nature of the business and tempeh in Pondok Jeruk Village, whether it is correct or not. Analysis of aspects of the use of analysis of non-financial aspects of production and marketing aspects. While the analytical tools used for the financial aspect use Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), and Profitability Index (PI), to determine whether a business is feasible or not. The results showed that the tahu and tempeh business in Pondok Jeruk village from the production aspect was feasible, because the business location was strategic and easily accessible to consumers, the technology used was modern, the production process was easy. The aspect of proper marketing, with high quality products, because of imported raw materials, affordable prices, so that all circles of society can ensure, wide enough distribution, and promotions that the owner is enough to give consumers aware of the products they sell. And the results of the analysis from the financial aspect show that the Tahu and Tempe business is feasible to run with a project age of 10 years at a discount rate of 10%. Analysis Criteria produce Payback Period (PP) for 8 months 7 weeks, Net Present Value (NPV) is Rp.137,689,134, Profitability Index (PI) is 1.14% and Internal Rate of Return (IRR) is 32%.

Keywords: Business Feasibility Study, Production Aspect, Marketing Aspect, Financial aspect.

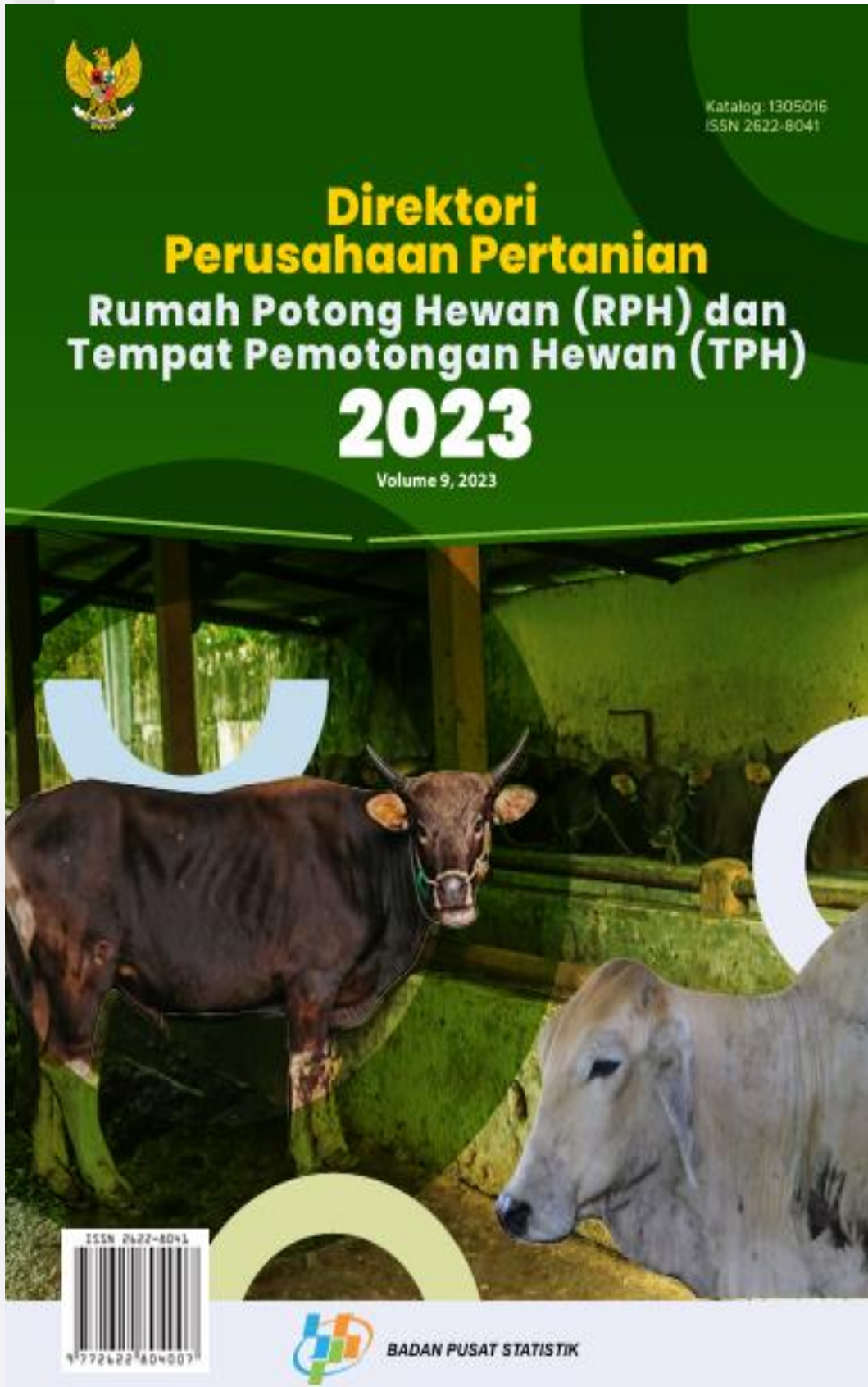
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bisnis dari usaha tahu dan tempe di Desa Pondok Jeruk, untuk mengetahui kelayakan dari aspek non keuangan dan kelayakan aspek keuangan. Analisis kelayakan menggunakan analisis aspek non keuangan yaitu aspek produksi dan aspek pemasaran. Sedangkan alat analisis yang digunakan untuk aspek keuangan menggunakan analisis Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) dan Profitability Index (PI), untuk mengetahui suatu usaha layak atau tidaknya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha tahu dan tempe di desa Pondok Jeruk dari aspek produksi usaha dinyatakan layak, karena lokasi usaha yang strategis dan mudah dijangkau oleh para konsumen, teknologi yang digunakan sudah modern, proses produksi yang mudah. Aspek pemasaran yang layak, dengan produk yang berkualitas tinggi, karena bahan baku yang diimpor, harga yang terjangkau, sehingga seluruh kalangan masyarakat bisa membelinya, distribusi yang sudah cukup luas, dan promosi yang pemilik berikan cukup membuat para konsumen mengetahui produk yang dijualnya. Dan hasil analisis dari aspek keuangan menunjukkan Usaha Tahu dan Tempe ini dikatakan layak dijalankan dengan umur proyek selama 10 tahun pada tingkat discount rate sebesar 10%. Analisis kriteria kelayakan menghasilkan Payback Period (PP) selamama 8 bulan 7 minggu, nilai Net Present Value (NPV) sebesar Rp.137.689.134, nilai Profitability Index (PI) sebesar 1,14% dan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 32%.

Kata Kunci : Studi Kelayakan Bisnis, Aspek Produksi, Aspek Pemasaran, Aspek Keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e-ISSN 2657-0459

p-ISSN 2684-6713

PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol. 2 No. 2, Desember 2020

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS USAHA WARALABA DAN CITRA MEREK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN "ALPOKATKOCOK DOUBIG" DI MAKASSAR

Besse Faradiba^{1*}, Musmulyadi^{2**}

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

*bessefaradiba@iainpare.ac.id

**musmulyadi@iainpare.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan investasi pengembangan usaha Alpokatkocok_Doubig sebelum menjalankan usaha untuk meminimalisir resiko kedepannya, dengan menggunakan metode analisis kelayakan pada aspek pasar pemasaran, aspek manajemen sumberdaya manusia, aspek teknis dan teknologi, aspek hukum, aspek keuangan berupa Analisa kelayakan investasi payback period (PP), Benefit Cost Ratio (BCR), Net Present Value (NPV) dan Internal Rate of Return (IRR) untuk mencari tingkat bunga. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan dalam penentuan sampel adalah non random sampling dan convenience sampling dengan kuota atau proporsional Berdasarkan dengan Analisa kelayakan bisnis di peroleh hasil Payback Period lebih cepat dari umur ekonomis pengembalian modal. BCR yang menunjukkan memberikan keuntungan, NPV bernilai positif lebih besar dari tingkat bunga yang telah ditetapkan sehingga usaha ini layak untuk di jalankan. Kemudian untuk dalam segi pemasaran dimana citra merek terdapat pengaruh positif terhadap keputusan pembelian, diperlukan penelitian lanjutan untuk mengetahui variable lain yang mempengaruhi keputusan pembelian pada studi kelayakan bisnis ini.

Kata Kunci: *Analisis Payback Period, Internal Rate of Return, Net Present Value.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi lingkungan yang sangat dinamis dan intensitas persaingan yang sangat ketat membuat seseorang terpacu untuk membuat bisnis yang tidak cukup hanya mengandalkan pengalaman dan intuisi saja dalam memulai usahanya. Dalam memulai usaha seseorang harus memiliki gambaran berupa studi kelayakan bisnis untuk mendapatkan gambaran baik laba atau rugi dalam memulai bisnis serta bisnis ini layak untuk dilaksanakan atau tidak sehingga mampu memberikan manfaat kepada pemangku kepentingan (stakeholder).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah unit usaha yang dikelola baik dalam masyarakat maupun keluarga yang merupakan mayoritas pelaku bisnis

di Indonesia. Peran dari UKM ini sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional karena selain memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional juga dapat membuka lapangan kerja dalam jumlah yang besar serta mendorong pertumbuhan ekspor (Lusty, 2012).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) pada bidang makanan begitu berkembang di berbagai kota terutama di Makassar. Semua orang pasti menyukai makanan yang di hasilkan oleh UMKM di makassar apalagi memiliki rasa yang nikmat dan unik karena mendorong rasa penasaran masyarakat untuk mencobanya sehingga banyak usaha makanan unik yang bermunculan baik dalam sistem pemasaran yang tradisional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© 2021 Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Jambi

ISSN : 2632-2310

JURNAL PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Volume 4 Issue 1 (2021) : 1 - 10

Diterima 26/01/2021

Disetujui 27/03/2021

ANALISIS KEBERLANJUTAN KELAYAKAN RUMAH POTONG HEWAN KOTA JAMBI (STUDI KASUS: KAJIAN TEKNIS DAN LINGKUNGAN)

Fianti Fauzan¹⁾, Hutwan Syarifuddin²⁾ dan Syafril Hadi²⁾

- 1) Mahasiswa Magister Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Jambi, Indonesia;
e-mail : fauzanfianti@gmail.com
- 2) Dosen Jurusan Program Studi Ilmu Lingkungan Universitas Jambi

ABSTRACT

The need for meat consumption as a protein source is increasing along with the increasing awareness and population in Indonesia. Jambi City is one of the most populous areas in Jambi Province and has a high demand for meat consumption. Slaughterhouse (RPH) is one of the efforts of the Regional Government to meet the needs of meat in the city. This study discusses the feasibility of RPH Jambi City. The method used in this research is the interpretative structural modelling (ISM) method; the results of the study inform that the feasibility of slaughterhouses in Jambi City from the technical and environmental aspects is good enough. The RPH of Jambi City has fulfilled the important requirements for the establishment of slaughterhouses, such as the availability of clean water, cutting tools, cleanliness, electricity, staff, veterinarians, and administrative matters the waste produced by the RPH is still above environmental quality so that processing is required. The ISM method analysis result shows that all elements are in quadrant 3, namely linkage. Linkage is a quadrant that shows equally strong between variable driver power (DP) and dependence (D). That is, variable DP and variable D must be both increased, without any more important priorities to be resolved.

Key words: RPH feasibility, ISM method, Jambi City RPH, ISM elements

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk di Kota Jambi sampai dengan tahun 2019 terdata sebanyak 604.378 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi berada di wilayah Kecamatan Alam Barajo sebanyak 101.350 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang paling kecil ada di Kecamatan Danau Teluk sebesar 12.160 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Jambi, 2019). Adapun pada tahun 2018 tercatat penduduk di Kota Jambi sebesar 598.103 jiwa. Dengan demikian, ada 6.275 jiwa tercatat meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan penduduk yang tinggi di Kota Jambi dibarengi dengan peningkatan konsumsi daging masyarakat di Kota Jambi. Konsumsi daging di Kota Jambi tahun 2018 sebanyak 543.184 Kg, yang berasal dari produksi daging sapi sebanyak 344.097 Kg atau setara dengan 0,909 kg/kap/th. Bila dibandingkan dengan standar konsumsi rata-rata per kapita nasional untuk daging sapi yaitu sebesar 0,38 kg/kap/th (Ariani & Purwantini, 2005), konsumsi rata-rata daging sapi di Kota Jambi tergolong tinggi.

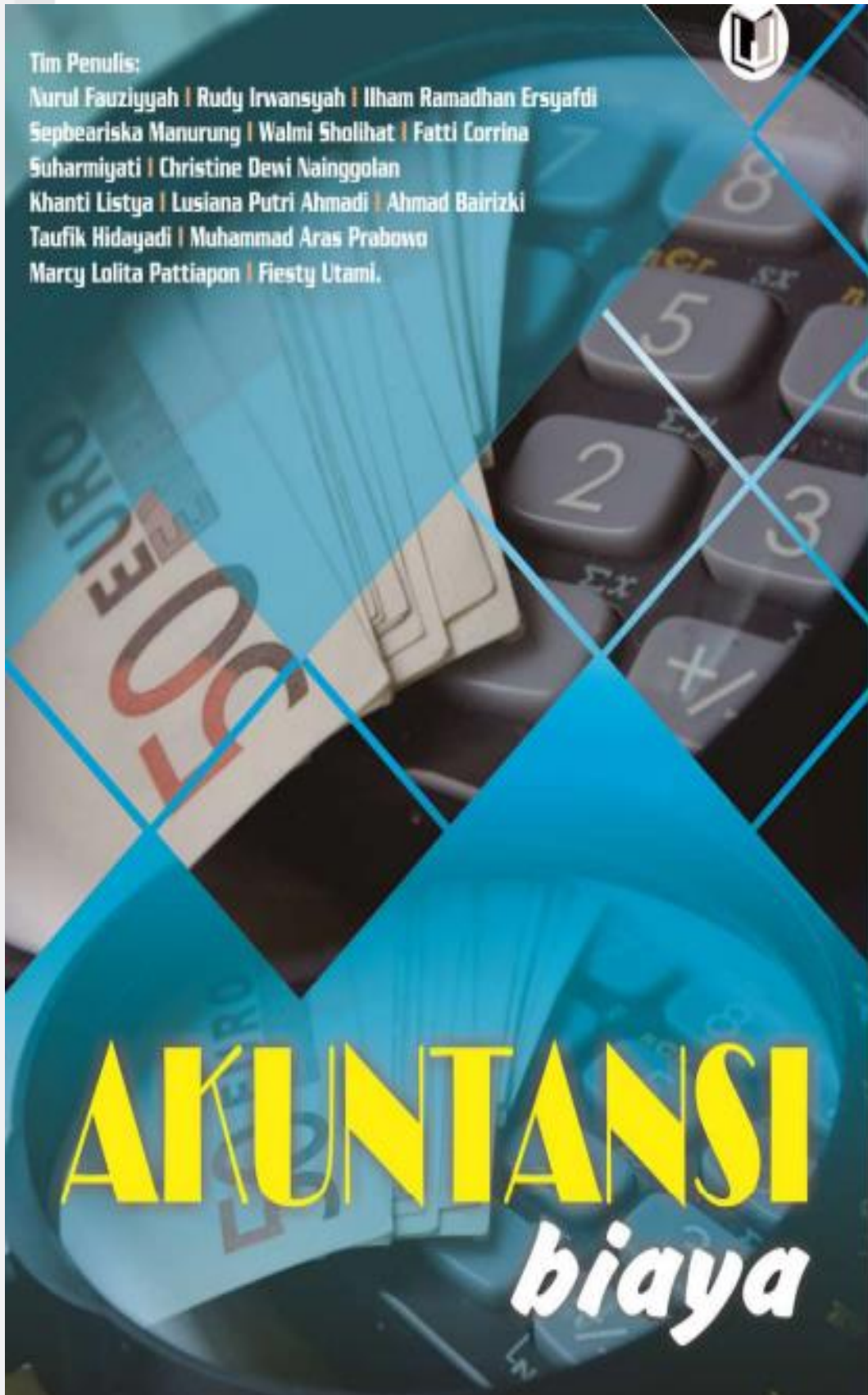
Menghadapi tantangan untuk pemenuhan kebutuhan daging, pemerintah perlu menyusun program peningkatan produksi daging sapi/kerbau dalam negeri, menggunakan pendekatan yang lebih banyak mengikutsertakan peran aktif masyarakat. Mulai tahun 2017, Pemerintah menetapkan Upsus Siwab (upaya khusus percepatan peningkatan populasi sapi dan kerbau bunting) (Suranjaya et al., 2019). Dengan upaya khusus ini sapi/kerbau betina produktif milik peternak dipastikan dikawinkan, baik melalui

© 2021 Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Jambi

Citation: Fianti Fauzan, Hutwan Syarifuddin, Syafril Hadi. (2021). Analisis Keberlanjutan Kelayakan Rumah Potong Hewan Kota Jambi (Studi Kasus: Kajian Teknis Dan Lingkungan). Jurnal Pembangunan Berkelanjutan, 4(1): 1-10. Doi : 10.22437/jpb.v4i1.11786

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SPECTA Journal of Technology Vol 4 No 2, July-August, 2020



SPECTA Journal of Technology
E-ISSN : 2622-9099
P-ISSN : 2549-2713
Homepage Jurnal: <https://journal.itk.ac.id/index.php/sjt>



Analisis Kelayakan Proyek Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Metode *Cost-Benefit Analysis* pada Jumbo Swalayan Manado

Ahmad Maulana Fikri¹, Bragatama Pertiwiwono², Dorce Berkat Tandirau³, Enjellia Priscilla Br. Pangaribuan⁴, Faisal Fachruraza⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Sistem Informasi, Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan. Email: 10171001@studcor.itk.ac.id

Abstract

Every organization needs to invest in information technology to ensure better IT performance. However, the need for funds to invest in information technology is not small. Therefore, we need an analysis related to IT investment to ensure the feasibility of IT investment decisions. In this research, an information technology investment analysis will be conducted in the Manado Jumbo Supermarket. The data to be analyzed will refer to research by Rembang, Chandra S. et al (2012). In previous research, an analysis was conducted to find out the effectiveness of an IT investment, which used the Information Economics (IE) method. In this research, an analysis will be conducted to determine the feasibility of an IT investment using the Cost-Benefit Analysis method. The calculations that will be carried out in this research include the Net Present Value (NPV), the Internal Rate of Return (IRR), the Profitability Index (PI), and the Payback Period. The results obtained from this research can be concluded that information technology investment projects are considered feasible and profitable for Manado's Jumbo Supermarket. In addition, 3 Months 9 Days is a period of time to return investment funds based on calculations performed.

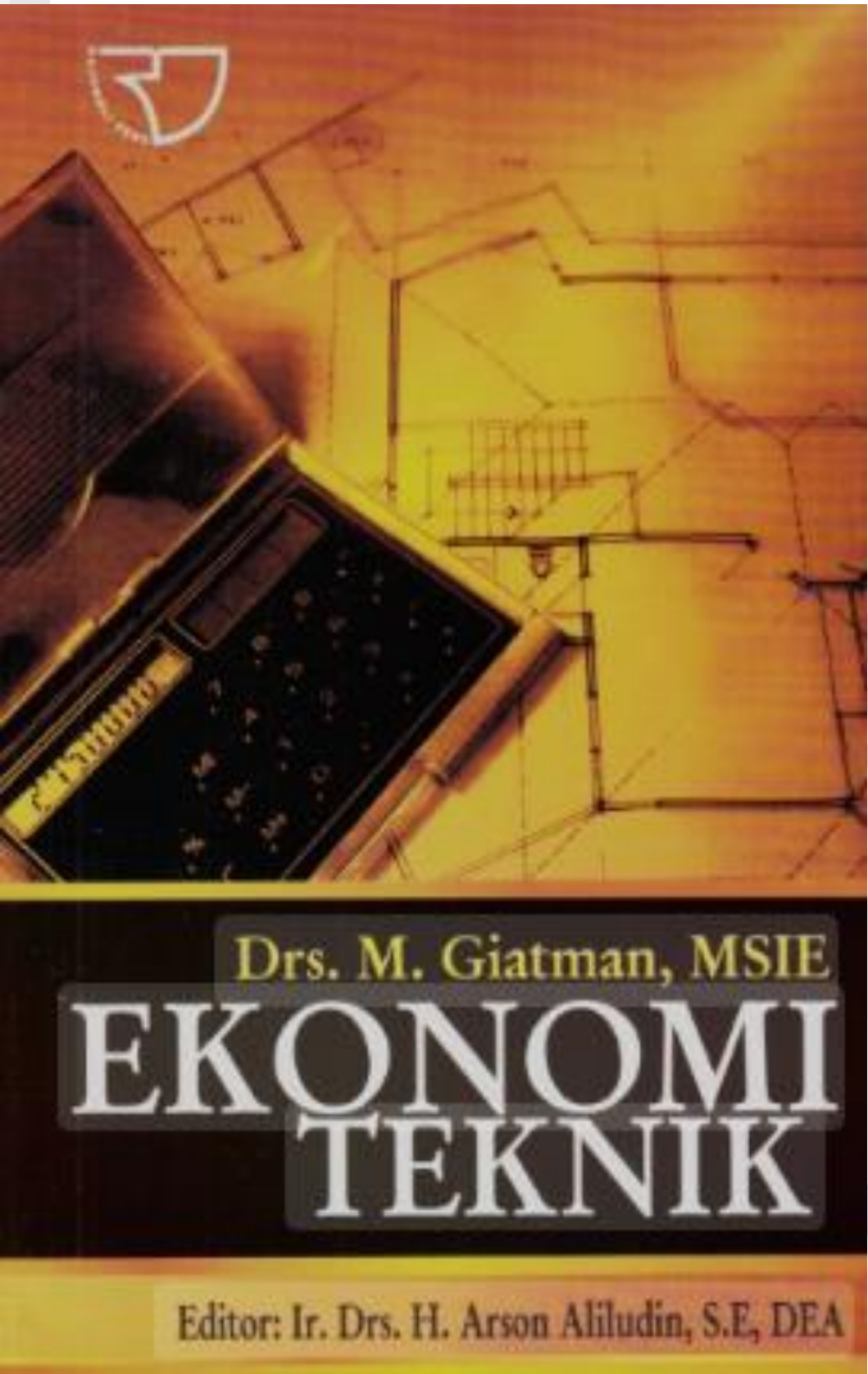
Keywords: *Cost-Benefit Analysis, Feasibility Analysis, IT Project Investment.*

Abstrak

Setiap organisasi perlu dalam melakukan investasi teknologi informasi untuk memastikan kinerja TI yang lebih baik. Namun, kebutuhan dana untuk melakukan investasi teknologi informasi tidaklah sedikit. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis terkait investasi TI untuk memastikan kelayakan keputusan investasi TI. Pada penelitian ini, akan dilakukan analisis investasi teknologi informasi pada Jumbo Swalayan Manado. Data-data untuk melakukan analisis akan merujuk pada penelitian oleh Rembang, Chandra S. dkk (2012). Dalam penelitian sebelumnya, telah dilakukan analisis untuk mengetahui keefektifan sebuah investasi TI, dimana digunakan metode Information Economics (IE). Pada penelitian ini, akan dilakukan analisis untuk mengetahui kelayakan sebuah investasi TI menggunakan metode Cost-Benefit Analysis. Perhitungan yang akan dilakukan dalam penelitian ini antara lain Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI) dan Payback Period. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa proyek investasi teknologi informasi dinilai layak dan menguntungkan bagi Jumbo Swalayan Manado. Selain itu, 3 Bulan 9 Hari merupakan jangka waktu untuk mengembalikan dana investasi berdasarkan perhitungan yang dilakukan.

Submitted June 2020, Revised July 2020, Accepted July 2020, Published August 2020

84



Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya
<https://marvamsajahtera.com/index.php/Religion/index>
 P-ISSN : 2962-6560 , E-ISSN : 2963-7139

HAKIKAT MODERN, MODERNITAS DAN MODERNISASI SERTA SEJARAH MODERNISASI DI DUNIA BARAT

Mahbubah Hasanah, Ainun Thayyibah, Muhammad Fadhil Khairi

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Indonesia

Email :

mahbubahsah00@gmail.com ainunthayyibah235@gmail.com khairifadhil003@gmail.com

Abstract

This article discusses the nature of modernity, modernization, and the history of modernization in the western world. This article was written based on extracts from several books and articles that discuss this. Modernization is a way or lifestyle that is in accordance with the current developments. Modernization can be defined as a condition or process of changing from an era that is not yet advanced or traditional that relies more on muscle strength to something that is more advanced or modern that relies on the power of thinking rationally.

Abstrak

Artikel ini membahas tentang hakikat modern, modernisasi serta sejarah modernisasi di dunia barat. Artikel ini ditulis berdasarkan ambilan dari beberapa buku dan artikel yang membahas hal ini. Modernisasi ialah cara atau gaya hidup yang sesuai seperti perkembangan zaman yang ada. Modernisasi dapat didefinisikan sebagai sebuah keadaan atau proses terjadinya pergantian dari suatu zaman yang belum maju atau tradisional yang lebih mengandalkan kekuatan otot kepada hal yang lebih maju atau modern yang mengandalkan kekuatan berpikir secara rasionalitas.

Kata kunci : *Modern, Modernitas, Modernisasi, Sejarah modernisasi.*

Pendahuluan

Sejarah tidak bisa terpisahkan dari tiga kajian utamanya yaitu waktu, tempat, dan orang. Dengan perspektif seperti itu, maka sejarah itu dapat diartikan semacam kajian yang terdapat pada proses perkembangan manusia di tempat dan waktu tertentu.

Teori modernisasi merupakan teori yang membahas mengenai mekanisme perubahan masyarakat dari tradisional ke modern. Teori modernisasi berfokus pada mekanisme perubahan masyarakat pramodern menjadi masyarakat modern melalui perubahan struktur sosial, budaya dan politik serta melalui proses pertumbuhan ekonomi. Modernisasi sangat erat dikaitkan dengan dunia barat, hal itu disebabkan oleh momentum zaman modern yang dimulai dari Eropa Barat. Proses perkembangan modernisasi di Amerika Utara dan Eropa Barat terjadi pada sekitar abad

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Volume 10 Issue 1, February 2022: Copyright © jwm (Jurnal Wawasan Manajemen)
Master Program in Management, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin
South Kalimantan, Indonesia. p-ISSN: 2337-5191| e-ISSN: 2527-6034.
Open Access at: <https://jwm.ulm.ac.id/index.php/jwm>
DOI: 10.20527/jwm.v10i1.201

USAHA PENINGKATAN KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP BERDASAR ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI DALAM BELANJA MODAL

Monica Rahardian Ary Helmina

(Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat)
e-mail: monicarahardian@ulm.ac.id

Erdilla Noormulia Raysalefy

(Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat)
e-mail: erdilla.noormulia99@gmail.com

ABSTRACT

The study was carried out explain the feasibility of the investment plan for additional garbage truck by Banjarmasin Environmental Service, viewed from the investment criteria assessment namely in the term of technical, social and economic feasibility. It was a quantitative descriptive study. The data obtained in the form of Budget Execution Document, Local Revenue Receipt Report, Waste Retribution, and direct interview. The analysis technique is: knowing the source of investment funds, creating a forecast of retribution income during the economic age, making a forecast of operating cost over economic age, evaluating investment proposal with technical analysis, social and economic using NPV, IRR, CBA. The result indicated that (1) From the result of technical aspect and social aspects, the government investment investment for additional garbage truck is feasible to implement. (2) Net Present Value (NPV) method with a social discount rate 9% results negative NPV of Rp. -764.123.860. It means that the investment for additional garbage truck is not feasible. (3) The value of Internal Rate of Return (IRR) is not able to be found since the present value of cost is all negative. So, a positive NPV cannot be found. (4) From Cost Benefit Analysis (CBA) method, comparison result between benefit/cost yields a number of 0.49 which means less than 1. Thus, the feasibility analysis of the investment for additional garbage truck is not feasible.

Keywords: Net Present Value (NPV), Value of Internal Rate of Return (IRR), Cost Benefit Analysis (CBA), Social Aspects, Technical Aspects

ABSTRAKS

Penelitian ini menjelaskan kelayakan rencana investasi penambahan truk pengangkut sampah pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Banjarmasin ditinjau dari penilaian kriteria investasi yaitu dari sisi kelayakan teknis, sosial dan ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh berupa Dokumen Pelaksanaan Anggaran, Laporan Penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan Retribusi Sampah serta wawancara. Teknik analisis dalam penelitian ini yaitu: mengetahui sumber dana investasi, membuat ramalan pendapatan retribusi selama umur ekonomis, membuat ramalan biaya operasional selama umur ekonomis, menilai usulan investasi dengan analisis teknis, sosial dan ekonomi dengan metode NPV, IRR, CBA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jurnal Riset Teknik Industri (JRTI)
e-ISSN 2798-6349 | p-ISSN 2808-3091
<https://jurnal.unisba.ac.id/index.php/JRTI>

Tersedia secara online di
Unisba Press
<https://publikasi.unisba.ac.id/>



Analisis Kelayakan Pengembangan Sistem Informasi Tugas Akhir Program Studi Teknik Industri Unisba

Maulana Malik Ibrahim, Djameludin*

Prodi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history:
Received : 2/4/2022
Revised : 6/7/2022
Published : 8/7/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2
No. : 1
Halaman : 35 - 46
Terbitan : Juli 2022

ABSTRAK

Di program studi teknik industri Unisba, pengelolaan data tugas akhir masih dilakukan dengan cara konvensional. Oleh karena itu, sistem informasi harus dikembangkan agar data dapat diakses secara *real time*, setiap saat dan dari lokasi mana pun. Analisis kelayakan sangat penting dalam pembuatan sistem informasi. Analisis kelayakan merupakan tahapan yang menilai apakah proyek suatu organisasi akan dilanjutkan atau tidak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai kelayakan ekonomi pembangunan sistem informasi tugas akhir berbasis web dari sudut pandang ekonomi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cost Benefit Analysis* (CBA). Tahapan dari metode ini dibagi menjadi, (1) Mengidentifikasi biaya dan manfaat, (2) Menetapkan nilai biaya dan manfaat, (3) Menentukan *cash flow*. Hasil kelayakan ekonomi diperoleh nilai *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 94.221.299 dan *Benefit Cost Ratio* sebesar 1,5017. Kemudian didapatkan nilai *Return of Investment* (ROI) sebesar 50% dan nilai *Break Even Point* (BEP) sebesar 1,97 yang menunjukkan bahwa total biaya investasi dapat dikembalikan dengan titik impas setelah 1,97 Tahun. Secara keseluruhan perhitungan analisis biaya ini menunjukkan bahwa pembangunan sistem informasi tugas akhir di program studi teknik industri unisba dikatakan layak, karena nilai NPV > 0, nilai BCR > 1 dan ROI bernilai positif.

Kata Kunci: Kelayakan; Sistem Informasi Tugas Akhir; Cost Benefit Analysis

ABSTRACT

In the Unisba industrial engineering study program, the final project data management is still carried out in the conventional way. Therefore, information systems must be developed so that data can be accessed in real time, at any time and from any location. Analysis is very important in making information systems. Analysis is a priority that will assess whether the project will be continued or not. The purpose of this study is to assess the economic feasibility of developing a web-based final information system from an economic point of view. The method used in this research is called cost-benefit analysis (CBA). The stages of this method are divided into, (1) costs and benefits, (2) determining the value of costs and benefits, and (3) determining cash flows. The economic results obtained are the Net Present Value (NPV) of Rp. 94,221,299 and a Benefit Cost Ratio of 1.5017. Then the Return of Investment (ROI) value is 50% and the Break Even Point (BEP) value is 1.97, which shows that the total investment cost can be returned to the break-even point after 1.97 years. Overall, the calculation of this cost analysis shows that the construction of a final project information system in the Unisba industrial engineering study program is said to be feasible because the NPV value is > 0, the BCR value is > 1 and the ROI is positive.

Keywords: Feasibility; Information System Design Final Project; Cost Benefit Analysis.

© 2022 Jurnal Riset Teknik Industri Unisba Press. All rights reserved.

Corresponding Author : *mas.jurnal@gmail.com
Indexed : Garuda, Crossref, Google Scholar
DOI : <https://doi.org/10.29311/jrti.v2i1.681>

35/46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ARTIKEL

TAFSIR QS. AL-BAQARAH AYAT 168 DAN KORELASINYA DENGAN UNDANG-UNDANG NOMOR 33 TAHUN 2014 TENTANG JAMINAN PRODUK HALAL

Anisa Ilmia¹, Ahmad Hasan Ridwan²

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Email: anisailmia@uinsgd.ac.id

Abstrak

Perkembangan zaman yang semakin modern telah menyebabkan berbagai perubahan metode pembuatan suatu produk konsumsi sehingga memungkinkan bahan halal terkontaminasi bahan non halal. Padahal halal dan haram merupakan hal fundamental yang wajib diperhatikan konsumen muslim ketika mengonsumsi sesuatu. Aturan tentang konsumsi yang halal terdapat dalam Al-Baqarah ayat 168. Maraknya peredaran berbagai produk baik pangan, obat-obatan maupun kosmetik dengan bahan dan metode pembuatan yang semakin kompleks menjadi salah satu alasan dilahirkannya Undang-Undang No.33 tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH). Bagaimana undang-undang ini menjamin kehalalan produk yang sesuai dengan syariat? Penelitian ini menganalisis mengenai korelasi antara Al-Baqarah ayat 168 dengan UU No.33 tahun 2014. UU JPH berisi berbagai macam aturan dan panduan yang harus dipatuhi dalam menghasilkan suatu produk yang halal sehingga mampu memberi jaminan bahwa produk yang dikonsumsi sudah dipastikan kehalalannya. UU ini juga menjadi sinyal bahwa pemerintah telah melindungi hak warganya dalam memenuhi kebutuhan konsumsi khususnya yang bagi yang beragama Islam.

Kata Kunci: Halal, Konsumsi, Produk, Proses, UU JPH.

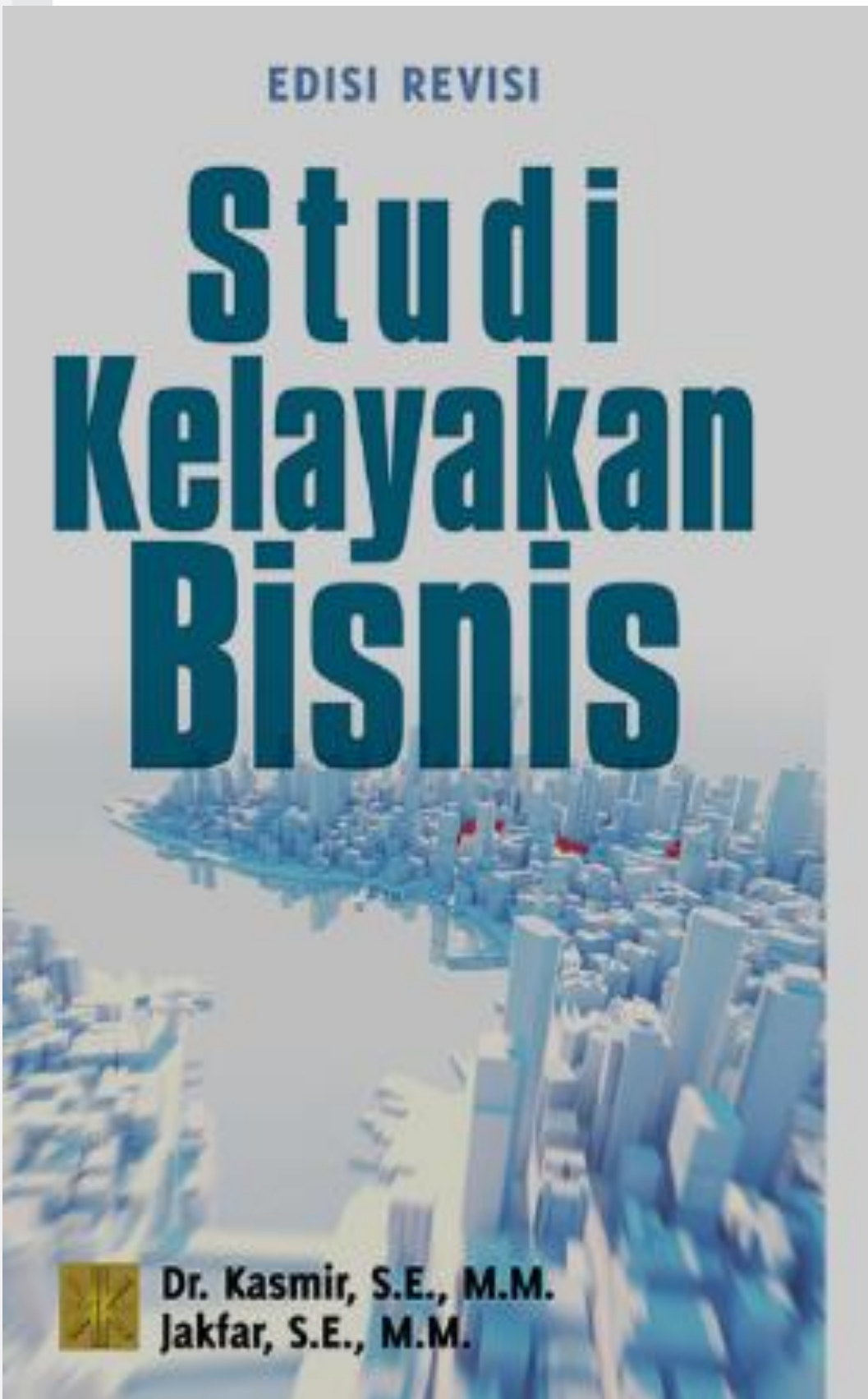
Abstract

The development of an increasingly modern era has led to various changes in the method of making a consumption product so as to allow contamination between halal materials and non-halal materials. Even though halal and haram are fundamental things that must be considered by Muslim consumers when consuming something. Al-Baqarah verse 168 strictly orders humans to eat everything that is lawful and good. The widespread circulation of various products, including food, medicine and cosmetics with increasingly complex materials and manufacturing methods, is one of background of the issuance of Law No. 33 of 2014 concerning Jaminan Produk Halal. How can this law be able to guarantee the certainty of product halalness in accordance with Shari'a? This study analyzes the correlation between Al-Baqarah verse 168 and the positive law of Law No. 33 of 2014. JPH's law contains various rules and guidelines that must be obeyed in producing a halal product so as to be able to guarantee that the product consumed is confirmed as halal. This law is also a signal that the government has protected the rights of its citizens in meeting consumption needs, especially for those who are Muslim.

Keywords : Halal, Consumption, Product, Process, UU JPH.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khairiyah & Rahman

E-ISSN 2807-5846

P-ISSN 2807-8470

ANALISIS ASPEK KEUANGAN BISNIS SAMBAL RUJAK MBAK QOM DALAM PRESPEKTIF STUDI KELAYAKAN BISNIS

Umi Khazimatul Khairiyah¹, Abdul Rahman²

^{1,2} Ekonomi Syariah, Fakultas Keislaman, Universitas Trunojoyo, Bangsalan, Madura

¹umikha@gmail.com, ²abdurrahman@trunojoyo.ac.id

Informasi Artikel

Draft awal: 11 Juni 2024
Revisi: 15 Juni 2024
Diterima: 21 Juni 2024
Available online: 22 Juni 2024

Keywords: *business feasibility, financial aspects, payback period, net present value, profitability index*

Tipe Artikel: Penelitian Kuantitatif



Diterbitkan oleh Prodi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Surabaya

ABSTRACT

Since the goal of the research is to review the general discussion of each piece that needs money and operating capital for the analysis of the evaluated investment, financial elements are crucial to examine. A business's viability may be evaluated using metrics like the Net Present Value (NPV), Payback Period (PP), Profitability Index (PI), and Internal Rate of Return (IRR). Within the framework of field research, this study employs qualitative research methods. To gather information for this study, the proprietor of Sambal Rujak Mbak Qom was seen, spoken with, and recorded. First-hand accounts make up the data collection. The Payback Period (PP) for the Sambal Rujak Mbak Qom company is 7 weeks, or one month and three weeks, according to the feasibility analysis. Sambal Rujak Mbak Qom is considered to be a viable option based on the Net Present Value calculation, since the NPV value is greater than 0. Ultimately, the investment proposal is approved based on the Profitability Index computation, as the value of the index exceeds 1 based on feasibility criteria and the financial elements' outcomes.

Aspek keuangan penting untuk dianalisis karena tujuan studi adalah untuk menilai diskusi umum dari setiap elemen yang membutuhkan pendanaan dan modal kerja untuk analisis investasi yang dievaluasi. Kelangsungan hidup suatu usaha dapat dinilai dengan menggunakan kriteria seperti *Profitability Index (PI)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Payback Period (PP)*, dan *Net Present Value (NPV)*. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif dalam konteks penelitian lapangan. Dalam rangka mengumpulkan data untuk penelitian ini, pemilik Sambal Rujak Mbak Qom diobservasi, diwawancarai, dan didokumentasikan. Data yang terkumpul merupakan catatan tangan pertama. Kelayakan usaha Sambal Rujak Mbak Qom menunjukkan bahwa *Payback Period (PP)* selama 7 minggu atau 1 bulan 3 minggu. Dari perhitungan *Net Present Value*, Sambal Rujak Mbak Qom dikatakan layak untuk dipilih karena nilai $NPV > 0$. Terakhir dari perhitungan *Profitability Index*, usulan investasi diterima karena nilai *Profitability Index* > 1 berdasarkan kriteria kelayakan, sesuai dengan hasil dari aspek keuangan.

Kata Kunci: *Kelayakan bisnis, aspek keuangan, payback period, net present value, profitability index*

PENDAHULUAN

UMKM sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan regional. Munthe (2023) menemukan bahwa UMKM sangat penting dalam membantu Indonesia mengatasi dampak krisis keuangan tahun 1997. UMKM mampu melewati

krisis dan bertahan di saat banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat 64,2 juta UMKM yang menyumbang 61,07% PDB atau senilai 8.573,89 triliun rupiah terhadap perekonomian. Sesuai dengan data semester 1 tahun 2021 potensi untuk mempekerjakan 117 juta orang

Improvement: Jurnal Manajemen dan Bisnis
Vol 4 No 1 Maret 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Penelitian

Diterima 05-10-2022

Ditetujui 05-11-2022

PENERAPAN PROSEDUR SANITASI DAN HIGIENE RUMAH POTONG HEWAN RUMINANSIA DI JAKARTA

Ema Komalasari^{1*}, Maryam Jameelah¹, Saepul Imam¹

¹Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Al-Azhar Indonesia, Jakarta

ABSTRAK: Daging sapi masuk dalam bahan pangan kategori mudah rusak. Kualitas dan keamanan daging ditentukan oleh pelaksanaan penyediaan daging di rumah potong hewan (RPH), termasuk di dalamnya adalah penerapan proses sanitasi dan higienitas. Tujuan dari penelitian adalah untuk menilai rumah potong hewan kategori ruminansia di Jakarta yang di dasarkan pada pedoman yang dikeluarkan oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia. Penelitian dilakukan menggunakan metode observasi, yaitu dengan cara survei dan pengamatan, terdiri dari 4 tahapan: (1) penyusunan kuesioner; (2) Perolehan Data RPH DKI Jakarta ke dinas terkait; (3) observasi RPH; (4) analisis data. Tahap Observasi dilakukan di satu Rumah Potong Hewan daerah Jakarta Timur. Kuesioner disusun dengan mengacu pada Peraturan Kementerian Pertanian No 11 tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan total jumlah temuan penyimpangan minor 11 poin dan mayor 7 poin. RPH yang dijadikan objek penelitian masuk kategori RPH Tingkat II (Baik), dengan kriteria batasan penyimpangan minor kurang dari 13 dan mayor kurang dari 10 penyimpangan. Jumlah penyimpangan paling banyak ditemukan pada aspek bangunan, fasilitas, dan peralatan. Hasil tersebut menunjukkan perlunya evaluasi bagi pihak RPH untuk meningkatkan standarisasi keamanan pangan hingga perbaikan serta pengembangan aspek bangunan, fasilitas, dan peralatan. Studi mengenai penilaian prosedur sanitasi hygiene RPH dengan mengacu pada pedoman yang baru ini diharapkan dapat menjadi acuan dasar bagi penelitian lanjutan lainnya.

Kata Kunci: Hygiene, Jakarta, RPH, sanitasi

ABSTRACT: Beef included as a perishable food. The quality and safety of beef determined by the implementation of the supply of meat in slaughterhouses (RPH), including the implementation of sanitation and hygiene processes. The aim of the study was to assess the ruminant slaughterhouse in Jakarta based on the guidelines issued by the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia. The research was conducted using observational methods, consisting of 4 stages: (1) composing a questionnaire; (2) finding RPH data in Jakarta Province; (3) observation; and (4) data analysis. The observation (step 3) was carried out at one slaughterhouse in East Jakarta. The questionnaire was prepared with reference to the Ministry of Agriculture Regulation No. 11 of 2020. The results showed the total number of findings for minor deviations was 11 points and major deviations were 7 points. The slaughterhouse in this research is included in the category of RPH Level II (Good), with the criteria for minor deviation limitations of less than 13 and major deviations less than 10. The most number of deviations was found in the aspects of buildings, facilities and equipment. These results indicated the need for an evaluation of the RPH to improve food safety standards especially in buildings, facilities and equipment aspects. The study on the assessment of slaughterhouse sanitation hygiene procedures by referring to the new guidelines is expected to become a basic reference for other further research.

Keywords: Hygiene, Jakarta, sanitation, slaughterhouses.

PENDAHULUAN

Daging sapi termasuk ke dalam jenis pangan yang mudah rusak (*perishable food*) karena sangat rentan terkontaminasi oleh mikroorganisme pembusuk maupun mikroorganisme patogen. Jumlah konsumsi daging sapi nasional pada tahun 2020 diproyeksikan mencapai 734 juta kg. Jumlah tersebut tentu merupakan jumlah yang sangat banyak mengingat produksi daging sapi nasional pada tahun tersebut hanya sekitar 245 juta kg (Rahayu et al., 2014).

Tingginya jumlah konsumsi daging sapi perlu diimbangi pula dengan keamanannya. Pemenuhan pangan yang aman merupakan hak dasar setiap orang dan merupakan syarat pertama dari mutu yang dihasilkan oleh suatu produk pangan. Permintaan masyarakat terhadap daging sapi memengaruhi intensitas pemotongan, sehingga keberadaan rumah pemotongan hewan (RPH) diharapkan dapat menjamin kualitas daging (Gaznur et al., 2017), sehingga kualitas dan keamanan daging ditentukan pertama kali oleh pelaksanaan penyediaan daging di rumah potong hewan

*Email korespondensi: ema.komala@uai.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<http://ejournal.uin-suska-riau.ac.id/index.php/ISSN00000000>

ISSN : 2502-5597; e-ISSN : 2508-6325
Doi: 10.32503/filia.v8i2.4198

Kajian Potensi dan Desain Rumah Potong Hewan (RPH) di kabupaten Jember

Mokhammad Fatoni Kurnianto¹, Budi Hariono², Nur Muhamad³, Rindha Rentina Darah Pertama⁴,
Refa Firgilyanto⁵, Syamsul Anifin⁶, Dwi Putro Sarwo Setyohadi⁷, Hendra Yufit Riskiawan⁸,
Dhanang Eka Putra⁹, Aan Awaludin¹⁰

¹ Program Studi Teknologi Industri Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember

² Program Studi Teknologi Rekayasa Pangan, Jurusan Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember

³ Program Studi Teknologi Paikan Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember

^{4,5} Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember

^{6,7,8} Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember

⁹ Program Studi Manajemen Agroindustri, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember

¹⁰ Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember

Jl. Mastrip PO BOX 164 Jember, Jawa Timur, Indonesia

*email korespondensi: aanawaludin@polje.ac.id

Submit : 01 Agustus 2023, Accepted : 22 Oktober 2023

Abstrak

Produk daging ASUH (Aman, Sehat, Utuh, dan Halal) menjadi kebutuhan mendesak dan penting yang tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan pangan di Indonesia. Rumah Potong Hewan (RPH) merupakan bagian yang tidak dapat diabaikan dalam rantai produk asal ternak khususnya daging. Standarisasi infrastruktur RPH akan mendukung peningkatan mutu pelayanan, operasional, dan produksi sehingga peningkatan kualitas pada seluruh aspek RPH perlu dikaji sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan secara nasional. Penelitian dilakukan di kabupaten Jember pada bulan September 2021 – Februari 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan merancang RPH induk yang memenuhi syarat ideal di Jember. Kajian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi serta wawancara mendalam (*in-depth interview*). Referensi dalam pemilihan lokasi dan desain RPH induk merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian No. 13 Republik Indonesia tahun 2010 dan SNI 01-6159-1999. RPH/TPH (Tempat Pemotongan Hewan) yang sudah beroperasi di Jember belum terstandarisasi secara nasional serta perlu peningkatan infrastruktur maupun administratif. Perencanaan dan pengembangan RPH induk berstandarisasi nasional diperlukan di Jember dengan tujuan untuk memastikan jaminan kualitas produk karkas dan daging yang dihasilkan serta memonitor pelayanan agar lebih efisien dan optimal. Wilayah yang mempunyai potensi untuk pembangunan RPH induk adalah di desa Wrowongso, kecamatan Ajung (8°13'28"S 113°41'47" E).
Kata Kunci: ASUH, daging, Jember, RPH, sapi

Abstract

ASUH (Safe, Healthy, Whole, and Halal) meat products are an urgent and important need that cannot be separated from food needs in Indonesia. Slaughterhouses (RPH) are a part that cannot be ignored in the chain of products originating from livestock, especially meat. Standardization of RPH infrastructure will support improving service, operational, and production quality so that quality improvement in all aspects of RPH needs to be studied in accordance with nationally determined requirements. The research was conducted in Jember district in September 2021 – February 2022. This research aims to study and design a main RPH that meets the ideal requirements in Jember. The study carried out in this research used a qualitative approach with observation methods and in-depth interviews. References in selecting the location and design of the main RPH refer to the Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia no. 13 in 2010 and SNI 01-6159-1999. The RPH/TPH (Slaughterhouse) already operating in Jember is not yet standardized nationally and needs infrastructure and administrative improvements. Planning and developing a nationally standardized main slaughterhouse is needed in Jember to ensure the guaranteed quality of the carcass and meat products and services to make them more efficient and optimal. The location with the potential for building a main slaughterhouse is in Wrowongso village, Ajung sub-district (8°13'28"S 113°41'47" E).
Keywords: ASUH, cattle, Jember, meat, slaughterhouse.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KERANGKA MODERNISASI

RUMAH POTONG HEWAN HALAL

KOMITE NASIONAL EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
TAHUN 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Manajemen IKM, Februari 2022 (6-14)
ISSN 2085-8418; EISSN 2622-9290

Vol. 17 No. 1
<http://journal.ipb.ac.id/index.php/jurnalimpil>

Transformasi Digital Dalam Rangka Mendukung Penerapan Sistem Jaminan Halal Berdasarkan Pernyataan Pelaku Usaha (Studi Kasus Di IKM Es Krim XYZ)

Digital Transformation to Support the Implementation of Halal Assurance System Based on Statements of Business Actor (Case Study of Ice Cream SMI XYZ)

Hari Wisnu Murti^{*)}

Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dan Kebijakan Jasa Industri
Jl Gatot Subroto Kav 52-53, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950 Indonesia

ABSTRAK

Dalam rangka meningkatkan daya saing industri kecil dan menengah (IKM), diperlukan peningkatan kapasitas IKM di semua rantai nilai usaha. Pemerintah telah memberikan kewajiban sertifikat halal bagi produk yang beredar di wilayah Indonesia sebagai bentuk jaminan produk halal. Untuk itu, dalam rangka mendorong daya saing IKM dengan penetrasi pasar melalui sertifikasi jaminan produk halal, diperlukan identifikasi awal kesesuaian pada produksi IKM XYZ terhadap Sistem Jaminan Produk Halal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Surat Edaran Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nomor B-5952/BD.II/P.II.1.2/HM.00/09/2021. Penelitian studi kasus dilaksanakan melalui metode identifikasi kondisi awal IKM XYZ melalui wawancara kemudian melakukan pengkajian terhadap Keputusan Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Nomor 33 Tahun 2022. Berdasarkan hasil identifikasi, dibutuhkan perbaikan pada aspek keterelusuran kehalalan yang berdampak pada pemeriksaan kedatangan bahan; transportasi dan distribusi bahan dan produk; serta Peluncuran/penjualan produk. Sejalan dengan kebijakan Making Indonesia 4.0 bahwa transformasi digital dilaksanakan dalam rangka memenuhi standar-standar keberlanjutan, maka temuan perbaikan proses halal tersebut dilakukan dengan adopsi digitalisasi. Untuk itu digitalisasi dilakukan pada aktivitas pembukuan digital untuk memenuhi kriteria jaminan halal tersebut dengan bentuk pusat data berbasis awan. Dari diskusi disimpulkan bahwa penerapan teknologi database berbasis pengolahan angka dan penyimpanan awan dapat memberikan jawaban atas temuan identifikasi jaminan produk halal.

Kata kunci: digital, halal, manajemen, proses, sistem jaminan halal, transformasi

ABSTRACT

In order to increase the competitiveness of small and medium industries, it is necessary to increase the capacity of IKM in all business value chains. The government has imposed mandatory halal certificates for products in the region as a form of guarantee for halal products. For this reason, in order to encourage the competitiveness of IKM by penetrating the market through halal product guarantee certification, it is necessary to identify the conformity of the production of IKM XYZ with the Halal Product Assurance System for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) based on the Circular Letter of the Head of the Halal Product Assurance Organizing Agency Number B-5952/BD.II/P.II.1.2/HM.00/09/2021. The following case study research was carried out using the method of identifying the initial conditions of IKM XYZ through interviews, then conducting an assessment of the Decree of the Head of the Halal Product Guarantee Agency Number 33 of 2022. Based on the identification results, it was determined that improvement was needed on the halal traceability aspect which had an impact on the inspection of the arrival of materials; transportation and distribution of materials and products; and Product launch/sales. In line with the Making Indonesia 4.0 policy that digital transformation is carried out in order to meet sustainability standards, the findings of improving the halal process are carried out by adopting digitalization. For this reason, digitization is carried out in digital bookkeeping activities to meet the criteria

^{*)} Korespondensi:

Jl Gatot Subroto Kav 52-53, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12950; email: hariwisnumurti@gnail.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2415

EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.5, Juli 2024

Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap dan Biaya Variabel

Suwarni Nainggolan¹, Irma Marpaung², Herna Hutasoit³, Nopitri Zega⁴, Hamonangan Siallagan⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas HKBP Nommensen
E-mail: suwarni.nainggolan@student.uhn.ac.id

Article History:

Received: 11 Juli 2024

Revised: 26 Juli 2024

Accepted: 28 Juli 2024

Keywords: Biaya Tetap,
Biaya Variabel, Manajemen
Perusahaan

Abstract: Tujuan dari penelitian biaya tetap dan biaya variabel adalah untuk memahami dan menganalisis pengeluaran bisnis dalam konteks produksi barang atau jasa. Penelitian ini membantu manajemen perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya mereka, mengoptimalkan proses produksi, dan meningkatkan profitabilitas mereka. Dengan memahami biaya tetap dan variabel, perusahaan dapat menentukan berapa banyak barang atau jasa yang harus dihasilkan untuk menutupi biaya tetap mereka, dan mengidentifikasi area di mana mereka dapat mengurangi biaya atau meningkatkan efisiensi. Penelitian ini juga dapat membantu dalam mengembangkan strategi harga dan penetapan harga, serta dalam memprediksi hasil keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, penelitian biaya tetap dan variabel membantu perusahaan untuk membuat keputusan yang dan meningkatkan kinerja mereka.

PENDAHULUAN

Ada dua pengertian biaya yang berbeda dalam akuntansi yaitu biaya (*cost*) dan beban (*expense*). Menurut Mulyadi (2014) Biaya diartikan sebagai pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi, sedangkan beban adalah biaya yang telah memberikan manfaat dan sekarang telah habis. Biaya umumnya terbagi menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Menurut Mulyadi dalam buku akuntansi biaya(2009), biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam volume kegiatan tertentu.

Sementara menurut William K.Carter dalam buku akuntansi manajemen (2009), biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang secara total tidak berubah Ketika aktivitas bisnis meningkat dan menurun.

Menurut Sulastiningsih dan Zulkifli (1999) biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan, sedangkan biaya per unitnya tetap. Biaya dapat digunakan sebagai penentu profit kalkulasi biaya dalam Perusahaan akan sangat berguna dalam hal penentuan arah dan kebijakan yang akan diambil oleh manajemen. Selain memperkirakan berapa potensi pendapatan yang akan diterima oleh Perusahaan manajemen juga perlu mengkalkulasi berapa estimasi biaya yang akan timbul. Estimasi biaya secara lebih dapat digunakan untuk membuat berbagai Keputusan bisnis seperti: penentuan biaya variabel dan biaya tetap, pengembangan lini bisnis baru,dan kebijakan alokasi anggaran. Dalam Perusahaan manufaktur,biaya produksi menjadi unsur yang terpenting dengan alokasi biaya yang dominan.

ISSN : 2828-5298 (online)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Available at https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 8(03), 2022, 3100-3106</p>
<p align="center">Modernisasi Rumah Potong Hewan Halal RPH Krian dalam Mewujudkan Green Economy Di Kabupaten Sidoarjo</p>	
<p align="center">Fitrotun Nuzula¹, Kusni Ciptanila Yuni K² ¹Program Pascasarjana Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya ²Fakultas Ekonomi, Universitas Hasyim Asy'ari Jombang *Email korespondensi: fitrotunuzula79@gmail.com</p>	
<p align="center">Abstract</p> <p><i>Modernization of halal slaughterhouses as a new alternative from conventional slaughterhouses into modern professional halal slaughterhouses is a necessity for the people of Indonesia as a country with the largest Muslim population in Indonesia. It is clear that the modernization of halal slaughterhouses should be based on the existence of a slaughtering laboratory with adequate equipment or solutions to facilitate the slaughtering process, including qualified staff and monitoring and evaluation. all policies and regulations issued by the government. This research was conducted by using descriptive qualitative analytical method. The purpose of this study is to explain the importance of modernizing halal slaughterhouses for the realization of a green economy in Sidoarjo Regency. The results of the study indicate that butchers still use soil as a convenient place to make carcasses. The RPH, which is worth billions of rupiah, is just an incredibly beautiful building and the iron is rusty. This image shows that technology cannot be used to turn traditional practices into professionals. To achieve a green economy, there must be adequate facilities or human resources that can support the waste management of Krian RPH in all areas that can have economic, social and environmental value for a green environment.</i></p> <p>Keywords: Modernization, RPH, Green Economy</p> <p>Saran sitasi: Nuzula, F., & Yuni K, K. C. (2022). Modernisasi Rumah Potong Hewan Halal RPH Krian dalam Mewujudkan Green Economy Di Kabupaten Sidoarjo. <i>Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam</i>, 8(03), 3100-3106. doi: http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6796</p> <p>DOI: http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6796</p>	
<p>1. PENDAHULUAN</p> <p>Indonesia merupakan negara agraris dengan potensi besar di sektor pertanian, peternakan dan perikanan. Sektor peternakan memegang peranan penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Salah satu capaian sektor peternakan adalah memperoleh dari daging sumber protein yang kaya bagi manusia. Daging terdiri dari seluruh bagian jaringan hewan dan hasil olahannya yang dapat dimakan tetapi tidak menimbulkan efek samping negatif bagi yang memakannya (Subadyo 2017). Jenis daging yang paling populer di Indonesia adalah daging sapi.</p> <p>Laju pertumbuhan penduduk Indonesia selama satu dekade terakhir berkisar 1,49% per tahun. Pertumbuhan penduduk berbanding lurus dengan meningkatnya permintaan daging sapi, dan masyarakat sebagai konsumen selalu ingin</p>	<p>mengonsumsi produk daging sapi yang berkualitas tinggi. Menurut peraturan pemerintah Indonesia, daging sapi yang baik adalah daging sapi yang memenuhi persyaratan ASUH, yaitu H aman, sehat, utuh dan halal. Daging sapi berkualitas tinggi berasal dari sapi yang sehat dan diproses dengan baik sebelum (ante-mortem) dan setelah dipotong (post-mortem).</p> <p>Upaya memenuhi permintaan daging sapi berkualitas tinggi tidak selalu berjalan dengan baik. Penyebab utama rendahnya kualitas daging sapi adalah salah urus ternak (RPH). Kesalahan prosedural tersebut antara lain penanganan yang tidak tepat sebelum dan sesudah penyembelihan, kondisi lingkungan yang tidak sehat, dan kurangnya perhatian terhadap kesejahteraan hewan. Faktor-faktor tersebut menjadi ancaman bagi RPH, sehingga diperlukan konsep manajemen risiko. Tuntutan kondisi pasar di pasar global menghadirkan tantangan dan peluang</p>
<p align="center">Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, ISSN: 2477-6157; E-ISSN 2579-6534</p>	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



INTERNATIONAL JOURNAL MATHLA'UL ANWAR OF HALAL ISSUES
Volume 4 Nomor 1 : Maret 2024

ANALISIS PELAKSANAAN PENYEMBELIHAN HEWAN SESUAI SYARIAT ISLAM TERHADAP RPH (RUMAH POTONG HEWAN) SIMPANG RIMBO DI KOTA JAMBI

Heni Pratiwi¹ Maulana Farhan Ibrahim² Winda Melani Lusiana³

Kartika⁴ Anggun Isnaini⁵

Universitas Jambi, Indonesia

Correspondence Author: henipratiwi@unjia.ac.id

Abstract: *In the teaching of Islam the process of animal slaughter must be given special attention so that the slaughter is truly in accordance with the lawful scripture. For this it must be known and clearly defined how the slaughtering is done, the profession of the slaughter, the procedure of the animal's slaughter, the means of the cutting, its methods, the reference (tasmiyah), the intention and the matters related to the cut including the legal conditions and the conditions that are ethical. The purpose of this research is to reveal the process of slaughter of animals in an animal slaughterhouse in accordance with the teachings of Islam or not. The results of the research at the cattle slaughter house in the Simpang rimbo area of Kota Jambi revealed that it was in accord with the sharia and has obtained a halal certificate from the Indonesian Parliament, its slaughterhouses are also specialized who are already skilled and certified.*

Keywords: *Halal Product Certification; Slaughterhouse; Slaughter Procedures.*

Abstrak: Dalam ajaran Islam proses pemotongan hewan harus mendapat perhatian yang khusus sehingga pemotongannya benar-benar sesuai dengan syariat yang sah. Untuk itu harus mengetahui dan menentukan dengan jelas bagaimana pemotongannya, profesi penyembelih, proses pemotongan pada hewan, alat pemotongan, tata caranya, penyebutan (tasmiyah), niat serta hal-hal yang berhubungan dengan pemotongan termasuk syarat-syarat sah dan syarat-syarat yang bersifat etis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan proses penyembelihan hewan di Rumah Pemotongan Hewan Sesuai dengan ajaran Islam atau Tidak. Hasil penelitian di rumah pemotongan Sapi di daerah Simpang rimbo Kota Jambi mengungkapkan bahwa sudah sesuai dengan syariat dan sudah mendapatkan sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia, juru penyembelih nya juga khusus yang sudah terampil dan bersertifikat.

Kata Kunci: Sertifikasi Produk Halal; Rumah Potong Hewan; Tata Cara Penyembelihan.

PENDAHULUAN

Rumah potong hewan, juga dikenal sebagai tempat pemotongan hewan atau rumah pemotongan hewan, adalah fasilitas tempat hewan-hewan ternak disembelih dan diolah menjadi daging dan produk-produk daging lainnya. Proses ini biasanya dilakukan oleh tenaga kerja khusus yang terlatih dalam pemotongan hewan dan pengolahan daging.

Perhatian ini dianggap perlu karena semakin banyak dan kompleksnya jenis makanan yang menurut sebagian orang dianggap modern dan memenuhi syarat kesehatan, tetapi tidak jelas halal- haramnya karena tidak jelas pemotongannya. Sebab makanan yang masuk ke tubuh seseorang mempengaruhi tingkah laku orang tersebut. Hewan yang boleh dimakan dagingnya oleh manusia tidak halal dimakan kecuali dengan penyembelihan secara syara' atau dengan cara yang semakna dengannya. Ada dua binatang yang dikecualikan oleh syariat Islam dari kategori bangkai yaitu belalang dan ikan dengan semua jenisnya dari berbagai macam binatang yang hidup di dalam air.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

VISA: Journal of Visions and Ideas

Vol 2 No 2 (2022) 160-171 E-ISSN 2809-2058 P-ISSN 2809-2643
DOI: 47467/visa.v2i2.969

Analisis Studi Kelayakan Bisnis terhadap Usaha Kerupuk Sari Rasa di Desa Deli Serdang Ditinjau Dari Aspek Produksi, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan

¹Dara Puspita, ²Nadya Ervina, ³Habib Matwar

^{1,2,3}Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
arapuspita96@gmail.com, nadyaervina81@gmail.com,
habibmatwar99@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the feasibility of the business of flavored crackers to determine the feasibility of the non-financial aspects and the feasibility of the financial aspects. Feasibility analysis uses analysis of non-financial aspects, namely aspects of productions and marketing aspects. Meanwhile, the analytical tool used for the financial aspect is Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI) analysis to determine whether a business is feasible or not. The results showed that the flavored cracker business and business production aspects were deemed feasible, because the business location was strategic and easily accessible to consumers, the technology used was alsomodern, the production process also easy. Aspects of proper marketing, with high quality products due to imported raw materials, the price is also affordable. So that all people can buy it, the distribution is also quite wide, and the promotion given by the owner also makes consumers aware of the products they sell.

Keywords: Business feasibility studies, production aspects, marketing aspects, legal aspects.

ABSTRAK

Di era sekarang ini, perekonomian di Indonesia yang sekarang serba canggih dan modern, banyak usaha yang dilakukan seseorang untuk hidupnya, berawal dari cemilan setiap makan maka dilakukan produksi kerupuk Sari Rasa untuk mengembangkan usaha. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan di Jalan Amal Bakti 55, Hutan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dan lain-lain: pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan dalam ujian mengacu pada *argument non-finansial* yang terbentuk dari sisi produksi dan sisi pemasaran. Sedangkan analisis keuangan yaitu aspek keuangan dengan menggunakan ketentuan Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Profitability Index (PI), dan Internal Rate of Return (IRR). Hasil analisis studi kelayakan bisnis Usaha Kerupuk Sari Rasa dari aspek produksi dengan dinilai dari segi pasar, lokasi, harga dan bahan baku, dinyatakan layak untuk dikembangkan. Sedangkan dari aspek pemasaran yang dilakukan usaha Kerupuk Sari Rasa dipantau banyak promosi ke pasar, dari analisis aspek keuangan yang kami tinjau dari usaha Kerupuk Sari Rasa Udang, hasil pada tingkat diskon sebesar 10%. Dengan kriteria studi kelayakan bisnis menghasilkan PP selama 9 bulan dengan NPV sebesar Rp269.653.859, dengan nilai PI sebesar 1,10% dan total IRR sebesar 62%.

Kata Kunci : Aspek studi kelayakan bisnis, perkembangan usaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

AGROMIX

Website: <http://ejournal.uin-suska.ac.id/v2/index.php/AGROMIX>

DOI: <https://doi.org/10.35891/agr.v11i2.1919>

Terakreditasi Nomor: 36/E/KPT/2019

Volume 11 No 2 (2020), Halaman: 189-201

p-ISSN: 2085-241X ; e-ISSN: 2599-3003

Kajian analisis biaya dan manfaat (*cost-benefit analysis*) kawasan agrowisata di Indonesia

Study of cost-benefit analysis of agrotourism area in Indonesia

I Gusti Bagus Ananta Wijaya Putra^{1*}, Agung Prijanto¹, Ni Made Classia Sukendar¹,
Gede Mekse Korri Arisena¹

¹Fakultas Pertanian, Universitas Udayana, Bali, Indonesia

*Email korespondensi: anantabagus170@gmail.com

Informasi artikel:

Dikirim: 28/03/2020

Ditinjau: 29/03/2020

Diterima: 04/04/2020



Copyright (c) 2020

I Gusti Bagus Ananta

Wijaya Putra, Agung

Prijanto, Ni Made

Classia Sukendar,

Gede Mekse Korri

Arisena

ABSTRACT: This study aims to compare financial feasibility studies on several agrotourism in Indonesia. The study about financial feasibility needs to be done as a material consideration in making a business decision. The method used a literature study for secondary data collection from several journals including NPV, IRR and Net B/C Ratio. This study reviews five agrotourism, that relates with cost-benefit analysis, including Kebun Buah Mangunan agrotourism, Kampung Budaya Sidangbarang agrotourism, Bukit Ganjau agrotourism, Bina Darma agrotourism, and Jamu Ramuan Madura agrotourism. The results of this study were obtained at Jamu Ramuan Madura agrotourism that was the most feasible with an NPV value of Rp. 13,979,701,973.49, - IRR of 30.52%, and Net B/C Ratio of 10.22 which indicated this agrotourism was feasible to run. This agrotourism is the most feasible because it has the highest value among the five other agrotourism. Kampung Budaya Sidangbarang agrotourism is the lowest feasibility level because it has an NPV value of Rp. 597,264,637.59, - with a Net B/C value of 1.60 and an IRR of 15.13%. Based on this, it is expected that the results of this study can become a reference for tourism developers to see the potential of agrotourism in areas that have the best financial viability.

Keywords: Cost-benefit analysis, agrotourism, financial feasibility

ABSTRAK: Tujuan dari kajian ini adalah untuk membandingkan studi kelayakan finansial pada beberapa agrowisata di Indonesia. Kajian mengenai kelayakan finansial perlu dilakukan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan suatu usaha. Metode yang digunakan adalah studi literatur untuk pengambilan data sekunder dari beberapa jurnal yang meliputi NPV, IRR dan Net B/C Ratio. Kajian ini mereview lima agrowisata yang masing-masing berkaitan dengan analisis biaya manfaat diantaranya Agrowisata Kebun Buah Mangunan, Agrowisata Kampung Budaya Sidangbarang, Agrowisata Bukit Ganjau, Agrowisata Bina Darma dan Agrowisata Jamu Ramuan. Hasil dari kajian ini didapat pada agrowisata Jamu Ramuan Madura dikatakan paling layak dengan nilai NPV Rp 13.979.701.973,49,-, IRR sebesar 30,52%, dan Net B/C Ratio sebesar 10,22 yang mengindikasikan Agrowisata ini layak untuk dijalankan. Agrowisata ini dikatakan paling layak karena memiliki nilai yang paling tinggi diantara kelima agrowisata lainnya. Adapun Agrowisata Kampung Budaya Sidangbarang merupakan agrowisata dengan tingkat kelayakan yang paling rendah karena memiliki nilai NPV sebesar Rp 597.264.637,59,-, dengan nilai Net B/C sebesar 1,60 dan IRR sebesar 15,13%. Berdasarkan hal tersebut, diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi acuan kepada pengembang pariwisata untuk melihat potensi agrowisata di daerah yang memiliki kelayakan finansial yang terbaik.

Keywords: Analisis biaya dan manfaat, agrowisata, kelayakan finansial

Stak: Putra, I. G. B. A. W., Prijanto, A., Sukendar, N. M. C., & Arisena, G. M. E. (2020). Kajian analisis biaya dan manfaat (*cost-benefit analysis*) kawasan agrowisata di Indonesia. *AGROMIX*, 11(2), 189-201. <https://doi.org/10.35891/agr.v11i2.1919>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://doi.org/10.25311/kemas.Vol1.Iss2.50>

Volume 01, Nomor 02 Tahun 2021



Media Kesmas (Public Health Media)

e-ISSN 2776-1339

<https://jom.hip.ac.id/index.php/kemas>

ANALISIS KESELAMATAN KESEHATAN KERJA (K3) TERHADAP RISIKO BAHAYA LINGKUNGAN FISIK DENGAN METODE "HIRARC" DI RUMAH POTONG HEWAN KOTA PEKANBARU TAHUN 2020

Diana Putri¹, Asril², Beny Yulianto³

^{1,2,3}STIKes Hang Tuah Pekanbaru

korespondensi : beny_ny86@htp.ac.id

Histori artikel	Abstrak
Received: 25-11-2020	<p>ABSTRAK</p> <p>Rumah Potong Hewan merupakan suatu bangunan yang memiliki desain dan konstruksi khusus digunakan sebagai tempat pemotongan hewan. Aktivitas kerja di RPH memiliki potensi bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan kerja. Berdasarkan observasi awal, RPH Kota Pekanbaru ini tidak memiliki laporan bulanan maupun tahunan mengenai data kecelakaan, dan juga belum pernah melakukan identifikasi, dan penilaian terhadap bahaya yang ada. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap risiko bahaya lingkungan fisik di tempat kerja dengan metode "HIRARC" (Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control). Jenis penelitian ini adalah kualitatif analitik. Lokasi penelitian dilakukan di rumah potong hewan Kota Pekanbaru, penelitian dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2020. Informan dalam penelitian ini sebanyak 6 orang, sebagai informan utama yaitu Kepala UPTD, 2 orang informan pendukung yaitu koordinator lapangan dan dokter hewan, dan informan kunci yaitu pekerja, metode yang digunakan peneliti yaitu wawancara mendalam dan observasi langsung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan potensi bahaya tingkatan risiko "Ekstrem" seperti diseruduk sapi pada proses penggiringan sapi menuju killing box, tertimpa katrol dan sapi pada proses penggantungan dan pemindahan sapi menggunakan katrol. Rumah Potong Hewan belum pernah melakukan identifikasi bahaya, penilaian risiko akan tetapi untuk pengendalian risiko sudah dilakukan beberapa upaya di rumah potong hewan, seperti SOP, Shift kerja, dan juga APD. Rekomendasi yang diberikan yaitu diharapkan sebaiknya RPH memiliki fasilitas yang berhubungan dengan kesehatan pekerja. Perlu adanya upaya pengendalian risiko secara engineering control (contohnya, membuat kerangka sapi, administrative control, seperti, memberikan sosialisasi, maintenance, housekeeping dan inspeksi, terhadap alat, mesin dan pekerja).</p> <p>Kata Kunci : Rumah Potong Hewan, Bahaya, Risiko, Lingkungan Fisik, HIRARC</p>
Accepted: 15-10-2021	
Published: 01-12-2021	

ABSTRACT

Media Kesmas (Public Health Media)

215

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cost Benefit Analysis (CBA) Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Susu Pada Karyawan di PT. Trisula Textile Industries Tbk Cimahi Tahun 2018

Cost Benefit Analysis Supplementary Feeding Program Of Milk On Employees In PT. Trisula Textile Industries Tbk Cimahi, 2018

Ayu Laili Rahmawati¹, Asep Dian Abdillah², Susilawati³, Dinna Anggaraini⁴

¹Stikes Jendral Achmad Yani Cimahi Bandung

Korespondensi: Ayu Laili Rahmawati
e-mail: ayulaili@gmail.com

Abstrak

Cost Benefit Analysis (CBA) digunakan untuk proses identifikasi, pengukuran dan perbandingan sosial manfaat dan biaya proyek atau program investasi dalam mengevaluasi penggunaan sumber daya ekonomi yang langka agar dapat digunakan secara efisien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perhitungan manfaat dan biaya dari program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) susu di PT. Trisula Textile Industries Tbk Tahun 2018 dan untuk menentukan kelayakan keberlangsungan program atau kebijakan dari PMT susu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Analisis perhitungan menggunakan Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate Of Return (IRR), dan Benefit Cost Rate (BCR). Hasil perhitungan nilai NPV pada program PMT susu adalah Rp. 23.534.448,76. Kesimpulan adalah program PMT susu dapat diterima karena NPV > 0. Hasil perhitungan rasio benefit-cost adalah sebesar 2,50 (hasil rasio > 1), artinya program PMT susu tersebut layak untuk tetap berlangsung. PT. Trisula Textile Industries Tbk diharapkan dapat melanjutkan program PMT susu pada karyawan. Data dasar penelitian dapat dijadikan bahan kajian bagi perusahaan untuk menyusun program kesehatan atau peningkatan kesehatan bagi karyawan melalui PMT atau program lain yang lebih prioritas.

Kata Kunci: Kuantitatif, CBA, PMT, NPV, IRR, BCR.

Abstract

Cost Benefit Analysis (CBA) for the process of identification, measurement, comparison social benefits and cost project or investment program to evaluate utilization of scarce economic resources so that it can be used efficiently. This research purposes are calculating benefits and cost in rupiah from the milk supplementary feeding program (PMT) at PT. Trisula Textile Industries Tbk Year 2018 and deciding feasibility of program or policy sustainability from PMT milk. The research is using quantitative approach. Data collection is done through interviews, observations, and study documents. Calculation is using Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate Of Return (IRR), and Benefit Cost Rate (BCR). The result shows calculation of NPV value on milk PMT program obtained results end Rp. 23.534.448,76. To conclude, the milk PMT program is acceptable because NPV > 0. Benefit-cost ratio, is 2.50 (> 1), meaning the milk PMT program is feasible. PT. Trisula Textile Industries Tbk is expected to continue the program of milk PMT. Basic research data could be used for preparing health program or health enhancement for employees through PMT or the other priority programs.

Keywords: Quantitati, CBA, PMT, NPV, IRR, BCR.

Pendahuluan

Pembangunan bidang kesehatan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari pembangunan nasional ataupun pembangunan daerah. Kesehatan merupakan hak asasi dan investasi serta tanggung jawab bersama, oleh karena itu perlu perhatian khusus dan kerjasama semua pihak atau lintas sektor guna mewujudkan derajat kesehatan yang optimal dari masyarakat (Situmorang, 2017). Berdasarkan Undang-undang ketenagakerjaan no 15 tahun 2003 Pasal 86 ayat (1) UU Ketenagakerjaan 2003 menyebutkan bahwa pekerja mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas kesehatan kerja, yang diwujudkan

dengan diselenggarakannya upaya keselamatan dan kesehatan kerja oleh perusahaan (Pasal 86 ayat (2) UU Ketenagakerjaan). Berdasarkan peraturan tersebut, maka perusahaan yang terpapar kimia untuk mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik fisik maupun psychis, peracunan, infeksi dan penularan (Pasal 3 ayat (1) huruf h UU Keselamatan Kerja) salah satunya dengan cara memberikan tambahan susu bagi pegawai, dengan menganggarkan biaya yang perlu dikeluarkan untuk program makanan tambahan tersebut (PMT). Biaya PMT tersebut perlu dianalisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tawazun: Journal of Sharia Economic Law
 P-ISSN: 2655-9021, E-ISSN: 2502-8316
 Volume 6, Nomor 1, 2023
<http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/tawazun/index>
 DOI: <http://dx.doi.org/10.21043/tawazun.v6i1>

Peran dan Kompetensi Juru Sembelih Halal (JULEHA) Perspektif Hukum Islam

Fuad Riyadi
 Institut Agama Islam Negeri Kudus
fuadriyadi@iainkudus.ac.id

Abstract

Slaughtering an animal in Islamic law is a way to get rid of the animal's soul by cutting the neck, esophagus and throat as well as the two arteries with a sharp instrument or other methods justified by Islamic law. Because the meat of slaughtered animals must be halal in the process as well. To realize the halal way of slaughtering, it is necessary to have education in the form of socialization and training by Halal Slaughtering Experts. The role of this expert is very important to make this happen. In this study, the researcher aims to find out the role of the Halal Slaughtering Expert (JULEHA) in Maintaining the Halal Slaughter Meat and the Competence of the Halal Slaughtering Expert from the Perspective of Islamic Law. The results of this study show that the Halal Slaughtering Expert plays a very important role in maintaining the halalness of Slaughtered Meat by providing education, outreach, training and the practice of Slaughtering that is syar'i. This affects the blessings in the economy according to sharia.

Keyword: Competence, Halal Slaughtering, Islamic Law

Abstrak


Menyembelih binatang dalam syariat Islam merupakan cara menghilangkan ruh binatang dengan memotong leher, kerongkongan dan tenggorokan serta dua urat nadi dengan alat yang tajam atau cara lain yang dibenarkan oleh syariat Islam. Karena daging binatang sembelihan harus halal dalam prosesnya juga. Untuk merealisasikan cara menyembelih yang halal, perlu adanya edukasi dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan oleh Pakar Juru Sembelih Halal. Peran pakar ini sangat penting untuk mewujudkan hal tersebut. Dalam penelitian ini, Peneliti bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Peran Juru Sembelih Halal (JULEHA) Dalam Menjaga Kehalalan Daging Sembelihan dan Kompetensi Juru Sembelih Halal Perspektif Hukum Islam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Juru Sembelih Halal sangat berperan dalam menjaga kehalalan Daging sembelihan dengan mengadakan edukasi, sosialisasi, pelatihan dan praktik Menyembelih yang syar'i. Hal itu berpengaruh terhadap keberkahan dalam berekonomi yang sesuai syariah.

Kata Kunci: Kompetensi, Juru Sembelih Halal, Hukum Islam


PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam terbesar di dunia. Menurut laporan The Royal Islamic Strategic Studies Center/RISSC (Monavia, 2022), populasi muslim di Indonesia diperkirakan mencapai 237,56 juta jiwa. Indonesia kembali menjadi negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia pada 2022. Jumlah penduduk muslim tersebut setara dengan 86,7% populasi di dalam negeri. Jika dibandingkan secara global, jumlahnya setara dengan



RUMAH  Djalal Rosyidi

POTONG HEWAN

DAN TEKNIK PEMOTONGAN TERNAK SECARA ISLAMI 



n Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jurnal Agriuma: 4 (2) Oktober 2022 ISSN 2657-1749 (Print) ISSN 2657-1730 (Online)

DOI: [10.31289/agri.v4i2.7615](https://doi.org/10.31289/agri.v4i2.7615)

JURNAL AGRIUMA

Available online <http://jis.ums.ac.id/index.php/agriuma>

**Analisis Produksi Usaha Keripik Talas di Desa Ngijo
(Studi Kasus di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang)**

***Production Analysis of Taro Chips Business in Ngijo Village
(Case Study in Ngijo Village, Karangploso District, Malang Regency)***

**Wirdah Saidah*, Fachriyah Sa'adah, Dwy Anitatul Achlalah, Novia Putri Selina,
dan M. Yusrival Ardhan**

Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian-Peternakan, Universitas Muhammadiyah Malang,
Indonesia

Diterima: Juli 2022 Disetujui: Oktober 2022 Dipublish: Oktober 2022

*Corresponding Email: wirdahsaidah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Desa Ngijo Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang yang bertujuan untuk menganalisis produksi dari aspek finansial dan non finansial usaha keripik talas. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapatan dan penghasilan dari usaha keripik talas dalam kurun waktu usaha 5 tahun. Aspek pemasaran dalam usaha sudah dapat. Aspek non finansial aspek hukum belum layak karena izin surat usaha kepemilikan belum ada, Usaha hanya memiliki izin untuk memulai usahanya. Aspek teknis manajemen kurang layak karena usaha ini belum memiliki pencatatan finansial yang baik dan belum memiliki struktur organisasi. Aspek sumber daya manusia sudah layak. Analisis finansial digunakan nilai NPV diperoleh sebesar Rp 285,552,006.41, IRR sebesar 135%, dan payback period sebesar 0.037 selama lima tahun pada investasi. Aspek finansial maupun non finansial usaha keripik talas layak untuk dijalankan kecuali pada aspek hukum dan manajemen.

Kata Kunci: Finansial; Non Finansial; Produksi Talas; dan Usaha Keripik Talas

Abstract

This research was conducted in Ngijo Village, Karangploso District, Malang Regency which aims to analyze the production from the financial and non-financial aspects of the taro chips business. The data analysis method used is qualitative. The purpose of this study was to determine the revenue and income of the taro chips business within a 5-year business period. The marketing aspect in the business can already be done in the taro chips business. The non-financial aspect of the legal aspect is not feasible because there is no business ownership permit. The business only has a license to start its business. The technical aspect of management is not feasible because this business does not yet have good financial records and does not yet have an organizational structure. The aspect of human resources is feasible because taro itself is the result of human resources. Financial analysis is used. The NPV value is Rp. 285,552,006.41, IRR is 135%, and the payback period is 0.037 for five years on the investment. The financial and non-financial aspects stated that the taro chips business was feasible to run except for the legal and management aspects.

Keywords: Financial; Non-Financial; Taro Production; and Taro Chips Business

Analisis Kelayakan Usaha Rumah Potong Hewan di Kabupaten Muaro Jambi: Studi Kasus RPH Cahaya 9

Bambang Saputro, Firmansyah, Fachroerzoi Hoesni

Program Studi Magister Ilmu Peternakan Universitas Jambi
Correspondence email: bambangsaputrospt@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha RPH yang merupakan studi kasus RPH Cahaya 9 dari aspek teknis dan aspek finansial serta sensitivitas. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 05 November sampai 04 Desember 2020. Objek yang diamati dalam penelitian ini adalah Rumah Potong Hewan (RPH) Swasta Cahaya 9 di Kabupaten Muaro Jambi. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Hasil analisis teknis dan teknologi menunjukkan bahwa fasilitas yang ada di Rumah Potong Cahaya 9 hanya 46,88% memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13/Permentas/OT.140/1/2010 tentang Persyaratan Rumah Potong Hewan dan Unit Penanganan Daging (*Meat Cutting Plant*) dan SNI 01-6159-1999 tentang rumah pemotongan hewan. Analisis finansial pada tingkat suku bunga 12% menunjukkan bahwa *Net Present Value* > 1 (2.033.681.438), *Net Benefit/Cost* > 1 (3,10) dan *Internal Rate of Return* > 1 (66,59). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa usaha RPH Cahaya 9 secara finansial adalah layak dilanjutkan. Layak secara finansial namun sensitif terhadap perubahan (kenaikan) modal pembelian ternak. Biaya pembelian ternak potong akan menghasilkan NPV < 1 sebesar -8.488.856.574, *Net B/C* < 1 sebesar -7,78 dan *IRR* sebesar negatif, maka hasil ini mengakibatkan usaha menjadi tidak layak.

Kata kunci: Analisis Finansial; Analisis Kelayakan Teknis; Analisis Sensitivitas; Daging; Rumah potong hewan.

Abstract. This study aims to determine the business feasibility of RPH which is a case study of Cahaya 9 slaughterhouse from technical aspects and financial aspects as well as sensitivity. This research was conducted from November 5th to December 4th 2020. The object observed in this study was the Cahaya 9 Private Slaughterhouse (RPH) in Muaro Jambi Regency. The data obtained from this study are primary data and secondary data. The results of technical and technological analysis show that only 46.88% of the facilities in Cahaya 9 Slaughterhouse comply with the provisions of the Regulation of the Minister of Agriculture Number 13 / Permentas / OT.140 / 1/2010 concerning Requirements for Slaughterhouses and Meat Handling Units.) and SNI 01-6159-1999 concerning animal slaughterhouses. Financial analysis at an interest rate of 12 % shows that *Net Present Value* > 1 (2,033,681,438), *Net Benefit / Cost* > 1 (3.10) and *Internal Rate of Return* > 1 (66.59). The results of this analysis indicate that the light 9 RPH business is financially feasible to continue. Financial feasibility but sensitive to changes (increase) in purchasing capital for livestock. The cost of purchasing beef cattle reaches 97.10% of the total operating costs. At an interest rate of 12 %, the cost of purchasing beef cattle will result in an NPV < 1 of -8,488,856,574, *Net B / C* < 1 of -7.78 and an *IRR* of negative, which results in the business being unfit.

Keywords : Financial Analysis; Technical Feasibility Analysis; Sensitivity Analysis; Meat; Slaughterhouse.

Pendahuluan

Daging merupakan salah satu pangan sumber protein hewani yang disukai oleh masyarakat. Tingginya permintaan daging segar membuka peluang bagi pelaku usaha daging untuk melakukan pemotongan baik di rumah potong hewan ataupun di tempat-tempat pemotongan hewan. Amanat Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan bahwa ternak yang dagingnya didedarkan untuk masyarakat umum harus dipotong di Rumah Potong Hewan (RPH). Hal ini mengharuskan setiap daerah wajib memiliki RPH baik yang dibangun oleh pemerintah daerah ataupun oleh pihak swasta. Ketentuan mengenai RPH diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 13/Permentan.OT.140/1/2010 tentang Persyaratan Rumah Potong Hewan Ruminansia dan Unit Penanganan Daging (*Meat Cutting Plant*) dan ditetapkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 01-6159-1999 tentang Rumah Potong Hewan. RPH Cahaya 9 adalah milik swasta berlokasi di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Jumlah pemotongan per hari di RPH Cahaya 9 dipengaruhi oleh kondisi penjualan daging di pasar tradisional di Kota Jambi. Kondisi pasar yang fluktuatif ini mempengaruhi pendapatan finansial sehingga kinerja RPH menjadi rendah. Oleh karena itu sangat diperlukan penelitian yang mendalam tentang kelayakan Rumah Potong Hewan CAHAYA 9 di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian studi kasus RPH cahaya 9. Menurut Hodgetts dan Stolte (2012), penelitian studi kasus menyelidiki suatu peristiwa, situasi, atau kondisi sosial tertentu dan untuk memberikan wawasan dalam proses yang menjelaskan bagaimana peristiwa atau situasi tertentu terjadi. Penelitian studi kasus sering digambarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah
ISSN: 2527 - 6344 (Printed), ISSN: 2580 - 5800 (Online)
Accredited No. 204/E/KPT/2022
DOI: <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i1.21409>
Volume 9, No. 1, 2024 (156-165)

ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA DAPUR BILQIS CAKE & COOKIES DITINJAU DARI ASPEK PASAR PEMASARAN, HUKUM DAN PRODUKSI

Hafiz Dwi Septadianto¹, Irsyad Nasirudin Nur², Silvanus Deni Karista³, Surya Andika⁴, RR. Wening Ken Widodasih⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa, Bekasi

hafizdwi07@mhs.pelitaibangsa.ac.id¹, irsyad.noer13@mhs.pelitaibangsa.ac.id²,
karista30@mhs.pelitaibangsa.ac.id³, suryaandika12@mhs.pelitaibangsa.ac.id⁴,
wening.ken@pelitaibangsa.ac.id⁵

Abstrak

Studi ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai keberhasilan usaha makanan ringan Dapur Bilqis Cake & Cookies di Desa Karangsari, untuk menilai keberlanjutan bisnis dari perspektif pasar pemasaran, hukum dan produksi. Studi ini merupakan jenis penelitian empiris yang dilakukan di lapangan. Hasil studi ini menunjukkan bahwa usaha makanan ringan Dapur Bilqis Cake & Cookies di Desa Karangsari dari aspek pasar pemasaran, hukum dan produksi dikatakan layak, karena media promosi yang digunakan dengan baik melalui platform sosial media maupun dari orang ke orang secara langsung. Strategi pemasaran yang efektif untuk produk yang memiliki standar kualitas yang tinggi, harga yang terjangkau agar dapat diakses oleh berbagai golongan masyarakat, pendistribusian yang cukup luas di berbagai daerah di Cikarang dan sekitarnya. Aspek hukum yang terdaftar meliputi Nomor Induk Berusaha, merek dagang serta legalitas dan aspek produksi yang meliputi proses pembuatan yang tidak sulit dan penggunaan bahan baku berkualitas tinggi.

Kata Kunci: Study Kelayakan Bisnis, Pasar Pemasaran, Hukum, Produksi

Abstract

This study was conducted with the aim of assessing the success of the Dapur Bilqis Cake & Cookies snack business in Karangsari Village, to assess the sustainability of the business from a marketing, legal and production market perspective. This study is a type of empirical research carried out in the field. The results of this study show that the Dapur Bilqis Cake & Cookies snack business in Karangsari Village from the marketing, legal and production market aspects is said to be feasible, because promotional media

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Alwatzikhoebillah:
Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora
Vol. 10 No. 1 Januari 2024, hal. 113-127

p-ISSN: 2442-384X
e-ISSN: 2548-7396

Ekosistem Halal Rumah Potong Hewan (Studi Kasus Juru Sembelih Halal U.D. Dragon Broiler dan Sinar Raya Abadi)

Yusuf Setiawan¹, Nurhidayati², Auliya Lathifah³

¹UIN Sunan Kalijaga, e-mail: yusufsetiawan2406@gmail.com

²Politeknik Negeri Banjarmasin, e-mail: nurhidayatidahan@poliban.ac.id

³UIN Sunan Kalijaga, e-mail: ms.aulyalathifah@gmail.com

Histori Naskah

Diterima:
09-08-2023

Direvisi:
29-11-2023

Diterima:
23-12-2023

Keywords

: Halal Ecosystem, Halal Slaughter person, Halal Industry, Slaughterhouse, Slaughter

ABSTRACT

Slaughter person has an important role in determining the halalness and quality of the meat. Slaughterperson competence has been regulated in SKKNI No. 196 of 2014 concerning Indonesian national work competency standards for the categories of agriculture, forestry and fisheries, main groups of livestock support services in the field of halal animal slaughter. However, what happens between understanding the material during training and practice in the field is not easy to implement. This study aims to explore the understanding gaps of halal butchers about the critical points of halal slaughter in poultry at UD Dragon Broiler, Bantel and Sinar Raya Abadi, Sleman. The research method used was qualitative through observational data collection techniques and direct interviews with the butchers in charge of slaughtering at the slaughterhouse. The results of the study found that UD Dragon Broiler already has a certified halal slaughterman but acts as a supervisor, not a slaughterman, there are no banners containing procedures for the halal slaughter system, it's just that there is the word Bismillah allahu akbar, and the competence of the slaughterers is based on experience, while RPA Sinar Raya Abadi do not yet have a certified halal slaughterman, there is a SOP for halal slaughter but it is very small, and the competence of the slaughterer is based on experience.

ABSTRAK

Juru sembelih memiliki peran penting dalam menentukan kehalalan dan kualitas daging. Kompetensi juru sembelih telah diatur dalam SKKNI No. 196 Tahun 2014 tentang standar kompetensi kerja nasional Indonesia kategori pertanian, kehutanan, dan perikanan golongan pokok jasa penunjang peternakan bidang penyembelihan hewan halal. Namun, apa yang terjadi antara pemahaman materi ketika pelatihan dan praktik di lapangan ternyata tidak mudah diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali gap pemahaman dari juru sembelih halal tentang titik kritis penyembelihan halal pada unggas di UD Dragon Broiler, Bantel dan Sinar Raya Abadi, Sleman. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif melalui teknik pengumpulan data secara observasi dan wawancara langsung dengan para pemotong yang bertugas menyembelih di rumah potong hewan tersebut. Hasil penelitian menemukan UD Dragon Broiler sudah memiliki juru sembelih halal bersertifikat tetapi berperan sebagai pengawas, bukan juru sembelih, belum ada spanduk yang berisi prosedur sistem penyembelihan halal hanya saja terdapat lafadz bismillah allahu akbar, dan kompetensi para penyembelih berdasarkan pengalaman. Sedangkan RPA Sinar Raya Abadi belum memiliki juru sembelih halal bersertifikat, terdapat SOP penyembelihan halal namun sangat kecil, dan kompetensi penyembelih berdasarkan pengalaman.

Kata Kunci

: Ekosistem Halal, Juru Sembelih Halal, Industri Halal, Rumah Potong Hewan, Penyembelihan

Corresponding Author

: Auliya Lathifah, UIN Sunan Kalijaga, e-mail: ms.aulyalathifah@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGAMBILAN KEPUTUSAN dan KEPEMIMPINAN

Panduan Teori dan Konsep
Bagi Mahasiswa Program Sarjana dan Magister

Dr. Drs. Bambang Sucipto, M.M., M.BA.
Dr. Deden Hadi Kushendar, S.Si., M.Si



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Journal of Science and Social Research

May 2024, VII (2): 493 – 503

Available online at <http://jurnal.goretanpera.com/index.php/JSSR>

ISSN 2615 – 4307 (Print)

ISSN 2615 – 3262 (Online)

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ASET DENGAN METODE GARIS LURUS BERBASIS WEB PADA SMA NUR IHSAN

Nabilah Aliya Tasya¹, Raissa Amanda Putri², Aninda Muliani Harahap³
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan

e-mail: ¹nabilaaliya2001@gmail.com, ²raissa.ap@uisu.ac.id, ³anindamh@uisu.ac.id

Abstract: In the current era of technology globalization, SMA Nur Ihsan is required to manage its asset data efficiently and effectively. The large number of assets makes the inventory process quite complicated and complex. Manual inventory is considered inefficient given the school's extensive assets. Online asset management is seen as a sufficient solution in management implementation. One of the systems widely developed is a website-based management information system. In developing this system, the straight-line method is used to calculate asset depreciation. PHP and MySQL are among the programming languages that can be used in website development. This research employs the Research and Development (R&D) method. The researcher first conducts research to collect the necessary data through interviews, then develops the system and performs testing and evaluation of the created system.

Keywords: Nur Ihsan, Straight Line Method, Web, R&D

Abstrak: Pada era globalisasi teknologi saat ini, SMA Nur Ihsan dituntut agar mampu mengelola data aset yang dimiliki secara efisien dan efektif. Dengan jumlah aset yang banyak membuat pelaksanaan pendataan cukup rumit dan kompleks. Pendataan yang dilakukan secara manual dianggap tidak efisien mengingat banyaknya aset yang dimiliki sekolah. Pengelolaan aset secara online dirasa cukup menjadi solusi dalam pelaksanaan manajemen. Salah satu sistem yang cukup banyak dikembangkan adalah sistem informasi manajemen berbasis website. Dalam pembangunan sistem ini digunakan metode garis lurus untuk menghitung penyusutan aset. Salah satu bahasa pemrograman yang dapat digunakan dalam pengembangan website adalah PHP dan MySQL. Penelitian ini menggunakan metode R&D (Research and Development). Peneliti melakukan penelitian terlebih dahulu untuk mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan dengan wawancara selanjutnya dilakukan pengembangan sistem dan melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem yang dibuat.

Kata kunci: SMA Nur Ihsan, Metode Garis Lurus, Web, R&D

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini sudah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, hal tersebut berdampak kepada perubahan sistem dan kegiatan pada suatu instansi atau perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja suatu instansi. Sehingga, sudah sepatutnya kita menyadari arti penting teknologi informasi dalam bidang manajemen atau pengelolaan data di perusahaan, instansi,

sekolah, dan badan organisasi lainnya, sehingga muncul istilah yang dikenal dengan sistem informasi manajemen. Sistem informasi manajemen adalah suatu sistem yang dirancang untuk menyediakan informasi guna mendukung pengambilan keputusan pada kegiatan manajemen dalam suatu organisasi (Rusdiana, 2021).

Sekolah Menengah Atas (SMA) Nur Ihsan Medan merupakan sebuah instansi pendidikan yang memiliki berbagai macam aset, misalnya komputer, perlengkapan laboratorium, berbagai

Kinerja Sumber Daya Manusia di Rumah Potong Hewan (Studi Kasus RPH Kategori I dan Kategori II)

Performance of Human Resources in Slaughtering House (Study Case Abattoir Category I and Abattoir Category II)

N. A. D. Tiya^{1*}, H. Nuraini^{2,3}, & L. Cyrilla E. N. S. D⁴

¹Program Studi Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, Sekolah Pascasarjana, IPB University, Bogor, 16680, Indonesia.

²Departemen Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan, IPB University, Bogor, 16680, Indonesia.

³Pusat Kajian Sains Halal IPB University, Bogor, 16680, Indonesia.

*Corresponding author: ningaya060794@gmail.com

(Received 11-02-2021; Revised 24-03-2021; Accepted 26-04-2021)

ABSTRACT

This study aims to identify the characteristics of human resources in slaughterhouses category I and category II, as well as to analyze the performance and efficiency of human resources in slaughterhouses category I and category II. Location samples and respondents were determined purposively. The variables observed were the characteristics of my human source, my human source performance, and the efficiency of my human source performance in category I and category II slaughterhouses. The results showed that the characteristics of category I and category II employees had an average high school education, 30-40 years of age and 10-20 years of work. The performance of my human resources (work results, skills, discipline and responsibility) of each slaughterhouse has a fairly good percentage, slaughterhouse for category I (77.66-80.95%) and slaughterhouse for category II (81.68-83.59%). The performance efficiency figures for the employees of the slaughterhouse category I and category II are similarly close to number 1 indicating that the employees' working time is used efficiently.

Keyword: Performance, Human resources, Slaughterhouses, Category I, Category II

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik Sumber Daya Manusia (SDM) di Rumah Potong Hewan (RPH) kategori I dan kategori II, serta menganalisis kinerja dan efisiensi kinerja SDM di RPH kategori I dan kategori II. Sampel lokasi dan responden ditentukan secara purposive. Perubahan yang diamati yaitu karakteristik SDM, kinerja SDM, dan efisiensi kinerja SDM di RPH kategori I dan kategori II. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa karakteristik karyawan kategori I dan kategori II rata-rata memiliki pendidikan SMA, umur 30-40 tahun dan lama bekerja 10-20 tahun. Kinerja SDM (hasil kerja, keterampilan, disiplin dan tanggung jawab) masing-masing RPH memiliki persentase yang cukup baik, RPH Kategori I (77.66-80.95%) dan RPH Kategori II (81.68-83.59%). Angka efisiensi kinerja karyawan RPH kategori I dan RPH kategori II sama-sama mendekati angka 1 menunjukkan bahwa waktu kerja karyawan yang digunakan efisien.

Kata kunci: Kinerja, Sumber daya manusia, Rumah potong hewan, Kategori I, Kategori II

PENDAHULUAN

Seiring bertambahnya jumlah penduduk setiap tahunnya memengaruhi jumlah konsumsi protein hewani. Adanya peningkatan volume permintaan daging harus diimbangi dengan peningkatan volume penyediaan daging di masyarakat. Daging harus higienis, sehat, dan halal agar masyarakat mengkonsumsi secara aman.

Salah satu lembaga yang menyediakan proses pemotongan secara higienis adalah Rumah Potong Hewan (RPH). Lembaga yang menyediakan fasilitas pemotongan ternak atau RPH sebagai unit sarana pelayanan kepada masyarakat dalam penyediaan daging Aman Sehat Utuh Halal (ASUHH) (Soeparno *et al.* 2007).

RPH terbagi atas 2 (dua) kategori yaitu RPH kategori I dan kategori II. Kategori I adalah RPH yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Agroindustri Halal ISSN 2442-3548 Volume 7 Nomor 2, Oktober 2021| 195

Analisis Pemenuhan Kriteria Sistem Jaminan Halal Pada Pengolahan Lapis Panggang di IKM Rezzen Bakery Malang

Implementation Analysis of Halal Assurance System Criteria for Lapis Panggang Products at Small Medium Enterprise (SME) Rezzen Bakery Malang

Athaya Milda Putri Yuwana¹, Vira Novia¹, Adinda Dian Octarina¹, Refka Mizard Eureksa¹, Frida Dhia Ramadhani¹, Amilia Wulandari¹, Desiana Nuriza Putri^{1a}

¹Universitas Muhammadiyah Malang - Jalan Raya Tlogomas No. 246 Tlogomas, Babatan, Tegalrejo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144

^{1a}Korespondensi : Desiana Nuriza Putri, E-mail: desiana@umm.ac.id

(Diterima oleh Dewan Redaksi : 31 - 01 - 2021)
(Dipublikasikan oleh Dewan redaksi : 30 - 10 - 2021)

ABSTRACT

Based on Law No. 33 of 2014 concerning Halal Product Guarantee, the state is obliged to provide protection and assurance regarding the halalness of products consumed by the public. All food products must include a halal certificate from the Halal Product Guarantee Agency (BPJPH) under the Ministry of Religion (Kemenag). IKM Rezzen Bakery has had a Halal Certificate since 2015 and has made two extensions in 2017 and 2019. Halal. This study aims to analyze the implementation of 11 criteria for the Halal Assurance System (SJH) with the provisions and standards of HAS-23000 at IKM Rezzen Bakery. The importance of implementation analysis is carried out to ensure the halalness of the product during the validity period of the Halal Certificate at IKM Rezzen Bakery. The research method used is descriptive observational. The results showed that Rezzen Bakery had met 10 of the 11 SJH criteria. The ten criteria are halal policy, halal management team, training and education, ingredients, products, production facilities, written procedures for critical activities, traceability, handling of products that are not according to criteria, and management reviews. The internal audit point is not fulfilled because Rezzen Bakery conducts an internal audit once a year.

Keywords: SME, Halal Certification, SJH Criteria, HAS 23000

ABSTRAK

Berdasarkan Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, negara berkewajiban untuk memberikan perlindungan dan jaminan tentang kehalalan produk yang dikonsumsi oleh masyarakat. Sehingga semua produk makanan wajib mencantumkan sertifikat halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) di bawah Kementerian Agama (Kemenag). IKM Rezzen Bakery telah memiliki Sertifikat Halal sejak tahun 2015 dan telah melakukan dua kali perpanjangan pada tahun 2017 dan 2019. Halal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi 11 kriteria Sistem Jaminan Halal (SJH) dengan ketentuan dan standar HAS-23000 di IKM Rezzen Bakery. Pentingnya analisis implementasi dilakukan untuk menjamin kehalalan produk selama masa berlakunya Sertifikat Halal pada IKM Rezzen Bakery. Metode penelitian yang digunakan bersifat observasional deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rezzen Bakery telah memenuhi 10 dari 11 kriteria SJH, 10 kriteria tersebut adalah kebijakan halal, tim manajemen halal, pelatihan dan edukasi, bahan, produk, fasilitas produksi, prosedur tertulis untuk aktivitas kritis, kemampuan telusur, penanganan produk tidak sesuai kriteria, dan kaji ulang manajemen. Point audit internal kurang terpenuhi karena pada Rezzen Bakery melakukan audit internal sekali dalam satu tahun.

Kata kunci: IKM, Sertifikasi Halal, Kriteria Sistem Jaminan Halal, HAS 23000

Yuwana, Athaya Milda Putri, Vira Novia, Adinda Dian Octarina, Refka Mizard Eureksa, Frida Dhia Ramadhani, Amilia Wulandari, Desiana Nuriza Putri, 2021. Analisis Pemenuhan Kriteria Sistem Jaminan Halal Pada Produk Lapis Panggang di IKM Rezzen Bakery Malang. *Jurnal Agroindustri Halal* 7(2): 195 - 206.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TEKNIKA
Vol 1 No 1 (2023)

ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI ALAT ROLL STREAPING PADA UKM MEKAR HANDCRAFT

Ahmad Zaini

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 1411900124@sured.untag-sby.ac.id

Putu Eka Dewi Karunia Wati

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, putu_ekadw@untag-sby.ac.id

Slamet Riyadi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, slametriyadi10@untag-sby.ac.id

Abstract

UKM "Mekar Handcraft" is one of the small and medium enterprises that produces woven bags. In the initial process of producing woven bags, the manual tool used for cutting the strapping rope is a wooden block with nails. Later on, the production of woven bags switched to using a tool called a roll strapping gun. However, the roll strapping gun encountered some challenges, such as the inability to use certain raw materials with the spinning tool, leading to manual use by workers. Additionally, the position of the raw material roll was too close to the roll, causing frequent breakage of the strapping rope. The introduction of the new strapping tool is expected to accelerate the production process in the SME. Therefore, a feasibility study analysis is necessary to determine the viability of investing in the roll strapping tool. Based on this research, a positive Net Present Value (NPV) calculation of (Rp.212,450) was obtained, indicating that the investment is feasible ($NPV > 0$). The Internal Rate of Return (IRR) was calculated to be 11.29%, which is higher than the interest rate (MAAR) of 9% used, indicating the feasibility of the investment. The Payback Period calculation resulted in 10.78 months or 324 days, and considering the economic lifespan of the roll strapping machine as 10 years, the investment in the roll strapping tool is deemed feasible. Furthermore, the Profitability Index (PI) calculation yielded a value of 1.11, which is greater than 1, confirming the feasibility of the machine purchase investment.

Keywords: Feasibility Analysis, NPV, IRR, Payback Period, PI

Abstrak

UKM "mekar Handcraft" adalah salah satu usaha kecil menengah yang memproduksi tas anyaman. Awal proses produksi tas anyaman pada proses pemotongan tali streaping ini masih menggunakan alat manual dari sebatang balok kayu yang ditancapi paku. Kemudian produksi tas anyaman menggunakan Alat tetapi roll streaping ini memiliki kendala yaitu ada bahan baku yang tidak bisa menggunakan alat pemintal sehingga pekerja menggunakan alat manual dan bagian roll bahan baku sama tempat roll terlalu dekat sehingga menyebabkan tali streaping sering pecah. Dengan adanya alat streaping baru ini di harapkan dapat mempercepat proses produksi pada UKM. Dengan adanya alat roll streaping baru perlu adanya analisis studi kelayakan investasi untuk mengetahui apakah alat roll streaping ini layak atau tidak layaknya investasi. Berdasarkan penelitian ini mendapatkan perhitungan NPV positif sebesar (Rp.212.450) $NPV > 0$ maka investasi alat layak. Dari hasil perhitungan IRR mendapatkan nilai 11.29% > suku bunga (MAAR) 9 % yang di gunakan maka investasi ini layak. Dari hasil perhitungan Payback periode mendapatkan 10.78 bulan atau 324 hari dan diketahui umur ekonomis mesin roll streaping 10 tahun maka investasi alat roll streaping layak untuk dilaksanakan. Dari hasil perhitungan $PI = 1.11$ lebih besar dari nilai 1 maka investasi pembelian mesin layak untuk dijalankan

Kata kunci: Analisis Kelayakan, NPV, IRR, payback periode, PI

Pendahuluan

UKM yang berada di dusun Gunukwatu Desa Nanggungan, Kecamatan Kayen Kidul, kabupaten Kediri yang bernama "Mekar handcraft" ini memproduksi tas anyaman yang didirikan sejak awal tahun 2020 hingga saat ini. UKM ini diketuai oleh ibu Sri Wahyuni memiliki tenaga kerja 11 orang, 10 orang di bekerja bagian proses penganyaman dan 1 orang pekerja di bagian proses pemotongan bahan baku.

UKM "mekar handcraft" memproduksi tas anyaman 80 unit perhari. Setiap 1 unit tas anyaman membutuhkan minimal 40 helai dengan ukuran bahan baku tali striping 80 sampai



BIOGRAFI PENULIS



Adilla Frenita Zurids dilahirkan di tanah minang tepatnya di daerah Sungai sarik pada hari Minggu, 06 Oktober 2002 di Sumatera Barat. Penulis merupakan Anak dari pasangan Ayahanda bernama Idrus Salam dan Ibunda bernama Zuraini Z. Penulis merupakan anak tunggal. Berikut perjalanan pendidikan formal penulis :

Tahun 2008

Memasuki Taman Kanak-kanak Islam Bakti 57, dan menyelesaikan pendidikan TK pada tahun 2009.

Tahun 2009

Memasuki Sekolah Dasar Istoqamah Sicincin, dan menyelesaikan pendidikan SD pada tahun 2015.

Tahun 2015

Memasuki Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sungai Sarik, dan menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2018.

Tahun 2018

Memasuki Sekolah Menengah Atas Negeri 1 2x11 Enam Lingkung dan Menyelesaikan SMA pada tahun 2021.

Tahun 2021

Terdaftar sebagai Mahasiswi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Jurusan Teknik Industri

nomor Handphone

082269690382

E-Mail

adillafrenitazuridsa@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H. Adilla Frenita Zurids, 2021
Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU